

**LAPORAN AKHIR KELOMPOK  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN**



**Disusun Oleh:**

- |                               |                 |
|-------------------------------|-----------------|
| 1. Debora Sebrina Simanjuktak | Sains Data      |
| 2. Misbakul Munir             | Teknik Industri |
| 3. Maulida Bakti Islami       | Teknik Sipil    |
| 4. Muhammad Fadhil Firdaus    | Teknik Sipil    |
| 5. Islahuddin                 | Teknik Sipil    |
| 6. Septian P Ginting          | Teknik Sipil    |
| 7. Fahri Tri Susanto          | Teknik Sipil    |

**KABUPATEN BENGKAYANG**

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN 2023**

1.	Lokasi KKN	Desa : Siding Kecamatan : Siding Kabupaten : Bengkayang
2.	Peserta KKN Kebangsaan	1. (Rifqy Asfia Khamsa – E1101201032 – Universitas Tanjungpura) 2. (Mohammad Taufiq Ahaya – 413421001 – Universitas Negeri Gorontalo) 3. (Azmi Maulana – 2010313069 – Universitas Panca Bhakti) 4. (Cahaya Nuryanti – 02042011004 – Universitas Khairun) 5. (Cristine Claudia – A1012201142 – Universitas Tanjungpura) 6. (Debora Sebrina Simanjuktak – 120450073 – Institut Teknologi Sumatera) 7. (Dela Miranda – 22M1553 – Akademik Manajemen Bumi Sebalo Bengkayang) 8. (Talitha Nurina – E1101201035 – Universitas Tanjungpura) 9. (Wahyu Ariaini – 2002111974 – IAKN Palangka Raya) 10. (Zein Syakina – E1111201062 – Universitas Tanjungpura)
3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Apt. Robby Najini, M. Farm
4.	Waktu Pelaksanaan	(24 Juli 2023) s/d (17 Agustus 2023)

(Siding, 16 Agustus 2023)

Koordinator / Ketua  
Kelompok



Rifqy Asfia Khamsa

E1101201032

Mengetahui:

Kepala Desa



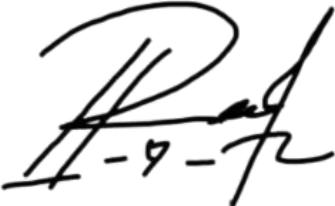
Mingun Riyadi

© Desa Siding Sumber

610712100480002

Ketua

DPL



Robby Najini, M. Farm

1989090072011031005

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN (2023)**

1.	Lokasi KKNK	Desa : Sungkung I Kecamatan : Siding Kabupaten : Bengkayang
2.	Peserta KKN Kebangsaan	Firdinandus Tiko - E1051201016 Meitisya Hatzizah - H1021201012 Yopita Miga - H101201029 Ricky Kurniawan - 2010313022 I Kadek Dwi Yogi Swara - 2000032 Misbakul Munir - 120190098 Adams M. Manggaprouw - 201869022
3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Dr. Fiera Budiarsoh Arief M.Si
4.	Waktu Pelaksanaan	25 Juli 2023 – 18 Agustus 2023

(Desa Sungkung 1, 18 Agustus 2023)	Koordinator / Ketua Kelompok  Firdinandus Tiko E1051201016
Mengetahui:   * KEPALA DESA SUNGKUNG I Joni Pramita KECAMATAN SIDING	Ketua DPL   Dr. Fiera Budiarsoh Arief , M.Si

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR**

**KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN XI 2023**

1.	Lokasi KKN	Desa : Pawangi Kecamatan : Capkala Kabupaten : Bengkayang
2.	Peserta KKN Kebangsaan	1. ARMA SRI YUNITA 06011282025047 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  2. GABRIELLA AR RAYYN AUDYTIS C1021211037 UNIVERSITAS TANJUNGPURA  3. GILANG TAHER PRATAMA 12307193011 UIN SATU TULUNGAGUNG  4. INTANA TANIA DAMAYANTI C1021211065 UNIVERSITAS TANJUNGPURA  5. JANES GLEN FALENDRA ULLO 2002111995 IAKN PALANGKARAYA  6. MAULIDA BAKTI ISLAMI 120210207 INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA  7. MICKAEL FEBRIANTO OWEN 2000103025 INSTITUT SHANTI BHUANA  8. RIZKI ALFITRA HASIBUAN B1011201112 UNIVERSITAS TANJUNGPURA  9. SEKAR KINASIH 205001032 UNIVERSITAS SILIWANGI  10. VIVI OCTAVIANI E1041201047 UNIVERSITAS TANJUNGPURA

3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Hafiz Muhardi, S.T, M. Kom
4.	Waktu Pelaksanaan	20 Juli - 20 Agustus 2023

Pawangi, 15 Agustus 2023

Koordinator/Ketua Kelompok

Rizki Alfitra Hasibuan  
B1011201112

Ketua DPL

Hafiz Muhardi, S.T, M. Kom  
0023079006



Mengetahui:  
Kepala Desa

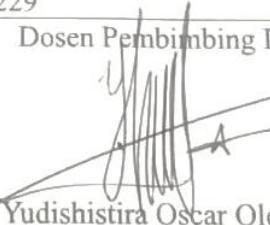
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA (KKN) KEBANGSAAN 2023**

1.	Lokasi KKN	Desa : Sinar Tebudak Kecamatan : Tujuh Belas Kabupaten : Bengkayang
2.	Peserta KKN Kebangsaan	1. Afif Hanafi – 2010212384 – Universitas Panca Bhakti 2. Ajeng Radhita Putri Azella – 200342616905 – Universitas Negeri Malang 3. Bariq Faadhilah – 12010289 – IAIN Pontianak 4. Erviyanti – F1011201034 – Universitas Tanjungpura 5. Gusti Ramadhan – 20302060153 – Universitas Palangkaraya 6. Juniawati Barokah – D1011211040 – Universitas Tanjungpura 7. Muhammad Arya Asysyafiq – 2042211030 – Institut Teknologi Sepuluh Nopember 8. Muhammad Fadhil Firdaus – 120210016 – Institut Teknologi Sumatera 9. Muhammad Iqbal Tri Arya – A1012201110 – Universitas Tanjungpura 10. Siti Nur Khotimah – C1022201030 – Universitas Tanjungpura
3.	DPL	Gita Suryani Lubis, S.T., M.T
4.	Pelaksanaan	24 Juli s/d 18 Agustus 2023

Desa Sinar Tebudak, 18 Agustus 2023	
	Koordinator/Ketua Kelompok   <u>Muhammad Iqbal Tri Arya</u> NIM. A1012201110
 Diketahui: Kepala Desa <b>SINAR TEBUDAK</b> Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang Tahun 2023 Duladi	Ketua DPL   <u>Gita Suryani, S.T., M.T</u> NIP. 19900923201903202

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN XI  
TAHUN 2023**

1	Lokasi KKN	Desa Hli Buei Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat
2	Peserta KKN Kebangsaan	1. Islahuddin Rabbani – 120210229 – Institut Teknologi Sumatera
3	Dosen Pembimbing Lapangan	Yudhistira Oscar Olendo, M.Pd
4	Waktu Pelaksanaan	24 Juli – 18 Agustus 2023

<b>Desa Hli Buei, 18 Agustus 2023</b>	
Mahasiswa KKN Kebangsaan	
 <u>Islahuddin Rabbani</u> NIM. 120210229	
Mengetahui: Kepala Desa Hli Buei  Deki Suprapto	Dosen Pembimbing Lapangan  <u>Yudhistira Oscar Olendo, M.Pd</u> NIP. 199302152019031010

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN (TAHUN)**

1.	Lokasi KKN	Desa : Lembang Kecamatan : Sanggau Ledo Kabupaten : Bengkayang
2.	Peserta KKN Kebangsaan	1. (Elvi Derina S-H1021201024-Universitas Tanjungpura) 2. (Sevia Ade P-F1021201036-Universitas Tanjungpura) 3. (Angelis Larisca-E1031201033- Universitas Tanjungpura) 4. (Ihsan Andra P-B101171079-Universitas Tanjungpura) 5. (Ferry Firmansyah-12008042-IAIN Pontianak) 6. (Sondang Tiur Hertiana Butar Butar-2010117282- Universitas Panca Bhakti Pontianak) 7. (Septian P Ginting-120210089-Institut Teknologi Sumatera) 8. (Gilang Pangestu. DS.-2117041255-Universitas Pendidikan Ganesha) 9. (Elsawati Abd H Jamil- 04342011029- Universitas Khairun Ternate) 10. (Muhammad Amirul Husaini-201910301160-Universitas Jember)
3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Dr. Arifin S.T., M.Eng. Sc.
4.	Waktu Pelaksanaan	(24 Juli 2023) s/d (18 Agustus 2023)

(Desa Lembang, 17 Agustus 2023)

Koordinator / Ketua Kelompok



Ferry  
Firmansyah  
12008042

Mengetahui:

Kepala Desa



DPL



Dr. Arifin, S.T., M.Eng. Sc.  
. NIP. 197210281198  
8031005

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KULIAH  
KERJA NYATA KEBANGSAAN (TAHUN 2023)**

1.	Lokasi KKN	Desa : Tebuah Marong Kecamatan : Ledo Kabupaten : Bengkayang
2.	Peserta KKN Kebangsaan	1. (Andre Safutra – E1041201046 - Universitas Tanjung Pura) 2. (Putri Annisa – 02042011152 – Universitas Khairun) 3. (Risnawati – 2002111957 – Universitas IAKN Palangkaraya) 4. (Ahmad Hakiki – 200110401069 – Universitas Jember) 5. (Putrinanda Gloria Batubara – A1011201197 – Universitas Tanjung Pura) 6. (Putri Ramadani – F1021201055 – Universitas Tanjung Pura) 7. (Anjelina – B1012191045 – Universitas Tanjung Pura) 8. (Yustina – H1081201039 – Universitas Tanjung Pura) 9. (Yulita Idot – 2010117263 – Universitas Panca Bhakti) 10. (Fahri Tri Susanto – 120210043 – Institut Teknologi Sumatera)
3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Jumiati, S.Si., M.Si
4.	Waktu Pelaksanaan	(24 Juli 2023) s/d (18 Agustus 2023)

(Tebuah Marong, 07 Juli 2023)	
	Koordinator / Ketua Kelompok   <u>Andre Safutra</u> E1041201046
Mengetahui: Kepala Desa   <u>Salvius Aang</u> NIP	Ketua DPL   <u>Jumiati, S.Si., M.Si</u> NIP/NIDN

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tim penyusun ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga tim penyusun dapatmenyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan tahun 2023 ini.

Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai target evaluasi program KKN Kebangsaan tahun 2023. Laporan akhir ini disusun berdasarkan pada data-data yang bersumber dari pengamatan langsung maupun literatur-literatur yang relevan.

Pada kesempatan ini tim penyusun dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik. Kredit yang tinggi penyusun haturkan kepada:

1. Bapak dan Ibu Rektor Universitas seluruh Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkiprah di daerah perbatasan yang merupakan wujud nyata pengalaman lapangan.
2. Bapak Ketua Penyelenggara kegiatan KKN Kebangsaan 2023
3. Bapak Prof Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura
4. Bapak Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha selaku Rektor Institut Teknologi Sumatera yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Yahdi Zaim selaku Ketua LPPM Institut Teknologi Sumatera beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menjadi delegasi Institut Teknologi Sumatera dalam program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan XI.
6. Bapak Robby Najini M.Farm selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 43, Bapak Dr. Feira Budiarsyah Arief, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 38, Bapak Hafiz Muhardi, S.T., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 8, Ibu Git Suryani, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 32, Bapak Yudhistira Oscar Olendo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 44, Bapak Dr. Arifin, S.T., M.Eng.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 29, dan Ibu Jumiati, S.Si.,M.Si Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 26 Kabupaten Bengkayang.
7. Bapak Mingun Riyadi selaku Kepala Desa Siding, Bapak Joni Pranata selaku Kepala Desa Sungkung 1, Bapak Supianto selaku Kepala Desa Pawangi,, Bapak Malianus Duladi selaku Kepala Desa Sinar Tebudak, Bapak Deki Suprapto selaku Kepala Desa Hli Buei, Bapak Andri Yusriadi selaku Kepala Desa Lembang, dan Bapak Salvius Aang selaku Kepala Desa Tebuah Marong beserta jajaran.
8. Kepala Dusun dan RT di lingkungan Desa Siding, Desa Sungkung 1, Desa Pawangi, Desa Sinar Tebudak, Desa Hli Buei, Desa Lembang dan Desa Tebuah Maroh.

9. Seluruh warga masyarakat Desa Siding, Desa Sungkung 1, Desa Pawangi, Desa Sinar Tebudak, Desa Hli Buei, Desa Lembang dan Desa Tebuah Maroh.

Semoga segala yang telah disumbangkan baik berupa saran, kritik dan evaluasi mendapat balasan berupa kebaikan di dunia dan akhirat.

Laporan akhir ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan menjadi bahan koreksi dan evaluasi dalam penyelenggaraan KKN Kebangsaan tahun 2023, khususnya di Desa Siding, Desa Sungkung 1, Desa Pawangi, Desa Sinar Tebudak, Desa Hli Buei, Desa Lembang dan Desa Tebuah Maroh. Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat. Besar harapan penyusun, agar Desa Siding ini dapat maju dan mewujudkan masyarakat yang aman, sejahtera, bersatu, adil dan berkualitas sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Akhir kata tim penyusun berharap semoga laporan akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, September 2023

Delegasi KKN-K ITERA 2023

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN 2023.	ii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Tujuan Penyelenggaraan KKN-K .....	18
1.3 Sasaran dan Manfaat KKN-K .....	18
1.4 Indikator Ketercapaian .....	20
1.5 Profil Desa.....	21
BAB II RUMUSAN PERMASALAHAN.....	46
2.1 Desa Siding 1, Kecamatan Siding .....	46
2.2 Desa Sungkung 1, Kecamatan Siding.....	46
2.3 Desa Pawangi, Kecamatan Capkala .....	49
2.4 Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas .....	49
2.5 Desa Hli Buei, Kecamatan Siding .....	50
2.6 Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo.....	51
2.7 Desa Tebuah Maroh, Kecamatan Ledo.....	52
BAB III KEGIATAN KKN KEBANGSAAN.....	58
3.1 Desa Siding, Kecamatan Siding .....	58
3.2 Desa Sungkung 1, Kecamatan Siding.....	62
3.3 Desa Pawangi, Kecamatan Capkala .....	72
3.4 Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas.....	77
3.5 Desa Hli Buei, Kecamatan Siding .....	92
3.6 Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo.....	98
3.7 Desa Tebuah Marong, Kecamatan Ledo.....	109
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
4.1 Kesimpulan .....	113
4.2 Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN.....	116

## DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Dusun Desa Siding.....	21
Table 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	22
Table 3. Jumlah Penduduk Desa Siding berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
Table 4. Jumlah Penduduk di Desa Siding berdasarkan kelompok Umur.....	22
Table 5. Jumlah Aparat Desa Siding berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Table 6. Jumlah Fasilitas Pendidikan di desa Siding.....	25
Table 7. Jumlah Alat Transportasi yang Dimiliki Penduduk Desa Siding .....	25
Table 8. Jumlah Penduduk di Desa Siding berdasarkan Mata Pencaharian .....	26
Table 9. Luas Pemanfaatan Wilayah Desa Siding .....	26
Table 10. Luas Lahan Desa Siding berdasarkan Komoditi tanaman.....	26
Table 11 Total Penduduk Desa Pawangi 2022 .....	32
Table 12 Data IDM Desa Pawangi Tahun 2023 .....	33
Table 13 Data Jumlah Penduduk Desa Sinar Tebudak.....	34
Table 14 Data Penduduk Desa Sinar Tebudak .....	34
Table 15 Data Penduduk Desa Sinar Tebudak Berdasarkan Pendidikan .....	34
Table 16 Data Penduduk Desa Sinar Tebudak Berdasarkan Pekerjaan.....	35
Table 17 Daftar Kepala Desa Lembang .....	38
Table 18 Agraria Desa Tebuah Marong .....	42
Table 19 Jumlah Penduduk Tebuah Marong .....	43
Table 20 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	43
Table 21 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	44
Table 22 Data Kepala Desa Tebuah Marong.....	44
Table 23 Daftar Nama Anggota Tim .....	79
Table 24 Jadwal Mengajar Lokasi SD Negeri 04 Taum.....	79
Table 25 . Jadwal Mengajar Hari ke-1 Lokasi SD Negeri 05 Taum .....	79
Table 26 Jadwal Mengajar Hari ke-2 Lokasi SD Negeri 05 Taum .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Desa Siding .....	24
Gambar 2 Puskesmas Desa Siding.....	25
Gambar 3 Kondisi Rumah di Desa Siding.....	27
Gambar 4 Dusun Akit, Desa Sungkung 1 .....	29
Gambar 5 Struktur Pemerintahan Desa Sungkung 1 ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Gambar 6 Peta Desa Pawangi Menurut Data Geospasial dan Google Maps .....	31
Gambar 7 Peta Desa Pawangi Menurut Hasil Musyawarah Hasil Sengketa Lahan .....	31
Gambar 8 Peta Desa Lembang.....	41
Gambar 9 Kondisi jalan utama menuju Desa Sungkung I.....	47
Gambar 10 Tulisan tangan perkenalan diri salah satusiswa.....	63
Gambar 11 Sosialisasi pentingnya melanjutkan Pendidikan dan beasiswa kuliah .....	64
Gambar 12 Sosialisasi penguatan nilai-nilai kebangsaan .....	64
Gambar 13 Siswa aktif bertanya jawab.....	65
Gambar 14 Sosialisasi pencegahan stunting pada remaja.....	65
Gambar 15 Senam pagi bersama di SDN 11 Senebeh .....	66
Gambar 16 Sosialisasi penguatan nilai-nilai kebangsaan di SDN 11 Senebeh.....	66
Gambar 17 Pembuatan plang batas RT dan arah dusun.....	67
Gambar 18 Pemasangan plang batas RT.....	67
Gambar 19 Pemasangan plang arah dusun .....	68
Gambar 20 Sosialisasi pencegahan Stunting di Dusun Akit.....	69
Gambar 21 Sosialisasi pencegahan stunting di Dusun Senebeh I.....	69
Gambar 22 Imunisasi bayi di Dusun Akit.....	70
Gambar 23 Mengukur panjang badan bayi .....	70
Gambar 24 Latihan PASKIBRA upacara 17 Agustus 2023 berpusat di Sungkung III.....	71
Gambar 25 Perlombaan memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78.....	72
Gambar 26 Antusias Warga 17 Agustus .....	72
Gambar 27 Koordinasi dengan pihak sekolah .....	78
Gambar 28 Kegiatan mengajar di SD .....	80
Gambar 29 Koordinasi dengan kepala sekolah.....	81
Gambar 30 Penyampaian materi PIKORAMI .....	82
Gambar 31 Rapat koordinasi materi KEMAS .....	83
Gambar 32 Penyampaian materi KEMAS .....	84
Gambar 33 Rapat koordinasi internal Rembuk Stunting .....	85
Gambar 34 Kegiatan Rembuk Stunting .....	86
Gambar 35 Koordinasi pengusul dan tim dengan perangkat desa .....	87
Gambar 36 Penyuluhan pertanian dengan metode light trap .....	88
Gambar 37 Penyampaian materi DESAKU .....	89
Gambar 38 Penentuan titik objek bangunan tugu .....	90
Gambar 39 Proses pembuatan tugu.....	91
Gambar 40 Pemasangan tulisan tugu.....	91
Gambar 41 Wawancara dengan Petani Desa Lembang .....	99
Gambar 42 Bahan Olahan Pangan .....	102
Gambar 43 Sosialisasi Stunting di Desa Lembang .....	102
Gambar 44 Kegiatan di SDN 12 Sanggau Ledo .....	104
Gambar 45 Sosialisasi di SMAN 1 Sanggau Ledo .....	105
Gambar 46 Sosialisasi di MAN 1 Sanggau Ledo .....	105
Gambar 47 Pembuatan Plang.....	106
Gambar 48 Sosialisasi BKMT dengan BMK Bengkayang.....	46
Gambar 49 Pembuatan Taman di SDN 12 Sanggau Ledo.....	108

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Desa Siding, Kecamatan Siding.....	116
Lampiran 2 Desa Sungkung 1, Kecamatan Siding .....	117
Lampiran 3 Desa Pawangi, Kecamatan Capkala.....	119
Lampiran 4 Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas.....	120
Lampiran 5 Desa Hli Buei, Kecamatan Siding.....	121
Lampiran 6 Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo.....	122
Lampiran 7 Desa Tebuah Marong, Kecamatan Ledo.....	124

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Wilayah di Indonesia memiliki potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang berlimpah. Sumber daya alam yang berlimpah seperti lautan yang kaya akan keanekaragaman hayati, hutan yang melimpah dengan berbagai jenis flora dan fauna, serta hasil bumi yang beragam, merupakan aset berharga yang dapat menjadi basis pembangunan. Namun, potensi ini tidak akan terwujud secara optimal tanpa peran aktif sumber daya manusia dalam mengelolanya. Manusia menjadi penggerak utama dalam mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan mengubahnya menjadi kesejahteraan bagi masyarakat.

Pulau Kalimantan merupakan pulau terbesar ketiga di dunia yang terletak di wilayah Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam adalah salah satu contoh wilayah di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam yang masih sangat asri. Pulau Kalimantan meliputi empat provinsi, salah satunya adalah Kalimantan Barat. Wilayah ini memiliki potensi luar biasa yang dapat memberikan kontribusi besar bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) secara keseluruhan. Selain itu, Provinsi Kalimantan Barat juga memiliki sejumlah tantangan dan potensi pembangunan yang memerlukan perhatian dan dukungan.

Selain potensi alamnya, Kalimantan Barat juga dikenal karena kekayaan budaya dan keberagaman etnisnya. Di wilayah ini, berbagai suku dan agama hidup berdampingan, menciptakan keragaman budaya yang unik dan kaya. Namun, keberagaman ini juga memberikan tantangan dalam membangun kesatuan dan kerukunan antar-etnis dan antar-agama. Oleh karena itu, penting untuk menjaga harmoni antar-etnis dan mempromosikan dialog antar-budaya guna mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di Kalimantan Barat.

Kabupaten Sambas dan Bengkayang, yang berada di perbatasan dengan Malaysia, memiliki posisi strategis dalam konteks geopolitik dan ekonomi. Perbatasan ini menciptakan sejumlah isu, seperti keamanan perbatasan, perdagangan lintas batas, dan integrasi sosial serta ekonomi antar-negara. Keharmonisan di wilayah perbatasan ini menjadi kunci untuk memastikan kedaulatan negara dan meningkatkan kerjasama

lintas batas yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN Kebangsaan di wilayah ini juga memiliki peran penting dalam mendukung integrasi dan perdamaian di perbatasan Kalimantan Barat dengan Malaysia.

Dalam hal ini, pengabdian kemasyarakatan (KKN) di perguruan tinggi menjadi instrumen yang sangat relevan. Sebagai salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi, KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembangunan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat membantu mengatasi tantangan seperti kemiskinan, ketidaksetaraan akses pendidikan dan kesehatan, serta memberdayakan masyarakat setempat. Ini sejalan dengan tujuan utama KKN Kebangsaan di Kalimantan Barat, yaitu mendukung pembangunan berkelanjutan, pemeliharaan keberagaman budaya, perkuatan keamanan perbatasan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, KKN Kebangsaan di wilayah perbatasan Kalimantan Barat memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi NKRI secara keseluruhan.

## **1.2 Tujuan Penyelenggaraan KKN-K**

Adapun tujuan penyelenggaraan KKN-K sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran bela negara dalam bingkai NKRI
2. Membangun jejaring mahasiswa dari seluruh tanah air dengan semangat (Bhinneka Tunggal Ika)
3. Mendorong dan memacu kegiatan pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat di daerah untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*)
4. Mengembangkan watak, karakter, dan soft skills melalui penanaman jiwa dan nilai-nilai kepemimpinan, kebersamaan, kemandirian, komunikasi, etos kerja, dan tanggung jawab, serta kemampuan untuk memecahkan masalah.

## **1.3 Sasaran dan Manfaat KKN-K**

Kegiatan KKN Kebangsaan diarahkan kepada empat sasaran, yaitu perwakilan mahasiswa, perguruan tinggi yang melaksanakan KKN secara regular, masyarakat, dan pemerintah daerah.

### **1.3.1 Manfaat Perwakilan Mahasiswa Perguruan Tinggi adalah:**

- a. Meningkatnya wawasan kebangsaan, serta menumbuhkan jiwa

- nasionalisme dalam semangat persatuan dan kesatuan bangsa;
- b. Meningkatnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mahasiswa tentang empat konsensus dasar hidup berbangsa dan bernegara;
  - c. Terbentuknya pola pikir ilmiah mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah pragmatis yang ada di masyarakat;
  - d. Terbangunnya sikap kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan hidup masyarakat di daerah;
  - e. Meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat, pengembangan daerah, dan pembangunan nasional;
  - f. Terbentuknya mahasiswa untuk menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver; dan
  - g. Terbangunnya rasa persaudaraan mahasiswa antar perguruan tinggi melalui jejaring sosial dan kemasyarakatan, untuk kesejahteraan bersama.

### **1.3.2 Manfaat Perwakilan Mahasiswa Perguruan Tinggi adalah:**

- a. Terbentuknya integrasi dinamika dan perkembangan yang terjadi di masyarakat, ke dalam kurikulum perguruan tinggi guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna dan berdaya saing, melalui umpan balik dari masyarakat,
- b. Terjalinnya kerja sama yang lebih erat antar perguruan tinggi dan instansi pemerintah atau lembaga sosial kemasyarakatan lainnya dalam pengembangan IPTEKS,
- c. Terbangunnya sinergitas antar perguruan tinggi dalam pelaksanaan tri-dharma perguruan tinggi, dalam rangka transformasi IPTEKS kepada masyarakat dan pemerintah, dan
- d. Terdayagunakannya IPTEKS yang lebih tepat dan bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

### **1.3.3 Manfaat bagi Masyarakat adalah:**

- a. Terbangunnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi wilayah serta memecahkan masalah yang ada di daerahnya,
- b. Terwujudnya kesempatan membentuk kader-kader pembangunan yang kuat dan tangguh melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang digagas bersama-sama dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi; dan
- c. Meningkatnya wawasan kebangsaan masyarakat melalui interaksi dengan mahasiswa KKN Kebangsaan dari berbagai daerah yang ditempatkan di lokasi KKN.

#### **1.3.4 Manfaat bagi Pemerintah Daerah adalah:**

- a. Diperolehnya pemikiran ilmiah serta keterampilan teknis dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan daerah;
- b. Terwujudnya ide kreatif dan inovatif yang diperlukan dalam pemberdayaan dan penguatan kemandirian daerah dengan berbagai pengalaman bersama mahasiswa dari berbagai daerah di seluruh tanah air; dan
- c. Terwujudnya kolaborasi yang bersinergi dengan instansi terkait (perguruan tinggi, TNI, Polri, dan lembaga pemerintah) untuk turut serta berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

#### **1.3.5 Sasaran Program Kerja**

Adapun sasaran dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan XI sesuai dengan tema adalah meneguhkan nilai-nilai kebangsaan untuk menjaga keutuhan NKRI di wilayah perbatasan negara di Kalimantan Barat.

- a. Pengembangan Desa Wisata (*Restorasi Mangrove, Pesisir dan terumbu karang*), dengan DKP Provinsi, PLN, dan Pelindo
- b. Penanggulangan kemiskinan terutama kemiskinan ekstrim, dengan BKKBN Provinsi
- c. Pencegahan dan penurunan *stunting*, dengan BKKBN Provinsi
- d. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Website Desa dan Penguatan Sinyal*), dengan Telkom dan Swasta lainnya
- e. Air bersih dan sanitasi lingkungan, dengan Balai PU-PERA
- f. Kelistrikan (Pendataan dan Penyediaan Listrik Desa), dengan PLN
- g. Pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola BUMDes/BUMDesma, dengan Bank Kalbar
- h. Pembentukan Desa Tangguh Bencana (Destana), BPBP Kabupaten.

### **1.4 Indikator Ketercapaian**

Indikator Ketercapaian Tujuan KKN Kebangsaan yang dievaluasi dari mahasiswa peserta

1. Tujuan 1 : Meningkatkan rasa cinta tanah air NKRI
  - a. Mengetahui sejarah negara kita sendiri yang berkaitan dengan lokasi kegiatan
  - b. Melestarikan budaya-budaya yang ada
  - c. Menjaga lingkungan
  - d. Menjaga nama baik negara
2. Tujuan 2 : Membangun jejaring mahasiswa dari seluruh tanah air dengan semangat keberagaman (bhinneka tunggal ika)
  - a. Komunikasi antar pribadi (interpersonal)

- b. Komunikasi dalam kelompok bermedia (misalnya WA group)
  - c. Komunikasi dalam organisasi (kelembagaan baru yang terbentuk setelah kegiatan KKN)
  - d. Komunikasi dan kolaborasi dalam program (multidisiplin sesama mahasiswa; DPL dan panitia; mitra masyarakat desa; mitra masyarakat luar desa, media massa, LSM, stakeholder lainnya)
3. Tujuan 3 : Mendorong dan memacu kegiatan pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat di daerah untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (community empowerment) Peran memotivasi, atau memfasilitasi, mengedukasi masyarakat: memotivasi masyarakat,, memfasilitasi masyarakat, mengedukasi masyarakat, mengadvokasi masyarakat.
4. Tujuan 4 : Mengembangkan watak, karakter dan soft skills melalui penanaman jiwa dan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, etos kerja, dan tanggung jawab, serta kemampuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- a. Peduli dan Empati
    - Memahami permasalahan masyarakat
    - Memahami adat istiadat
    - Diterima dengan baik, mampu beradaptasi di masyarakat
    - Tumbuh Sikap Peduli dan Empati b. Inisiatif program, dan keterlibatan dalam pelaksanaan program (Berfikir kritis, dalam Memecahkan Masalah secara Kreatif dan innovatif)
    - Mengusulkan program kerja
    - Menginisiasi program kerja
    - Menjadi PJ minimal 1 program,
    - Membantu semua program tim dalam pelaksanaan kegiatan KKNT

## **1.5 Profil Desa**

### **1. Desa Siding, Kecamatan Siding**

#### **a. Administrasi Desa**

Berdasarkan pembagian wilayah Administratif, jumlah desa Siding terbagi atas empat (4) dusun yaitu :

Table 1. *Jumlah Dusun Desa Siding*

Dusun	RT
Merendeng	01, 02
Pa'up	03
Padang	04
Lundung	05

Dusun Merendeng, Pa'up, Padang, Lundung, Serta terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT). Jalan poros dan jalan lingkungan semuanya masih berupa tanahlaterik dengan kondisi berbatu krikil dan becek pada musim hujan. Dari jenis tanah di desa Siding adalah tanah liat.

Pemanfaatan wilayah desa terdiri dari lahan pekarangan 400 ha dan perladangan 900 ha. Komoditi yang ditanam terdiri dari tanaman padi 500 ha, tanaman sayuran 5 ha dan tanaman jagung 150 Ha.

### b. Monografi

Jumlah penduduk Desa Siding Penduduk desa berjumlah 277 KK atau 1051 jiwa, yang terdiri dari :

Table 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk	Laki-laki	Perempuan
Jiwa	574	477

Di Desa Siding terdapat 2 jiwa penyandang cacat fisik, 2 jiwa penyandang cacat mental dimana selama ini di tangani oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang. Sedangkan kaum jompo / lansia, janda dan kelurga miskin sebanyak 10 jiwa.

Penduduk di Desa Siding mayoritas beretnis Dayak, serta jumlah penduduk yang beragama Islam 14 jiwa, Katholik 415 jiwa dan Protestan 622 jiwa. Secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Siding masuk dalam keluarga prasejahtera dua.

Table 3. Jumlah Penduduk Desa Siding berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Tidak tamat SD	Tamat SD	SLTP	SLTA	SMK	Akademi	Universitas
Jumlah	450	130	48	65	6	13	17

Table 4. Jumlah Penduduk di Desa Siding berdasarkan kelompok Umur

Umur	0-2	3-4	5-6	7-12	12-15	16-18	19-24	25-39	40-60	> 60
Jiwa	21	56	59	112	72	231	210	126	143	84

### Analisis Gender dan Disabilitas

Di antara isu global yang perlu diperhatikan adalah kesetaraan gender. Pihak perempuan yang selama ini dianggap korban diskriminasi perlu dikaji lebih jauh di desa-desa. Dalam melakukan analisa kesetaraan gender dapat

dilakukan dengan analisa beban kerja dan status kepemilikan atas asset keluarga.

Analisa Beban Kerja antara laki-laki (suami) dan perempuan (istri) dapat dilihat dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali. Dengan membandingkan beban kerja suami dan istri ini dapat terlihat kesetaraan dalam mengerjakan pekerjaan di rumah dan pekerjaan mencari nafkah.

Dalam melakukan analisa kesetaraan gender penting keterlibatan kaum perempuan dalam pembuatan keputusan terutama di forum-forum rapat di desa.

Di Desa Siding kaum perempuan memiliki perwakilan perempuan dalam struktur pemerintahan desa yaitu Sekretaris Desa dan Kaur Ekonomi dan Pembangunan. Namun tingkat partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan khususnya dilingkungan RT,RW, Dusun dan desa masih kurang. disebabkan pemikiran bahwa rapat desa merupakan dominannya kaum laki-laki. Kondisi yang demikian perlu mendapat perhatian karena terpenuhinya hak-hak perempuan akan ditentukan peran aktif perempuan dalam perencanaan dan pelaksanaan serta monitoring pembangunan.

Keadilan dan kesetaraan gender dalam keluarga masih bervariasi, sebagian besar kaum perempuan masih dominan mengurus rumah tangga serta membantu suami mencari nafkah dengan bekerja di ladang / kebun. Prioritas pendidikan antara laki-laki dan perempuan sudah setara.

Pengelolaan ekonomi keluarga sudah dilakukan bersama-sama, dimana kaum suami berperan sebagai pemasaran, dan keuangan dikelola oleh ibu- ibu. Namun dalam pemilikan asset keluarga, pembelian dan kepemilikan masih didominasi oleh kaum laki-laki

### c. Pemerintahan

Pelayanan publik merupakan hal-hal yang sangat penting bagi manajemen pemerintahan di Desa Siding. Oleh karena itu pemerintahan yang solid dan struktur yang lengkap merupakan keharusan bagi sebuah desa.

Dalam struktur pemerintahan Desa Siding belum ada keperwakilan perempuan. Oleh karena itu Pemerintahan yang solid, struktur yang lengkap dengan penataan wilayah yang efektif merupakan suatu keharusan bagi Desa Siding. Pendidikan 11 aparat desa bervariasi sebagai berikut.

Gambar 1. *Struktur Organisasi Desa Siding*

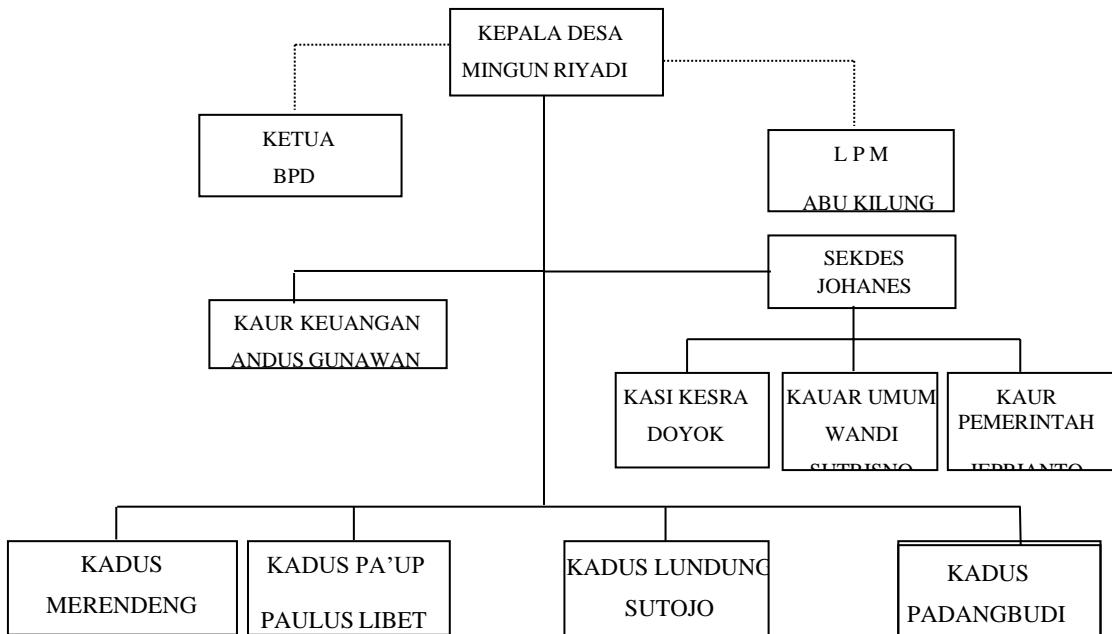


Table 5. Jumlah Aparatur Desa Siding berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Sarjana	SLTA	SLTP	SD
Jumlah	1	8	2	-

Berdasarkan Tabel 5, aparatur Desa Siding didominasi lulusan SMA.

#### d. Sosial budaya

Sejak awal pemerintah sudah memperhatikan dan berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan alasan kemanusiaan. Hal ini dapat kita lihat dari pembangunan berbagai fasilitas kesehatan. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu kewajiban negara terhadap rakyatnya. Sebab status kesehatan masyarakat adalah indikator penting dari seluruh indikator yang ada dan merupakan faktor penting dari produktivitas ekonomi.

Pelayanan kesehatan dilayani melalui tenaga medis yang ada di puskesmas. Fasilitas kesehatan terdiri dari 1 unit Puskesmas dengan 25 orang tenaga medis (mantri), 12 orang tenaga bidan dan 8 orang dukun bayi terlatih. Sedangkan jumlah Posyandu di Desa Siding ada 4 buah.

Pasien yang tidak bisa ditangani di puskesmas, dirujukan ke rumah sakit daerah Kab. Bengkayang yang ada di ibukota Kabupaten. Sedangkan penduduk di Desa Siding masih menggunakan pengobatan tradisional/alternatif. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan dilakukan melalui kegiatan posyandu setiap bulan sekali.

Gambar 2 Puskesmas Desa Siding



Table 6. Jumlah Fasilitas Pendidikan di desa Siding

Fasilitas Pendidikan	TK	SD	SLTP	SLTA
Jumlah	2	2	1	1

Air minum penduduk berasal dari gunung 231 KK, air sungai 0 KK. Aktivitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK) penduduk terdiri dari 12 KK masih di sungai 0 KK di sumur dan 218 di rumah.

Masyarakat Desa Siding Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang mayoritas etnisnya adalah etnis Dayak, dan memiliki budaya yang unik dan bila dikemas secara baik bisa sebagai kekayaan aset pariwisata.

Di Desa Siding juga ada beberapa lembaga / organisasi yang mempunyai pengaruh dan memberikan pelayanan terhadap kehidupan masyarakat baik dari isu keamanan, kesejahteraan maupun lingkungan hidup seperti : Pemerintahan Desa , BPD, LPMD, PKK, Arisan, Polindes, Pustu.

Table 7. Jumlah Alat Transportasi yang Dimiliki Penduduk Desa Siding

Transportasi	Sepeda	Roda dua	Roda empat
Jumlah	15	180	2

#### e. Tenaga Kerja dan Ekonomi Penduduk

Mata pencaharian penduduk di Desa Siding terdiri dari :

Table 8. Jumlah Penduduk di Desa Siding berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian	PNS	TNI	POL RI	Petani	Nelayan	Pedagang	Buruh	Lain-lain
Jumlah	23	9	1	560	-	17	30	26

Adapun lokasi tempat kerja penduduk adalah 80 % bekerja di desa, 10% bekerja di luar desa tanpa menginap dan 10 % bekerja diluar desa dan menginap

Sumber pendapatan utama penduduk sesuai dengan mata pencaharian yaitu hasil pertanian (padi, sayuran dan palawija), peternakan (sapi dan kambing), perkebunan sawit dan karet), gaji / upah buruh perkebunan, kiriman keluarga dan lain-lain.

Table 9. Luas Pemanfaatan Wilayah Desa Siding

Lahan	Pekarangan	Tanaman pangan	Perkebunan
Luas ( Ha )	2500	2500	700

Table 10. Luas Lahan Desa Siding berdasarkan Komoditi tanaman

Komoditi	Padi	Jahe	Terong asam	Ubi kayu	Karet	Sawit	Kacang kedelai
Luas ( Ha )	400	150	200	50	500	45	12

Adapun produktivitas komoditi tanaman padi 1 ton per ha, tanaman sayuran (terong asam) 600-700 Kg per ha, tanaman jahe 200-3000 Kg per ha. Harga komoditi pertanian di desa Siding cukup fluktuatif yaitu pada kisaran : padi untuk konsumsi sendiri terong asam 13.000/kg, jahe 22.000

Tingkat pendapatan perkapita per keluarga sebesar Rp. 1.200.000,- / bulan untuk membiayai empat anggota keluarga.

Usaha tani selama ini menggunakan irigasi pasang surut dengan memanfaatkan air sungai Kumba Kegiatan usaha pertanian masih bersifat konvensional dengan menggunakan input pertanian kimia dan sebagian kecil yang sudah mengenal pertanian organik, namun tidak diaplikasikan dalam kegiatan usaha.

Selama tahun 2022 hanya lokasi transmigrasi baru di Dusun Merendeng yang mendapatkan Pelatihan Pertanian dari Dinas Kabupaten Bengkayang.

Secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Siding masuk dalam Keluarga Prasejahtera dua.

## **f. Lahan**

Pemanfaatan lahan di wilayah Desa Siding terdiri dari lahan pekarangan, lahan tanaman pangan, lahan perkebunan.

Desa Siding memiliki kawasan hutan yang menurut status kepemilikannya adalah hutan tanam industri. Sedangkan menurut penggunaannya termasuk dalam Hutan Lindung dengan luas 800 ha, hutan produksi dengan luas 2.000 ha.

Penduduk di Desa Siding yang belum memiliki bukti kepemilikan lahan berupa sertifikat berjumlah - KK dan Surat Pernyataan Tanah ( SPT ) berjumlah 227 KK.

Gambar 3 Kondisi Rumah di Desa Siding



## **g. Infrastruktur**

Menunjang atau mendukung kegiatan usaha tani di desa terdiri dari :

1. Jalam usaha tani sekitar : 4000 meter
2. Saluran irigasi sekitar : 800 meter
3. Pintu air sebanyak : 4 unit ( dalam kondisi baik )

Sedangkan untuk mesin pertanian yang ada di desa terdiri dari : 4 unit handtraktor, 10 unit powertresser, 3 unit penggiling padi yang semuanya dalam kondisi baik.

Usaha tani selama ini menggunakan irigasi pasang surut yaitu dengan memanfaat air sungai. Kegiatan usaha pertanian masih bersifat konvensional dengan menggunakan input pertanian kimia, dan sebagian kecil yang sudah mengenal pertanian organic namun tidak di aplikasikan dalam kegiatan usaha.

Alat penerangan penduduk sudah menggunakan Sebagian listrikPLTS sebanyak 113 KK, sedangkan penduduk Dusun Merendeng 114 KK Sudah menggunakan listrik PLN.

Sedangkan dari sisi komunikasi warga sudah dilayani oleh dua jaringan transmisi seluler yaitu Telkomsel dan Indosat, dengan kondisi sinyal yang tidak kuat. Jumlah penduduk yang memiliki alat komunikasi / HP berjumlah ± 225 orang

## **2. Desa Sungkung 1, Kecamatan Siding**

### **a. Profil Desa**

Sungkung I adalah desa yang berlokasi di Kecamatan Siding, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat tepatnya berbatasan langsung dengan negara tetangga, Malaysia.Sungkung dikenal sebagai sebuah kampung budaya yang dihuni oleh mayoritas suku Dayak Bidayuh. Desa ini berada di sekitar 400 km dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat, Pontianak.

Berdasarkan wawancara bersama beberapa tokoh lama masyarakat. Sekitar tahun 1960an terjadi sebuah musibah kebakaran yang dahsyat melanda, menghanguskan sebagian besar permukiman warga. Dalam upaya untuk memulihkan kehidupan mereka, warga terpaksa meninggalkan desa dan mencari tempat tinggal sementara di daerah sekitar. Kondisi tersebut mengawali proses terbentuknya Desa Sungkung, beberapa kelompok warga yang tersebar di sekitar wilayah tersebut bersatu untuk membentuk desa-desa baru. Meskipun diawali oleh tragedi, pemekaran wilayah ini menciptakan peluang untuk pembangunan yang lebih baik. Dengan semangat gotong-royong, wargamerancang struktur pemerintahan yang lebih efektif, mengembangkan sumber daya alam yang ada, dan mengoptimalkan potensi ekonomi wilayah mereka.

Dalam perjalanan waktu, Desa Sungkung yang baru, terbentuk menjadi pusat pertumbuhan dan pembangunan yang berhasil. Musibah kebakaran menjadi titik awal perubahan yang mengarah pada pemekaran wilayah, memberikan pelajaran berharga tentang ketangguhan dan kemampuan masyarakat untuk bangkit dari cobaan yang berat.

Pada awalnya Desa Sungkung adalah satu kesatuan yang disebut dengan Sungkung Komplek. Tahun 2005 terjadi pemekaran, pemekaran wilayah tersebut membagi Sungkung Komplek menjadi tiga desa, yakni Sungkung I, Sungkung II dan Sungkung III. Desa Sungkung I memiliki gedusunyakni, Dusun Akit, Dusun Senebeh I, dan Dusun Senebeh II. Dusun Akit terdiri dari

tiga RT yaitu RT.001, RT.002, dan RT.003. Dusun Senebeh I terdiri dari satu RT yaitu RT.006, kemudian Dusun Senebeh II terdiri dari dua RT yaitu RT.003 dan RT.004. Perbedaan jumlah RT ini berdasarkan banyaknya jumlah penduduk. Dusun Akit memiliki penduduk terbanyak dibandingkan dengan penduduk di Dusun Senebeh I dan Dusun Senebeh II.

Sungkung Komplek berada di dataran tinggi, tepatnya di kaki Gunung Sinjakng. Secara keseluruhan, desa ini dihuni lebih dari 5.000 jiwa. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani atau ladang berpindah dan ojek yang berjasa mengantarkawakan barang maupun orang. Dusun Akit, Desa Sungkung I ditampilkan pada Gambar 4

Gambar 4 Dusun Akit, Desa Sungkung 1



### b. Kondisi Umum Desa

Secara administrasi batas Desa Sungkung I adalah sebagai berikut :

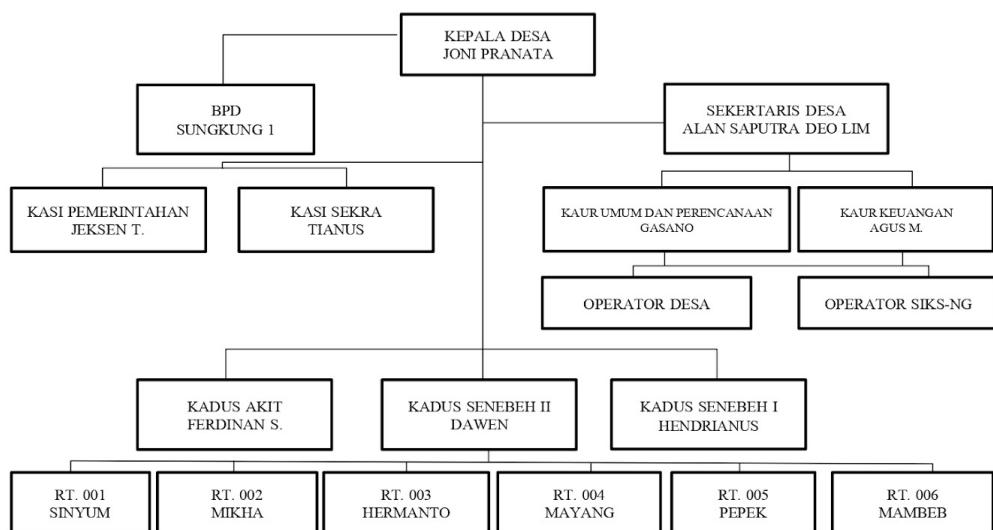
- Utara berbatasan dengan Dusun Batu Ampar, Desa Sungkung III
- Selatan berbatasan dengan Dusun Senebeh, Desa Sungkung I
- Timur berbatasan dengan Desa Sungkung II
- Barat berbatasan dengan Desa Tawang

Desa Sungkung I memiliki wilayah administratif seluas 33,55 km<sup>2</sup>.

Wilayahnya sebagian besar didominasi oleh perbukitan. Desa Sungkung I terbagi menjadi tiga dusun. Dusun terluas adalah Dusun Akit yang mencakup 60 % wilayah Desa. Dusun dengan luas terkecil adalah Dusun Senebeh I yang luasnya hanya 10% wilayah Desa. Dilihat dari ketinggian tanahnya Desa Sungkung I didominasi wilayah perbukitan, dilihat dari tekstur tanahnya sebagian besar desa terdiri dari tanah latosol. Desa Sungkung I dilalui oleh satu sungai yaitu Sungai Sekayam, dimana sungai tersebut biasa digunakan masyarakat untuk mandi dan cuci pakaian

### c. Struktur Pemerintahan Desa Sungkung 1 Kecamatan Siding

#### STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA SUNGKUNG I KECAMATAN SIDING KABUPATEN BENGKAYANG



### 3. Desa Pawangi, Kecamatan Capkala

Desa Pawangi ini merupakan satu dari sekian banyaknya desa baru yang lahirnya dilatarbelakangi oleh pemekaran wilayah di kabupaten Bengkayang. Awalnya Pemerintah Kabupaten Bengkayang terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1999 tentang pembentukan Daerah Tingkat II Bengkayang, secara resmi mulai tanggal 20 April 1999, Kabupaten Bengkayang terpisah dari Kabupaten Sambas. Selanjutnya, pada tanggal 27 April 1999, Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah yakni Syarwan Hamid mengangkat Bupati Bengkayang pertama yang dijabat oleh Drs. Jacobus Luna. Pada waktu itu, wilayah Kabupaten Bengkayang ini meliputi 10 kecamatan.

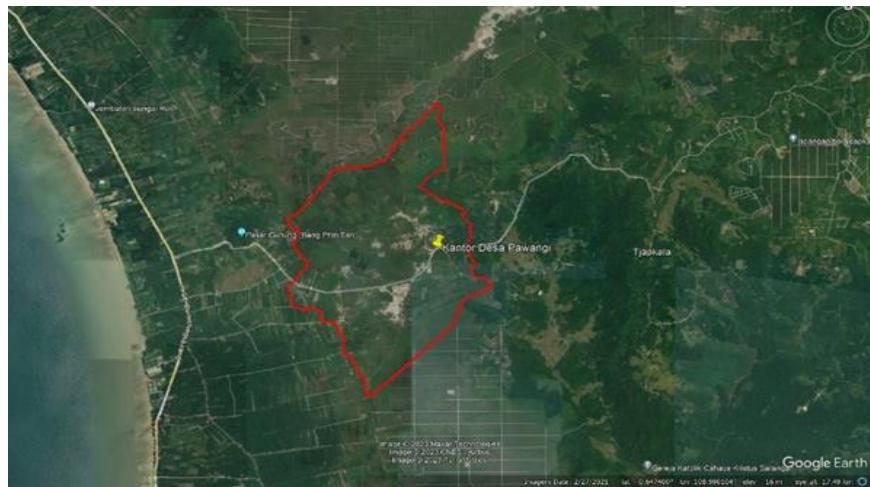
Keberadaan Undang-undang Nomor 12 tahun 2001 tentang pembentukan Pemerintahan Kota Singkawang mengakibatkan Kabupaten Bengkayang dimekarkan kembali dengan melepas 3 kecamatan yang masuk kedalam wilayah pemerintahan kota Singkawang sehingga menjadi 7 kecamatan. Dengan adanya pemekaran Kecamatan ini, maka Wilayah Administratif Kabupaten Bengkayang pada akhirnya menjadi 17 ( tujuh belas) Kecamatan, 122 Desa dan 2 Kelurahan definitif.

Kemudian perihal lahirnya kecamatan Capkala ini dibentuk sebagai hasil pemekaran dari Kecamatan Sungai Raya. Pembentukannya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 25 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Capkala. Kecamatan Capkala diresmikan pada tanggal 30 Desember 2003.

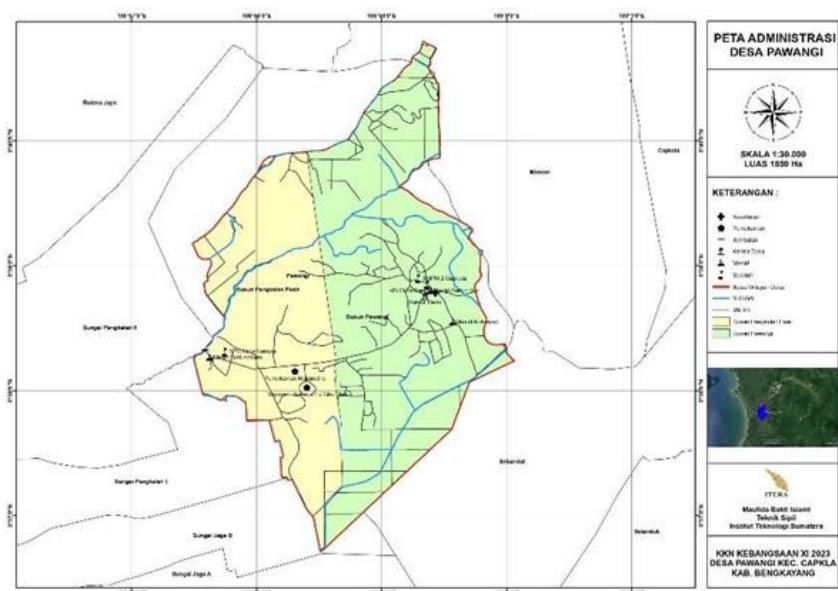
Sesuai Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang tentang kecamatan Capkala dalam Angka 2021 menunjukkan luas wilayah Kecamatan Capkala kurang lebih adalah

46,35 km<sup>2</sup> dan terbagi menjadi enam desa. Nama keenam desanya yakni Desa Capkala, Desa Aris, Desa Mandor, Desa Pawangi, Desa Setanduk, dan Desa Sebandut.

Gambar 5 Peta Desa Pawangi Menurut Data Geospasial dan Google Maps



Gambar 6 Peta Desa Pawangi Menurut Hasil Musyawarah Hasil Sengketa Lahan



Pada awal pengesahan kecamatan Capkala, Desa Pawangi secara administratif masih masuk dalam wilayah Desa Mandor. Kemudian pada tahun 2004 terjadi pemekaran wilayah kembali di desa Mandor yang kemudian menjadi tonggak awal sejarah lahirnya Desa Pawangi. Salah satu tokoh sepuh yang membidani lahirnya Desa Pawangi yakni Pak Asnan, beliau merupakan satu dari sekian kaum pribumi yang memiliki andil dalam proses pemekaran desa Mandor ke Desa Pawangi kala itu.

Berdasarkan data Tabel 11, menunjukkan bahwa tingkat demografi dari 2 tahun terakhir di Desa Pawangi mengalami peningkatan jumlah penduduk di

beberapa RT. Hal ini terjadi pada di RT 1,2, dan 6 jumlahnya tetap. Sedangkan, RT 3,4, dan 5 mengalami perubahan jumlah penduduk. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa keseluruhan total laki-laki dan perempuan dari tahun 2022 sebesar 1.439 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 729 dan perempuan sebanyak 710. Kemudian, terdapat peningkatan sebesar 1.451 jiwa yang terdiri jumlah laki-laki sebanyak 732 dan jumlah perempuan sebanyak 719 di tahun 2023.

Table 11 Total Penduduk Desa Pawangi 2022

No	RT	Jumlah Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah KK	Total L&P
1.	1	121	119	74	240
2.	2	127	132	68	259
3.	3	152	144	80	296
4.	4	99	91	54	190
5.	5	137	136	75	273
6.	6	93	88	55	181
	<b>Total</b>	<b>729</b>	<b>710</b>	<b>406</b>	<b>1.439</b>

Sumber : Kantor Desa Pawang

Dalam perkembangannya, masyarakat desa Pawangi pada umumnya menjadi petani dengan sektor pertanian dan persawahan yang luas di desa Mandor, wajar saja karena Pawangi dulu masih masuk kedalam wilayah Mandor. Lambat laun warga mulai membuka lembar pekerjaan baru, dari sektor perkebunan dengan sawit dan buah-buahan sebagai contohnya. Maraknya perkebunan sawit ini sebenarnya belum terlalu lama, mulai popular pada tahun 2010- an. Pelan namun pasti, seiring berjalannya waktu komoditas ini mulai diminati masyarakat desa Pawangi karena keuntungan dan hasil yang menjanjikan.

Terlepas dari sektor pertanian dan perkebunan sawit, masyarakat Pawangi juga mulai mengembangkan komoditas baru yakni dari buah perkebunan lain berupa durian, alpukat, cabai, semangka dan yang terakhir buah sawo juga sedang dikembangkan di desa ini. Percepatan pengembangan ini dilatarbelakangi karena begitu suburnya tanah dan ditunjang dengan wilayah luas yang masih banyak dan rimbunnya tanaman liar. Dari hasil sayuran pun juga tak luput untuk dikembangkan, beberapa diantaranya yakni terong dan mentimun yang akhir-akhir ini gencar dikembangkan.

Sektor kebudayaan pun juga tak luput dari desa ini, sudah menjadi kebiasaan

atau bahkan melebur menjadi tradisi turun temurun. Hal tersebut dapat dilihat dari kebiasan tahunan ataupun kegiatan momentual, beberapa diantaranya yakni tradisi Raddat yang dimana hal ini sudah sering dilakukan setiap ada hajatan atau rutinan mingguan dengan diiringi alat musik rebana sebagai bentuk doa dan pujiannya kepada Nabi Muhammad SAW yang biasanya diakhiri dengan Mahalul Qiyam. Selain itu juga ada tradisi Tolak Bala, kegiatan ini pada umumnya dilaksanakan pada tanggal 1 bulan Muharram sesuai penanggalan Hijriah. Beberapa bentuk tradisi lain juga dilaksanakan secara momentual ketika ada ibu yang baru melahirkan, kemudian bayi berusia 7 bulan. Hal-hal lain juga dapat ditemui ketika ada warga yang meninggal, di Pawangi juga sudah menjadi tradisi turun temurun untuk melaksanakan selamatan 7 hari, 40 hari, 100 hari hingga 1000 hari sejak wafatnya.

Table 12 Data IDM Desa Pawangi Tahun 2023



Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) desa Pawangi pada tahun 2023, menunjukkan bahwa nilai IDM sebesar 0,8337. Artinya, Indeks Desa Membangun untuk desa Pawangi termasuk ke dalam kategori desa mandiri. Indeks Desa Membangun merupakan indeks komposit yang dibentuk dari indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi, dan indeks ketahanan ekologi desa.

#### 4. Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas

##### a. Data demografi desa

Lokasi desa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan XI kelompok 32 yaitu Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang dengan jumlah 1.387 KK dan total penduduk sebanyak 4.416 orang yang berasal dari 4 dusun, yaitu Dusun Setia Budi, Dusun Setia Bangun, Dusun Taum, dan Dusun Setia Usaha. Berikut adalah data penduduk dari setiap dusun di Desa Sinar Tebudak.

Table 13 Data Jumlah Penduduk Desa Sinar Tebudak

No	Dusun	Berdasarkan Agama					
		Islam		Katholik		Kristen	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR
1	Setia Budi	546	546	34	24	4	7
2	Setia Bangun	574	557	45	46	19	10
3	Taum	35	42	248	236	75	71
4	Setia Usaha	642	616	16	19	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>1.797</b>	<b>1.761</b>	<b>343</b>	<b>325</b>	<b>101</b>	<b>91</b>

Table 14 Data Penduduk Desa Sinar Tebudak

No	Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Kepala Keluarga		Jenis Kelamin	
				LK	PR	LK	PR
1	Setia Budi	366	1161	331	35	584	577
2	Setia Bangun	399	1250	356	43	638	612
3	Taum	228	707	200	28	358	349
4	Setia Usaha	394	1298	355	39	661	637
<b>Jumlah</b>		<b>1.387</b>	<b>4.416</b>	<b>1.242</b>	<b>145</b>	<b>2.241</b>	<b>2.175</b>

Table 15 Data Penduduk Desa Sinar Tebudak Berdasarkan Pendidikan

No	Dusun	Berdasarkan Pendidikan									
		Blm Sklh	TK/ PD	SD	SM P	SM A	D 1	D 3	S 1	S 2	M hs
1	Setia Budi	128	41	548	179	195	0	7	40	0	13
2	Setia Bangun	63	21	134	80	57	1	2	9	0	13
3	Taum	195	44	151	130	136	0	6	26	1	18

Table 16 Data Penduduk Desa Sinar Tebudak Berdasarkan Pekerjaan

No	Dusun	Berdasarkan Pekerjaan					
		Belum/ Tidak Bekerja	Petani/ Pekebu n	Wiras wasta	PNS	TNI	POL RI
1	Setia Budi	642	385	119	10	3	2
2	Setia Bangun	669	457	106	19	1	1
3	Taum	181	485	23	13	2	3
4	Setia Usaha	391	610	262	25	1	0
<b>Jumlah</b>		<b>1.883</b>	<b>1.946</b>	<b>510</b>	<b>67</b>	<b>7</b>	<b>6</b>

### b. Potensi desa

Desa Sinar Tebudak merupakan desa lahan kering yang memiliki potensi dalam pengembangan tanaman pangan, sayuran, perkebunan, dan peternakan. Dalam hal ini, komoditas yang dominan adalah tanaman jagung, padi ladang, tanaman perkebunan (lada, karet, dan kelapa sawit) serta sayur-sayuran. Ternak yang lebih dominan berupa ternak sapi, babi, ayam, itik, dan kambing. Setiap keluarga tani memiliki lahan pertanian yang terdiri dari lahan sawah dan lahan kering. Petani memanfaatkan lahan sawah untuk tanaman padi, sedangkan lahan kering digunakan mereka untuk tanaman jagung dan tanaman lainnya seperti kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, petani memperoleh pendapatan dari menanam sayuran. Sayuran yang dihasilkan pun bermacam-macam jenis, antara lain buncis, tomat, dan terong. Petani Desa Sinar Tebudak memelihara ternak untuk digunakan sebagai tenaga pengolahan lahan pada

usaha tani jagung yang berlereng dan berbatu. Selain itu, mereka juga mendistribusikan hasil pertaniannya ke Ibukota Kalimantan Barat, tepatnya di Pasar Flamboyan Pontianak yang merupakan pasar tradisional terbesar di kota itu. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Desa Sinar Tebudak memiliki potensi keberlanjutan terkait sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang dapat dikembangkan.

## **5. Desa Hli Buei, Kecamatan Siding**

### **a. Profil Desa**

Desa Hli Buei merupakan kampung adat dengan keberagaman budaya etnik bidayuhnya yang khas dan terjaga kearifan serta kelestarian budayanya, serta alam yang asli dan indah. Menurut BPS Kabupaten Bengkayang batas wilayah Desa Hli Buei Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Siding Sekaligus dengan Wilayah Perbatasan Malaysia Timur, Sebelah Selatan Kecamatan Seluas, Timur Tangguh, Sebelah Barat Kecamatan Seluas.

Terletak di daerah Perbatasan menjadikan kampung Sebijit ini bukan hanya sekedar kampung biasa tetapi juga merupakan Relasi Sosio Kultura untuk menyatukan Solidaritas sosial dan Harmonisasi Sosial dengan Negara tetangga (Malaysia).

### **b. Demografi**

Menurut BPS Bengkayang Desa Hli Buei Desa Hli Buei memiliki penduduk dengan sebanyak 837 jiwa, diantaranya laki-laki 440 jiwa dan Perempuan berjumlah 387 jiwa. Masyarakat Dayak Bidayuh di Desa Hli Buei Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang memiliki sumber mata pencarian hidup yang beragam. Namun mata pencaharian utamanya adalah bertani ladang kering. Selain berladang, orang Dayak Bidayuh juga memelihara ternak antara lain sapi dan unggas. Perkebunan juga menjadi salah satu mata pencarian orang Dayak Bidayuh. Tanaman yang ditanam pada umumnya adalah karet, sedangkan berburu dan menangkap ikan merupakan pekerjaan tambahan .

### **c. Potensi**

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata, dan merupakan daya Tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Potensi wisata dibagi menjadi tiga macam yaitu potensi wisata alam, potensi wisata kebudayaan, dan potensi wisata buatan manusia.

Desa Hli Buei memiliki potensi wisata kebudayaan yaitu berupa adat istiadat dan peninggalan Sejarah berupa rumah adat Baluk. Selain memiliki rumah adat Baluk, Desa Hli Buei juga memiliki upacara adat yaitu Upacara Nyobeng. Upacara Nyobeng sebenarnya berasal dari kata *Nibakng* atau *Sibankg* merupakan kegiatan Ritual yang besar dan tidak sembarang. Nibakng sebenarnya sama, yaitu pertama Nibakng ini merupakan kegiatan tahunan yang paling besar merupakan ucapan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tipaiakng (dalam Bahasa suku Dayak Bidayuh), atas berkah panen padi yang diterima masyarakat suku dayak Bidayuh ini merupakan tujuan sesungguhnya dari ritual Nyobeng itu sendiri.

## **6. Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo**

### **a. Profil Desa**

Desa Lembang berasal dari nama orang Belanda yang menjajah Bangsa Indonesia pada waktu lampau, orang Belanda tersebut bernama LEMBANG. Pada waktu itu kebetulan orang Belanda membuka Usaha Kebun Tembakau dan kebun Cengkeh di Kecamatan Sanggau Ledo. Daerah yang dijajah oleh orang Belanda belum ada nama, makamasyarakat memberi nama Lembang mengambil nama dari Tuan Lembang. Akhirnya daerah tersebut diberi nama Lembang dengan kepala kampungnya yang bernama Zainal Abidin. Nama Desa Lembang digunakan setelah pembentukan Desa baru pada tahun 1984. Dengan SK Gubernur Nomor: 353 tahun 1987 yaitu tentang Pembentukan Desa Pusat pengembangan Kabupaten Bengkayang.

Dahulunya Desa Lembang gabungan dari Dua Kampung yaitu Kampung Sanggau Kota, dengan Kepala Kampungnya bernama: ZAINAL ABIDIN dan Kampung Jawa dengan Kepala Kampungnya bernama :

DASUKI, pada tahun 1988 diadakan *Dropping* / penggabungan Desa, dan akhirnya yang tadinya dua kampung menjadi satu Desa yaitu Desa Lembang dengan Kepala Desanya H. JALALLUDDIN. H.M. ALI. Mengapa mengambil nama Lembang, karena di Lembang dulunya merupakan pusat perekonomian dan letaknya di tengah-tengah Desa antara Dusun Panda dan Dusun Sanggau Kota sekarang, daerah Lembang tersebut menjadi Dusun Panda, dan Desa Lembang mempunyai tiga Dusun.

Setelah Bapak H. JALALLUDDIN . H.M. ALI menjabat selama dua periode Delapan belas ( 18 ) tahun sejak tahun 1988-2006 kemudiandiadakan pemilihan Kepala Desa tahun 2007, yang terpilih yaitu Bapak RABULI .NZ periode 2007 s.d 2013 s.d 2019, dan sekarang pada akhir masa jabatan Kepala Desa yang dipimpin oleh Bapak RABULI . NZ berakhir maka diadakan pemilihan kepala Desa lagi periode 2020 s.d 2026 yang terpilih yaitu Bapak ANDRI YUSRIADI .

Table 17 Daftar Kepala Desa Lembang

Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1984	Zainal Abidin	Kepala Kampung Sanggau Kota
1984	Dasuki	Kepala Kampung Jawa
1988 s/d 2006	H. Jallauddin.H.M. Ali	Kepala Desa (3) Periode
2007 s/d 2019	Rabulli. NZ	Kepala Desa Dua (2) Periode
2020 s/d 2026	Andri Yusriadi	Yang Sekarang Menjabat

### b. Demografi

Penduduk dari Desa Lembang merupakan Suku Melayu, Dayak, Jawa, Batak, dan Sebagian kecil keturunan Cina. Karena sebagian besar adalah suku Melayu dan Dayak, maka sebagian besar adalah penganut agama Islam dan Kristen selebihnya Budha. Pola kehidupan masyarakat di desa ini sudah berkembang, namun tak lepas dari Adat Istiadat yang turun temurun dari nenek moyang. Adat Istiadat ini masih dipertahankan hingga kini walaupun banyak pengaruh terutama dari mudahnya informasi yang didapat dari Televisi, *Facebook*, *Youtube* dan Media Sosial lainnya ataupun pergaulan masyarakat

sehari-hari ditambah lagi dengan letak Desa Lembang yang mudah dijangkau karena terletak di Pusat Kota Kecamatan dan tidak jauh dari negara tetangga Serikin Malaysia.

Kondisi tempat tinggal atau perumahan penduduk pada umumnya cukup mampu, namun masih ada beberapa kepala keluarga yang rumahnya di bawah standar layak huni. Sebagai pusat perekonomian kecamatan Sanggau Ledo, Desa Lembang bertumpu pada sektor perdagangan yaitu khususnya di Dusun Sanggau Kota namun berbeda halnya dengan Dusun lainnya, pencaharian masyarakat masih bergantung dengan sektor pertanian, perkebunan dan ada pula yang pekerjaan ke luar provinsi maupun luar Negeri. Pada sektor pertanian masyarakat Desa Lembang mengandalkan hasil padi, jagung, bengkoang, kacang tanah, ubi jalar, ubi rambat, dan ketela pohon. Sedangkan sektor perkebunan ada kebun sawit dan getah karet sebagai mata pencarian masyarakat Desa Lembang.

Dalam bidang pemerintahan Desa dibagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun Jawa, Dusun Sanggau Kota, dan Dusun Panda. Sedangkan Rukun Tetangga (RT) terdiri dari 16 bagian dan Rukun Warga (RW) dibagi menjadi 7. Adapun Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Desa Lembang yang terdiri dari 12 orang pengurus. Dusun Sanggau kota merupakan Dusun ter sempit 25% dari luas Desa dengan jumlah KK 787 total 2.408 jiwa yang terdiri atas 7 RT. Dusun Jawa luasnya meliputi 37% luas Desa dengan jumlah penduduk terpadat yaitu 991 Jiwa terdiri atas 3 RT. Dusun Panda luasnya meliputi 38% luas Desa dengan jumlah penduduk jiwa terdiri penduduk 1.237 jiwa terdiri atas 6 RT. Total jumlah penduduk Desa Lembang dari tiga Dusun yang ada pada catatan terakhir yang penulis dapat dari Kantor Desa Lembang sejumlah 4.636 pada Bulan Juli 2023 terakhir ini.

Perkembangan penduduk muslim di Desa Lembang pada tahun 2020 dari sisi kuantitas mengalami peningkatan. Dari data yang terhimpun pada 3 dusun yang tersebar di wilayah Desa Lembang dibandingkan dengan data sensus penduduk tahun sebelumnya, penduduk Desa Lembang berjumlah 2.936 jiwa dengan penduduk muslim, agama kristen yang berada di Desa Lembang berjumlah 510 orang, Agama Katolik dengan jumlah 967 Orang, agama

Khonghucu 148 Orang serta 950 Orang beragama Budha. Sarana Ibadah Masjid yang berada di Desa Lembang memiliki 4 Masjid yaitu Masjid Besar yang berada di Sanggau Kota, Masjid di Pelabuhan, Masjid di Dusun Jawa, dan Masjid di Dusun Panda. Serta memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an bernama TPQ Al-Itithad berada di Sanggau Kota dan TPQ Darul Ilmi berada di Dusun Panda.

Masjid Jami Al-Falah dimana para santri TPQ Dusun Panda belajar mengaji dengan 50 lebih santri yang mengikuti dan guru ngaji perempuan empat orang. Kegiatan di TPQ ini tidaklah hanya mengaji saja namun santri diwajibkan untuk menyertakan hafalannya, menonton film islami anak suatu kegiatan yang dilakukan oleh para pengajar TPQ dua kali dalam sebulan, serta praktik ibadah lainnya sebagai kegiatan yang dilakukan oleh para guru ngaji.

Melihat dari kesejahteraan masyarakat Desa Lembang pada tahun 2021, pemerintah desa telah melakukan kategorisasi kesejahteraan rumah tangga mencapai sejumlah 547 rumah tangga. Pemerintah Desa Lembang telah melakukan pemetaan sosial secara partisipatif untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga per rumah tangga tersebut dengan hasil pemetaan sosial berikut penulis paparkan. Berdasarkan peta sosial yang telah dilakukan secara partisipatif oleh kelompok warga desa Lembang sejumlah 31% (437) rumah tangga dalam kategori Pra Sejahtera, 60% (864) rumah tangga dalam kategori sejahtera, dan 9% (128) rumah tangga dalam kategori sejahtera plus. Sejahtera yang dimaksud adalah kondisi perekonomian pada rumah tangga yang masuk kategori keluarga miskin, sejahtera adalah rumah tangga yang dinilai mampu memenuhi kebutuhan dasar hidup, sedang sejahtera plus adalah rumah tangga yang dinilai masuk dalam keluarga kaya.

### c. Kondisi Geografis

Secara Geografis Desa Lembang berada pada wilayah  $28^{\circ}\text{C} - 31^{\circ}\text{C}$  garis lintang dan  $120^{\circ} - 13000^{\circ}$  garis Bujur. Luas wilayah Desa Lembang kurang lebih 5.200 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Jawa, Dusun Sanggau Kota dan Dusun Panda dengan jumlah penduduk 4.636 jiwa dengan pembagian 2.485 jiwa merupakan laki-laki dan 2.151 jiwa merupakan perempuan.

Adapun perbatasan yang ada di Daerah ini pada Utara berbatasan dengan Desa Sango Kecamatan Sanggau Ledo, Selatan berbatasan dengan Desa Bange Kecamatan Sanggau Ledo, Barat berbatasan dengan Desa Gua dan bagian Timur berbatasan dengan Desa Pisak (Kecamatan Tujuh Belas). Desa Lembang Memiliki struktur tanah datardan dialiri oleh sungai besar yaitu Sungai Nyabuh yang bermuara di Desa Danti, Desa Lembang terletak di tengah-tengah Pusat Kecamatan, 59 km dari ibi kota Kabupaten, 280 km dari ibu kota provinsi, dan 35 km ke perbatasan Serikin Malaysia.

Kepariwisataan di Desa Lembang memiliki banyak potensi wisatadan perwujudan wisata alam dan budaya Desa Lembang adalah Riam Jugan, Riam Abak Manuk, River Tubing, Argowisata Perkebunan, dan Sungai Tanggi.<sup>1</sup> Dari segi pengelolaan pariwisata Desa Lembang di bawah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Nyuing Mandiri melibatkan masyarakat melalui Lembaga Kelompok Sadar Wisata Desa Lembang. Kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Bengkayang, perlahan mulai dimanfaatkan dan diolah masyarakat dengan baik. Salahsatunya adalah lokasi air terjun Riam Jugan. Riam Jugan terletak di Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang.Riam tersebut saat ini dikelola Kelompok Masyarakat Sadar Wisata (Pokdarwis) Nyuing Mandiri menjadi destinasi wisata Tover Tubing.

Gambar 7 Peta Desa Lembang



## 7. Desa Tebuah Maroh, Kecamatan Ledo

### a. Profil Desa

Luas Desa Tebuah Marong terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 500-700 meter diatas permukaan laut, banyaknya curah hujan rata-rata 200 mm/tahun. Dan luas wilayah Desa merupakan salah satu wilayah terpencil dan

memiliki luas wilayah terkecil wilayah kecamatan Ledo. Berikut adalah wilayah perbatasan Desa Tebuah Marong:

- Utara : Desa Mensade, Kecamatan Subah Kabupaten Sambas
- Timur : Desa Semangat Kecamatan Ledo kabupaten Bengkayang
- Selatan : Desa Semangat Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang
- Barat : Desa Tebuah Elo Kecamatan Subah Kabupaten Sambas

Orbitasi/jarak dari Pemerintahan Desa, sebagai berikut:

- Jarak dari pusat pemerintah Kecamatan :15 Km
- Jarak Ibukota Kabupaten :45 Km
- Jarak Ibukota Propinsi : 150 Km
- Jarak Ibukota Kabupaten Jarak Ibukota Propinsi

Selain hal tersebut, untuk hal agraria desa sebagai berikut:

Table 18 Agraria Desa Tebuah Marong

1.	Pertanahan	a. Status Tanah: 1) Sertifikat Hak Milik 2) Sertifikat Hak Guna Usaha 3) Sertifikat Hak Pakai	765 ha 30 ha 546 ha
		b. Luas Tanah: 1) Bersertifikat 2) Belum Bersertifikat 3) Tanah Kas Desa	765 ha 287 ha 12 ha
		c. Peruntukan: 1) Jalan 2) Tanah Ladang 3) Bangunan Umum 4) Perumahan 5) Ruang Fasilitas Umum	54 ha 100 ha 5 ha 5 ha 2 ha
		d. Tanah yang Belum Dikelola 1) Hutan 2) Rawa-rawa	50 ha 20 ha

## **b. Kondisi Demografi**

### **1. Jumlah penduduk**

Berdasarkan data komposisi penduduk menurut umur, jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit daripada jumlah penduduk perempuan. Perkawinan pada usia muda (17-19) tahun sering terjadi di desa cukup banyak mereka setelah menikah kemudian pihak laki-laki meninggalkan istri mereka untuk merantau beberapa lama, terutama setelah terjadi kelahiran anak pertama.

Table 19 Jumlah Penduduk Tebuah Marong

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jiwa		Jumlah
			LK	PR	
1.	Dusun Maruba	114	199	202	401
2.	Dusun Tembung	96	198	158	356

### **2. Jumlah berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Pada Umumnya sebagian besar penduduk Desa Tebuah Marong mengenyam pendidikan SD dan SLTP. Namun demikian, sejak tahun 6 tahun sebelumnya mulai banyak penduduk desa ini mengenyam pendidikan SLTA, bahkan di Perguruan Tinggi. Meningkatnya taraf pendidikan ini dikarenakan adanya peningkatan kemampuan ekonomi penduduk untuk menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Data Pendidikan masyarakat desa Tebuah marong sebagai berikut

Table 20 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

a. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan		
Pendidikan Umum		657
Pendidikan Khusus		23

### **3. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian**

Sebagian besar penduduk Desa Tebuah Marong bermata pencaharian sebagai buruh dan petani, sebagian lainnya bekerja sebagai buruh bangunan, berdagang dan sebagian kecil sebagai Pegawai Negeri. Sebagian besar bangunan rumah penduduk

berupa bangunan permanen, sedangkan sebagian lainnya merupakan bangunan semi-permanen dan sangat sedikit sekali yang non- permanen. Keadaan ini menunjukkan kesejahteraan ekonomi penduduk desa yang sudah membaik.

Table 21 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

a. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	
1. PNS	11
2. TNI	-
3. Swasta	25
4. Petani	463

### c. Pemerintahan Desa

Table 22 Data Kepala Desa Tebuah Marong

No.	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan
1.	SALVIUS AANG	Ledo, 23-08-1979	Kepala desa	SLTA
2.	AHMAD SOBIRIN	Kendal, 24-01-1992	Sekretaris	SLTA
3.	YULIANTI	T. marong, 18-18-07-1992	Kaur Keuangan	SLTA
4.	NOFITA	T.Sunggun, 10-08-1981	Kaur umum	SLTA
5.	SRI WAHYUNI			SLTA

### d. Kondisi Ekonomi

#### 1. Potensi Desa

Potensi Desa Tebuah Marong terdiri dari :

1. Wilayah Desa Tebuah Marong adalah 764 Ha yang terbagi menjadi 2 (dua) Dusun dengan prosentase lahan pertanian 70% dari luas wilayah.

2. Jumlah Penduduk 757 Inoa dengan prosentase pemluluk sia produktif (range 18 sampat 56) sebanyak 40% merupakan potens tenaga kerja
3. Adanya hubungan yang sinergi antara pemerintah Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa
4. Berjalannya tata cara dan prosedur kerja yang baik
5. Bahan galian banyak tersedia yakni galian Sirtu dan batu.
6. Semangat kegotongroyongan, partisipasi dan swadaya masyarakat masih tinggi di tengah-tengah masyarakat desa.
7. Usaha Mikro, Kecil dan menengah (LIMKM) antara lain:
  - a. Produksi Jamu Rumahan
  - b. Produksi Tempe
  - c. Produksi Makan Ringan
  - d. Toko sembako, dan
8. Perilaku masyarakat ulet pekerja keras, gotong royong dan hidup hemat
9. Aksesibilitas lokal yang memadai antara lain tersediannya infrastruktur jalan, listrik, dan telepon yang dapat dikembangkan untuk mendorong UMKM

## **2. Pertumbuhan Ekonomi**

Kondisi ekonomi desa mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kemandirian warga masyarakat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sangat besar. Terbukti adanya usaha-usaha rumahan, misalnya usaha jasa laundry, usaha jasa jahit, produksi olahan makanan dan jajanan pasar, usaha warung kelontong usaha warung makanan, dll.

Dibidang pertanian selain menanam Padi dan palawija juga ada yang menanam sayur-sayuran. Ternak sapi, kambing dan ayam menjadi usaha sambilan rumahan. Sehingga perekonomian warga meningkat.

Perkembangan Sektor Pertanian dan Sektor Industri Kecil yang menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan ekonomi di Desa Tebuah Marong dari tahun ke tahun makin meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa seiring perkembangan waktu maka sector pertanian dan industri di desa Tebuah Marong perlu diintensifkan penanganann

## **BAB II**

### **RUMUSAN PERMASALAHAN**

#### **2.1 Desa Siding 1, Kecamatan Siding**

Permasalahan merupakan kondisi di mana realita yang terjadi tidak sesuai dengan harapan yang seharusnya terjadi di suatu tempat. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan di Desa Siding, ditemukan sejumlah permasalahan, di antaranya sebagai berikut.

- Jumlah guru/pengajar di sekolah sedikit
- Belum efektifnya proses belajar mengajar di sekolah
- Minimnya keinginan siswa-siswi untuk melanjutkan Pendidikan terutamake bangku kuliah
- Kurangnya pemahaman terkait beasiswa kuliah
- Jumlah warga yang memeriksakan anaknya ke posyandu masih sedikit
- Sering terjadi bencana alam, terutama banjir

Sejumlah permasalahan di atas tentunya memerlukan penanganan baik dari mahasiswa KKN Kebangsaan maupun warga yang tinggal di Desa Siding. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Kebangsaan merancang sejumlah program kerja untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi di Desa Siding.

#### **2.2 Desa Sungkung 1, Kecamatan Siding**

Sungkung adalah sebuah desa yang berada di perbatasan Indonesia-Malaysia, tepatnya di Kecamatan Siding, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat. Desa ini berada di sekitar 400 km dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat, Pontianak. Sebagian besar penduduk Desa Sungkung I merupakan Suku Dayak Bidayuh yang merupakan salah satu dari tujuh Suku besar Dayak yang tersebar di seluruh penjuru Pulau Kalimantan dan Pemeluk Agama yang terbesar adalah Pemeluk Agama Kristen Protestan.

Terletak di tapal batas Nusantara, membuat Sungkung menjadi kampung yang terpencil dan terisolir selama bertahun-tahun. Akses menuju Sungkung hanya memiliki tiga jalur, yakni melalui Kecamatan Jagoibabang Kabupaten Bengkayang, Desa Suruh Tembawang Kabupaten Landak dan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Untuk bisa tiba ke desa ini, harus menempuh perjalanan sekitar 3 hingga 4 jam, karena keterbatasan akses dan tidak adanya transportasi umum.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masyarakat Desa Sungkung I mengeluhkan kondisi desa yang sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh

beberapa faktor, diantaranya akses utama jalan yang rusak parah dan belum beraspal, minimnya akses telekomunikasi seperti sinyal *handphone* dan internet yang sangat sulit dijangkau, serta berbagai kebutuhan sandang dan pangan dengan harga yang sangat tinggi.

Masyarakat Desa Sungkung I mengalami kesulitan dan tantangan luar biasa dalam beraktivitas sehari-hari. Desa yang didiami sekitar 800 Kartu Keluarga (KK) ini bahkan hanya bisa diakses dengan motor khusus yang sudah disesuaikan kondisinya terhadap jalan di Desa Sungkung I. Mengingat akses utama berupa jalan yang rusak parah serta medan yang berat membuatnya tidak bisa diakses oleh kendaraan roda empat atau mobil. Hal ini akan lebih buruk jika cuaca saat perjalanan menuju Desa Sungkung I sedang tidak bersahabat. Jika hujan lebat, jalan utama yang masih tanah berbatuan akan menjadi lebih licin dan rusak parah. Kondisi jalan utama menuju Desa Sungkung I ditampilkan pada Gambar 2.1

Gambar 8 Kondisi jalan utama menuju Desa Sungkung I



Tidak hanya perihal jalan utama, sinyal untuk telekomunikasi baik telepon, SMS, maupun internet masih sangat minim. Hampir semua titik di desa ini masih tidak tersentuh jaringan internet maupun sinyal untuk telepon. Akibat dari kondisi ini, masyarakat Desa Sungkung I cukup sulit mendapatkan akses komunikasi dan informasi terbaru dari daerah lainnya.

Selain itu, Desa Sungkung I juga belum mendapatkan Program Pemutihan Tanah oleh Pemerintah Daerah maupun Pusat. Hal ini dikarenakan banyak area yang berada di Desa Sungkung I statusnya masih sebagai daerah Tanah Hutan Lindung. Hal ini sedikit banyak menghambat masyarakat desa dalam mengembangkan sumber daya alam dan memanfaatkan potensi lainnya yang ada, untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Masyarakat desa Sungkung I menuturkan, terdapat berbagai potensi yang bisa ditingkatkan perihal sumber daya alam yang ada di desa mereka, namun terkendala izin

pemanfaatan lahan dikarenakan banyak tanah yang berstatus Tanah Hutan Lindung.

Berbagai kendala ini pada akhirnya membuat dampak yang meluas, salah satunya harga komoditas sandang dan pangan yang meroket. Masyarakat Desa Sungkung I berharap akses jalan bisa segera diperbaiki, untuk memudahkan transportasi dan logistik sehingga harga komoditas kebutuhan sehari-hari bisa lebih terjangkau kedepannya.

Desa Sungkung I memiliki satu Sekolah Dasar yaitu SDN 11 Senebeh yang berlokasi di Dusun Senebeh I, serta satu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berlokasi di Dusun Akit. para siswa SMA desa Sungkung I kebanyakan bersekolah di SMAN 01 Siding yang berlokasi di Dusun Kadok, Desa Sungkung II tak jauh letaknya dari Dusun Akit serta SMPN 2 Siding yang berlokasi di Dusun Kadok. Berdasarkan latarbelakang yang telah dijabarkan sebelumnya, adapun rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut;

1. Sektor Pendidikan
  - Tingkat kedisiplinan sebagian guru masih rendah, sering kali beberapa guru tidak masuk
  - Kurangnya tenaga pengajar dari tingkat PAUD hingga SMA
  - PAUD dan Sekolah Dasar belum memiliki fasilitas belajar yang memadai.
2. Pertanian
  - Kurangnya sosialisasi dan penyuluhan pertanian oleh Balai Penyuluhan
  - Banyak area yang ada di Desa Sungkung I statusnya masih sebagai daerah Tanah Hutan Lindung.
3. Infrastruktur
  - Akses utama berupa jalan yang rusak parah sehingga beberapa wanita hamil yang akan melahirkan terpaksa harus di gotong berjalan kaki dengan gotong royong oleh masyarakat menuju pusat kesehatan di Dusun Akit
  - Beberapa jalan menuju ladang menggunakan jembatan gantung dari bambu yang diikat menggunakan ijuk
  - Belum terdapat plang desa seperti batas dusun dan batas RT
4. Kesehatan
  - Belum memiliki tenaga medis dokter dan fasilitas medis masih kurang,
5. Administrasi Desa
  - Kantor Desa tidak berfungsi optimal
  - Jaringan internet masih belum tersedia
6. Potensi Wisata
  - Pengelolaan wisata air terjun riam masih belum terkelola dengan baik

## **2.3 Desa Pawangi, Kecamatan Capkala**

Adapun temuan lapangan terkait permasalahan yang terjadi di desa Pawangi, antara lain sebagai berikut.

1. Apa penyebab kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.
2. Apa penyebab kurangnya penggunaan teknologi untuk meningkatkan potensi desa.
3. Mengapa masalah stunting masih belum tuntas.
4. Mengapa kasus bullying dan cyberbullying masih semarak dikalangan remaja.
5. Mengapa minat belajar anak muda rendah.
6. Apa faktor yang menyebabkan terbatasnya kemampuan BUMDes dalam menggunakan teknologi.
7. Ilmu pengolahan pertanian yang masih terbatas.
8. Indikasi remaja rentan terkena pengaruh obat-obatan terlarang.
9. Mengapa belum adanya tim relawan desa tangguh bencana (DESTANA).

## **2.4 Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas**

### **1. Sumber Daya Alam**

Desa Sinar Tebudak merupakan desa dengan potensi pada bidang pertanian dan perkebunan, namun memiliki permasalahan pada tingkat kadar pH tanah yang berpengaruh terhadap kesuburan lahannya dan gangguan pertumbuhan yang disebabkan oleh hama. Para petani dapat mengatasi problematika terhadap hama yang menganggu tingkat kesuksesan panen perorangan ataupun kelompok tani melalui metode-metode turun-temurun yang mereka dapatkan dari pengetahuan yang mereka miliki. Namun, para petani kesulitan memperbaiki tingkat kesuburan pH tanah yang disebabkan oleh lamanya proses perbaikan tingkat keasamannya. Pada kondisi tanah dengan keasaman tinggi (pH rendah) maka tingkat kesuburnya akan rendah yang berpengaruh pada produksi komoditas yang diusahakan petani, sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap produksi panen.

### **b. Sumber Daya Manusia**

Beberapa permasalahan yang ditemukan berdasarkan tinjauan dari segi kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, masyarakat Desa Sinar Tebudak memiliki minat pendidikan yang rendah Hal ini dikarenakan sebagian penduduknya hanya menyelesaikan pendidikan sampai jenjang SD atau SMP saja akibat putus sekolah. Beberapa faktor yang menjadi alasan diantaranya adalah anak muda di desa ini mengalami perubahan pola pikir yang berorientasi terhadap materi, sehingga mereka lebih memilih untuk bekerja daripada sekolah. Hal itu merupakan salah satu hambatan bagi Desa Sinar Tebudak untuk mengembangkan SDM-nya.

Faktor lainnya yaitu berasal dari lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil tinjauan lapangan, kami menemukan fakta bahwa angka pernikahan dini di Desa Sinar Tebudak cukup tinggi dibandingkan desa lainnya dalam ruang lingkup Kecamatan Tujuh Belas. Hal ini sesuai dengan tingginya angka stunting yang diungkapkan oleh Puskesmas Kecamatan Tujuh Belas. Faktor-faktor tersebut membentuk sebuah kebiasaan dalam ranah sosial mereka, dalam hal ini minat pendidikan yang rendah dan angka pernikahan dini yang tinggi membentuk sebuah hambatan yang absolut dalam pembangunan berkelanjutan pada aspek sosial, budaya, dan pendidikan di Desa Sinar Tebudak.

## **2.5 Desa Hli Buei, Kecamatan Siding**

Berdasarkan observasi, wawancara, dan musyawarah bersama warga Desa Hli Buei, ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dilaksanakan di wilayah Desa Hli Buei. Berikut adalah permasalahan dan program kelompok dan usulan warga yang akan dilaksanakan di Desa Hli Buei:

Kegiatan	Keterangan
Sehari Dengan Intuisi Anak “SEDINA”	Program Usulan Kelompok
<i>Fun Game Draw</i>	Program Usulan Kelompok
Sosialisasi Kepemimpinan	Program Usulan Kelompok
Latihan Tari	Program Usulan Kelompok
Katalog Desa Wisata	Program Usulan Kelompok
Sosialisasi Sanitasi dan Peran Hidup Bersih Sehat (PHBS)	Program Usulan Kelompok
Pemutaran Film di HUT RI dan Penampilan Tari Kreasi oleh anak-anak SMP	Program Usulan Kelompok
Penguatan Sinyal 4G di Wilayah Desa	Program Usulan Kelompok
Renovasi Kantor Desa	Program Usulan Kelompok
Membimbing anak-anak dalam membaca, menulis, Bahasa Inggris	Program Usulan Kelompok

Pembelajaran Komputer/Laptop	Program Usulan Kelompok
Perencanaan Drainase	Program Usulan Kelompok
Penghijauan	Program Usulan Kelompok
Penyuluhan Dampak Negatif dari Pernikahan Dini	Program Usulan Kelompok
Pelatihan kreativitas kerajinan tangan untuk ibu-ibu	Program Usulan Kelompok
Penerangan Jalan Umum	Program Usulan Kelompok
Perencanaan Konsep Lahan Parkir Warga	Program Usulan Kelompok
Pelatihan UMKM E-Commers untuk ibu-ibu	Program Usulan Kelompok
Pembentukan POKDARWIS	Program Usulan Kelompok
Gotong Royong membersihkan Homestay Desa	Program Usulan Kelompok
Renovasi PAUD	Program Usulan Kelompok
Peningkatan Teknik Pembelajaran untuk Guru Paud	Program Usulan Kelompok
Pelatihan Website Desa Wisata	Program Usulan Kelompok
Proposal Pembangunan Gapura	Program Usulan Kelompok
Membuat Plang Jalan	Program Usulan Kelompok
Perencanaan Branding untuk Desa Wisata	Program Usulan Kelompok
Lomba HUT RI	Program Usulan Kelompok
Senam Bersama Warga	Program Usulan Kelompok
Pengadaan Sumber Air Bersih	Program Usulan Kelompok

## 2.6 Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo

Berdasarkan hasil pengamatan wilayah dan masyarakat Desa Lembang terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Bahan pangan yang melimpah namun biaya operasional pemasarannya

- masih tinggi.
2. BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Desa Lembang kekurangan dana dalam setiap agenda;
  3. Sangat risikan terjadinya krisis lingkungan akibat pengelolaan lahan pekarangan yang kurang optimal;
  4. Tingginya angka stunting di Desa Sei Kayu;
  5. Minimnya partisipasi aktif generasi millenial setempat untuk menjaga ketahanan pangan;
  6. Potensi unggul desa yang masih kurang eksploratif;
  7. Pengembangan minat bakat anak muda yang masih minim dilakukan dan semakin pudarnya pelaksanaan kegiatan - kegiatan seremonial; serta,
  8. Jangkauan pangsa pasar untuk produk-produk lokal dan unggulan desa ini masih terbatas.

## **2.7 Desa Tebuah Maroh, Kecamatan Ledo**

Berdasarkan profil lokasi desa Tebuah Marong di atas, maka rumusan permasalahan antara lain sebagai berikut:

### **A. Sumber Daya Alam Tebuah Marong**

Sumber Daya Alam (SDA) di desa menjadi fokus utama dalam kegiatan KKN-K guna untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks KKN-K, perumusan masalah terkait SDA di desa mencakup identifikasi potensi alam yang dimiliki oleh desa serta tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan dan pelestariannya. Masalah tersebut dapat meliputi kesenjangan akses terhadap SDA, rendahnya kualitas pemanfaatan dan pengelolaan SDA. Dalam rumusan permasalahan terkait sumber daya alam di desa Tebuah Marong bisa melibatkan beberapa aspek, seperti:

#### **1. Potensi Sumber Daya Alam**

Potensi sumber daya alam yang dimiliki desa Tebuah Marong adalah rempah-rempah seperti kunyit, jahe, dan kencur. Rempah-rempah tersebut salah satu potensi unggulan desa Tebuah Marong sehingga dapat dimanfaatkan sebagai suatu produk unggulan desa Tebuah Marong yaitu produk jamu. Selain itu, Desa Tebuah Marong juga memiliki sumber daya alam lain yaitu kelapa sawit. Yang mana kelapa sawit ini merupakan bahan dasar untuk pembuatan minyak goreng. Namun, di desa tebuah Marong ini hanya berfokus untuk mengembangkan sumber daya alam rempah-rempahnya saja. Karena untuk kelapa sawit tidak dikelola langsung di desa, namun masyarakatnya hanya mengelola ladang yang kemudian hasil mentahnya di jual ke pabrik.

## **2. Kondisi Ekonomi Lokal**

Setelah megetahui potensi sumber daya alam yang ada di desa Tebuah Marong, maka selanjutnya kita bisa menilai dampak ekonomi pengolahan rempah-rempah menjadi jamu terhadap penduduk setempat, baik dari segi pendapatan maupun lapangan pekerjaan. Setelah melakukan evaluasi pada aspek ini, maka timbul akibat pengolahan rempah-rempah menjadi produk jamu di kalangan penduduk desa. Analisis ini memfokuskan perhatian pada perubahan pengelolaan dalam pengemasan yang mana masalah untuk produksi jamu ini belum memiliki nama atau merk. Maka, upaya yang dilakukan adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya branding pada produk.

Dengan menggali kedalaman perubahan ekonomi ini, kita mampu mengidentifikasi bagaimana pengolahan rempah-rempah menjadi produk jamu memengaruhi tingkat penghasilan masyarakat setempat serta kesempatan kerja yang tersedia. Karena, produk jamu ini nantinya akan memiliki merk atau nama untuk dipasarkan dan lebih mudah dikenal oleh pembeli atau konsumen. Selain itu, kemasan untuk produk jamu ini akan terlihat lebih menarik dan dapat menarik perhatian pelanggan. Pertimbangan cermat diberikan pada potensi peningkatan pendapatan melalui penjualan jamu dan kemungkinan pengembangan sektor ini dalam merangsang pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, analisis ini juga menyoroti dampak langsung dan tidak langsung terhadap lapangan pekerjaan, termasuk peran yang dimainkan oleh berbagai aktor dalam rantai produksi dan distribusi jamu. Hasil dari evaluasi ini akan memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana pengolahan rempah-rempah menjadi jamu memiliki kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal desa dan mendorong kesejahteraan serta peluang kerja bagi penduduk setempat.

## **3. Aspek Kesehatan**

Bagian ini akan menganalisis dengan mendalam manfaat kesehatan yang terkandung dalam jamu yang dihasilkan dari kombinasi rempah-rempah tersebut, serta potensi yang dimilikinya dalam bidang pengobatan atau pencegahan penyakit. Pada tahap ini, analisis akan fokus pada komposisi kimia yang khas dari kunyit, jahe, dan kencur, serta interaksi antara senyawasenyawanya yang memainkan peran penting dalam kesehatan tubuh manusia. Kunjungan ke masyarakat setempat akan memungkinkan pemahaman mendalam mengenai pandangan dan pengalaman yang dimiliki oleh mereka terkait manfaat kesehatan tradisional dari jamu berbasis rempah-rempah ini. Pada sisi lain, potensi pengobatan atau pencegahan penyakit tertentu akan menjadi fokus eksplorasi untuk mengungkap dampak klinis yang mungkin dimiliki oleh kombinasi rempah-rempah tersebut. Dengan merujuk pada penelitian ilmiah terkini serta pengetahuan tradisional, maka dipertimbangkan bahwa jamu ini memiliki peran dalam mengatasi penyakit atau kondisi

kesehatan, seperti masalah pencernaan, inflamasi, atau bahkan penyakit degeneratif.

Melalui analisis yang komprehensif ini, maka akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang potensi jamu berbasis rempah-rempah kunyit, jahe, dan kencur dalam mendukung kesehatan masyarakat desa. Integrasi antara kearifan lokal dan bukti ilmiah akan menjadi landasan untuk merumuskan solusi berkelanjutan yang memaksimalkan manfaat sumber daya alam ini dalam konteks kesejahteraan dan kesehatan komunitas desa yang lebih luas.

#### **4. Keberlanjutan Sumber Daya**

Bagian ini akan mendalami analisis mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan keberlanjutan dari sumber daya alam rempah-rempah yang dimanfaatkan. Analisis akan menelusuri solusi dan tindakan konkret yang dapat dilakukan agar penggunaan rempah-rempah untuk produksi jamu tidak merusak lingkungan dan mampu dipertahankan dalam jangka panjang. Selain itu, juga akan memberikan solusi agar pembuatan jamu di desa Tebuah Marong terus berlanjut dalam hal produksi dan pemasaran.

Pertama-tama, akan dilakukan persiapan terhadap metode pengumpulan dan pemanenan rempah-rempah yang berkelanjutan, dengan memperhatikan praktik-praktik pertanian atau pengambilan yang tidak merusak tanah dan ekosistem alami. Kemudian, analisis akan melibatkan tinjauan terhadap pola penanaman dan reproduksi rempah-rempah, termasuk upaya pemeliharaan varietas yang tahan terhadap perubahan lingkungan. Dalam upaya menjaga keberlanjutan, juga akan dijelaskan langkah-langkah seperti pengendalian hama dan penyakit serta penerapan praktik organik dalam proses pertumbuhan rempah-rempah.

Selain itu, pemahaman tentang pembuatan jamu dalam upaya produksi dan pemasaran berkelanjutan. Dalam analisis ini, dengan mengidentifikasi upaya produksi berkelanjutan, maka dilakukan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya branding untuk suatu produk. Agar produk dari jamu ini akan terus berlanjut dalam produksi serta pemasarannya. Pendekatan partisipatif akan dijelaskan, melibatkan masyarakat desa dalam merencanakan tindakan keberlanjutan dan berkontribusi pada branding untuk produk jamu ini. Melalui upaya ini, akan memberikan pandangan lengkap tentang bagaimana sumber daya alam rempah-rempah dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam produksi jamu, mengembangkan sumber daya alam, dan mendukung kemajuan jangka panjang untuk produksi produk jamu.

#### **5. Potensi Pemasaran**

Pada bagian ini, akan dilakukan evaluasi mendalam terhadap peluang pemasaran yang mungkin tersedia bagi jamu berbasis rempah-rempah ini, baik

di tingkat lokal maupun regional, dengan tujuan untuk mendorong peningkatan ekonomi di dalam desa. Karena, masalah yang sedang dihadapi sesuai kondisi di desa Tebuah Marong ini adalah belum adanya pemasaran yang meluas dari produk jamu ini. Sehingga, dilakukan upaya agar produk jamu ini tidak hanya dijual atau dipasarkan kepada warga setempat namun juga ke wilayah yang lebih luas.

Pertama-tama, akan dilakukan analisis pasar lokal, yaitu bagaimana permintaan dan minat masyarakat di sekitar desa terhadap produk jamu tradisional. Upaya pendekatan pada masyarakat dan pengumpulan data telah memberikan wawasan tentang preferensi konsumen, tren konsumsi produk kesehatan, dan potensi pasar yang dapat diakses. Selain itu, upaya ini dilakukan dengan cara melakukan koordinasi Bersama ibu-ibu PKK desa Tebuah Marong untuk melakukan produksi jamu yang mana berpotensi dalam hal pemasaran. Termasuk juga memperkenalkan produk melalui pameran lokal, festival, dan kerja sama dengan toko-toko setempat. Selanjutnya, upaya yang dilakukan akan merambah ke tingkat regional. Upaya ini akan mencakup kemungkinan ekspansi pemasaran jamu berbasis rempah-rempah ke wilayah-wilayah terdekat atau pasar yang lebih luas. Pertimbangan akan diberikan pada aspek regulasi, logistik, dan kompetisi dalam pasar regional. Selain itu, penjabaran tentang kemungkinan kerja sama dengan pelaku usaha lain, seperti pengepul rempah-rempah atau distributor jamu, akan menjadi bagian penting dari upaya ini.

Dengan melakukan analisis potensi pemasaran yang komprehensif ini, akan memberikan pandangan holistik tentang bagaimana desa dapat memanfaatkan sumber daya alam rempah-rempah untuk menghasilkan jamu yang memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Pemahaman yang rinci mengenai branding pada produk kepada masyarakat pelaku pemasaran yaitu ibu-ibu PKK tentang strategi pemasaran yang tepat, akan membantu mendorong pengembangan usaha jamu berkelanjutan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa yang lebih luas.

## B. Sumber Daya Manusia Desa Tebuah Marong

Di Desa Tebuah Marong memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat banyak. Namun, di desa tersebut masih berkurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengelola dalam pemanfaatan ketersediaan potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang ada. Rumusan permasalahan ini melibatkan dua aspek utama, yaitu stunting sebagai masalah kesehatan anak yang terkait dengan kekurangan gizi, dan penyalahgunaan narkoba sebagai ancaman yang mempengaruhi masa depan generasi muda. Melalui analisis mendalam, upaya ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang akar masalah, dampak, dan langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk mengatasi masalah kesehatan anak ini secara efektif di desa Tebuah Marong tempat KKN

Kebangsaan berlangsung.

### **1. Permasalahan Kesehatan Anak dan Sumber Daya Manusia**

Desa Tebu Marong ini menghadapi tantangan serius terkait kesehatan anak, termasuk masalah stunting yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan optimal mereka. Yang mana, pertumbuhan anak yang baik akan menjadi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Maka, jika kondisi kesehatan anak yang tidak optimal atau gizinya yang kurang maka Sumber Daya Manusia (SDM) akan menurun. Stunting menjadi salah satu indikator kekurangan gizi yang signifikan dan berdampak jangka panjang pada potensi anak-anak. Selain itu, kekhawatiran lain adalah peningkatan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak-anak di desa ini. Penyalahgunaan narkoba pada usia dini dapat merusak kesehatan fisik, mental, dan sosial anak-anak, serta mengancam masa depan mereka. Sehingga, sumber daya manusianya juga akan menurun akibat rusaknya anak-anak yang diharapkan menjadi SDM unggul. Permasalahan ini menggarisbawahi pentingnya intervensi yang holistik untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak desa ini.

### **2. Pencegahan Stunting untuk Kemajuan Sumber Daya Manusia**

Dalam upaya ini melibatkan analisis mendalam terhadap tantangan dan konsekuensi dari stunting pada perkembangan sumber daya manusia di suatu konteks tertentu. Upaya ini akan memfokuskan perhatian pada urgensi pencegahan stunting dalam mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak-anak, yang memiliki dampak jangka panjang terhadap potensi, produktivitas, dan masa depan masyarakat. Yang mana upaya ini juga dilakukan untuk mendukung generasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Upaya ini akan mengungkap akar permasalahan stunting, seperti faktor gizi yang kurang, pola makan yang tidak seimbang, dan akses terbatas terhadap perawatan kesehatan. Selain itu, upaya ini akan merinci usaha pencegahan yang dapat dilakukan melalui pendekatan gizi, edukasi, dan intervensi komprehensif di berbagai tingkat, dari tingkat individu hingga kebijakan publik. Dengan menganalisis implikasi jangka panjang dari pencegahan stunting terhadap kemajuan sumber daya manusia, upaya ini akan memberikan landasan bagi usaha yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup generasi mendatang dan penguatan potensi manusia.

### **3. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba untuk Kemajuan Sumber Daya Manusia**

Upaya ini menganalisis dampak serius yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba pada anak-anak usia dini, yang dapat mengancam kesehatan fisik, mental, dan sosial mereka serta potensi masa depan yang lebih baik. Fenomena ini memperlihatkan perlunya tindakan pencegahan yang tegas dan komprehensif guna menjaga kesejahteraan anak-anak dalam desa tersebut. Upaya ini akan membongkar akar permasalahan, mencakup faktor-faktor yang mendorong penyalahgunaan narkoba pada usia muda, seperti faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selain itu, dilakukan kegiatan sosialisasi yang merinci untuk upaya pencegahan yang melibatkan pendidikan kesehatan, penyuluhan, dan keterlibatan instansi seperti kepolisian dalam mengatasi ancaman penyalahgunaan narkoba ini. Dengan menggambarkan dampak jangka panjang dari upaya pencegahan terhadap kesejahteraan dan potensi anak-anak, upaya ini akan menjadi landasan penting untuk menyusun strategi efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan memastikan kemajuan sumber daya manusia yang lebih baik di masa depan.

## **BAB III**

### **KEGIATAN KKN KEBANGSAAN**

#### **3.1 Desa Siding, Kecamatan Siding**

Kelompok 43 Desa Siding Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang merancang beberapa program kerja dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)Kebangsaan yang bertemakan “Meneguhkan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Menjaga Keutuhan NKRI di Wilayah Perbatasan Negara di Kalimantan Barat” mulai dari tanggal 24 Juli 2023 sampai tanggal 17 Agustus 2023. Beberapa program kerja yang telah terlaksana adalah sebagai berikut :

##### **1. Pelatihan Siswa**

- **Masalah utama** : Belum efektifnya proses belajar-mengajar serta kurangnya wawasan siswa
- **Tujuan** : Mengedukasi serta meningkatkan pengetahuan siswa
- **Sasaran** : Siswa-siswi SDN 8 Merendeng
- **Teknis Lapangan** : Mengajar mata pelajaran Agama, Matematika, PKn, Olahraga dan Wawasan Kebangsaan; Melatih senam dan Peraturan Baris-berbaris (PBB)
- **Waktu dan Tempat** : 25-30 Juli 2023, SDN 08 Merendeng
- **Penanggung Jawab** : Zein Syakina

##### **2. Sudut Baca**

- **Masalah utama** : Belum tersedianya perpustakaan yang dapat diakses oleh siswa SDN 8 Merendeng
- **Tujuan** : Meningkatkan literasi dan minat baca siswa
- **Sasaran** : Siswa-siswi SDN 8 Merendeng
- **Teknis Lapangan** : Membuat ruangan sekolah yang tidak terpakai menjadi sudut baca yang nyaman digunakan sebagai tempat membaca

- **Waktu dan Tempat** : 27-30 Juli 2023, SDN 08 Merendeng
- **Penanggung Jawab** : Talitha Nurina, Debora S. Simanjuntak

### 3. Seminar Motivasi

- **Masalah utama** : Kurangnya motivasi siswa-siswi Siding untuk meneruskan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
- **Tujuan** : Menjadikan pemuda-pemudi Desa Siding yang memiliki Pendidikan yang tinggi serta berwawasan luas
- **Sasaran** : Siswa-siswi SMP 02 Siding
- **Teknis Lapangan** : Mengadakan seminar dengan materi yang diisi oleh perwakilan Polri, TNI, dan Puskesmas untuk memotivasi siswa-siswi agar mau belajar setinggi-tingginya
- **Waktu dan Tempat** : 10 Agustus 2023, SMA 02 Siding
- **Penanggung Jawab** : Debora S. Simanjuntak

### 4. Jum'at Bersih dan Sehat Bersama

- **Masalah utama** : Lapangan dan sebagian lingkungan desa yang belum dibersihkan
- **Tujuan** : Menciptakan lingkungan desa yang bersih dan sehat
- **Sasaran** : Masyarakat Desa Siding
- **Teknis Lapangan** : Bergotong royong Bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan desa
- **Waktu dan Tempat** : 4 & 11 Agustus 2023, Lapangan Dusun Paup
- **Penanggung Jawab** : Wahyu Ariaini

## **5. Sharing Kesehatan**

- **Masalah utama** : Kurangnya pemahaman warga tentang pencegahan dan penanganan terhadap penyakit
- **Tujuan** : Mengedukasi warga dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat Desa Siding
- **Sasaran** : Masyarakat Desa Siding
- **Teknis Lapangan** : Melakukan kunjungan ke rumah-rumah warga dan memberi pemahaman terkait bagaimana cara mencegah dan mengobati penyakit.
- **Waktu dan Tempat** : 5-6 Agustus 2023, Desa Siding
- **Penanggung Jawab** : Rifqy Asfiq Khamsa

## **6. Pemberdayaan Posyandu**

- **Masalah utama** : Minimnya jumlah balita yang diperiksakan ke posyandu setiap bulannya
- **Tujuan** : Mendorong ibu-ibu dengan anak balita untuk dapat Memeriksakan anaknya secara rutin di posyandu
- **Sasaran** : Ibu dan anak balita di Desa Siding
- **Teknis Lapangan** : Bekerja sama dengan pengurus posyandu untuk melakukan pemeriksaan terhadap anak-anak balita
- **Waktu dan Tempat** : 15-16 Agustus 2023, Puskesmas Siding & Aula Dusun Merendeng
- **Penanggung Jawab** : Dela Miranda & Cristine Claudia

## **7. Sosialisasi Pembuatan Bubur Kacang Hijau dan Tempe**

- **Masalah utama** : Kurangnya pemanfaatan bahan makanan local di desa Siding
- **Tujuan** : Mengedukasi ibu-ibu di Desa Siding untuk

- dapat memenuhi kebutuhan gizi anak di ruamh menggunakan hasil alam yang tersedia
- **Sasaran** : Warga desa Siding (terutama wanita)
  - **Teknis Lapangan** : Memberikan penyampaian kepada warga-warga tentang bagaimana cara mengolah kacang hijau dan kedelai untuk menjadi makanan yang bergizi
  - **Waktu dan Tempat** : 8 Agustus 2023, Rumah Sekdes Siding
  - **Penanggung Jawab** : Cahaya Nuryanti

## 8. Sosialisasi Desa Tangguh Bencana (Destana)

- **Masalah utama** : Pentingnya pemahaman serta sikap cepat tanggap Terhadap bencana yang dapat terjadi di kawasan desa
- **Tujuan** : Menjadikan Desa Siding sebagai desa yang mampu menangani masalah yang bersumberdari bencana
- **Sasaran** : Pengurus Destana Desa Siding
- **Teknis Lapangan** : Melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada para Pengurus Destana
- **Waktu dan Tempat** : 7 Agustus 2023, Kantor Desa Siding
- **Penanggung Jawab** : Moh. Taufiq Ahaya

## 9. Pembuatan dan Pemasangan Penanda Jalan

- **Masalah utama** : Belum adanya penanda jalan dan tempat
- **Tujuan** : Mempermudah para pengendara untuk mengetahui arah dan nama dari jalan/tempat di Desa Siding
- **Sasaran** : Masyarakat Desa Siding
- **Teknis Lapangan** : Menandai jalan dan tempat tertentu menggunakan papan penanda

- **Waktu dan Tempat** : 8-9 Agustus 2023, Dusun Padang, Paup, Lundung
- **Penanggung Jawab** : Rifqy Asfia Khamsa

## 10. Remaja Cerdas melalui Infografis Asupan Gizi dan Pola Hidup

- **Masalah Utama** : Pemahaman mengenai asupan gizi dan pola hidup sehat masih kurang.
- **Tujuan** : Memberikan pemahaman bahwa asupan gizi sangat penting, terutama dimasa transisi anak-anak ke remaja. Memberikan pemahaman bahwa tubuh manusia tidak hanya membutuhkan karbohidrat, tetapi harus dilengkapi dengan vitamin, protein, lemak, mineral.
- **Sasaran** : Siswa/i SMP Negeri 1 Siding
- **Teknis Lapangan** : Membuat infografis mengenai kebutuhan asupan gizi, dan pola hidup. Penyampaiannya melalui *sharing* ketika jadwal mengajar
- **Waktu dan Tempat** : 7-8 Agustus 2023, SMP Negeri 1 Siding
- **Penanggung Jawab** : Debora S. Simanjuntak, Cristine Claudia Anglie

### 3.2 Desa Sungkung 1, Kecamatan Siding

KKN Kebangsaan merupakan kegiatan ilmiah yang digagas bersama antara Diktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pengabdian kepada masyarakat dalam perguruan tinggi di kemas dalam suatu kegiatan yang dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata. Adapun peserta mahasiswa KKN Kebangsaan berasal dari berbagai perguruan tinggi se-Indonesia dan juga berbagai program studi yang bertugas untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan akademik selama perkuliahan untuk pengembangan masyarakat dalam upaya mengurangi atau memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Tema KKN Kebangsaan 2023 yakni “Meneguhkan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Menjaga Keutuhan NKRI di Wilayah Perbatasan”. Selanjutnya program kerjadi setiap kelompok dapat menyesuaikan dengan

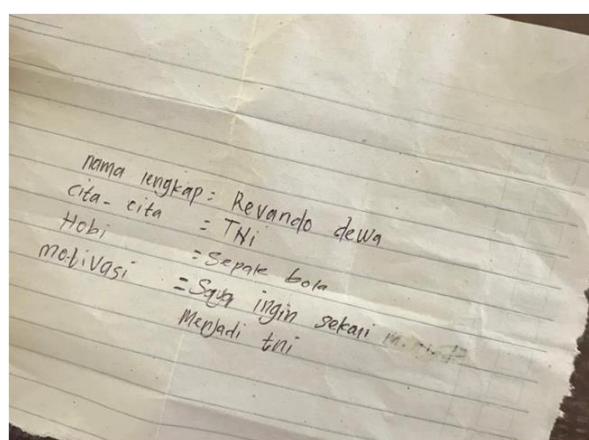
sub tema yang telah disediakan dan juga menyesuaikan dengan potensi dan juga permasalahan yang terjadi di desa atau tempat KKN Kebangsaan.

Kelompok 38 Desa Sungkung I membagi kegiatan utama dari tema yang telah dipilih yaitu :

- a. Sosialisasi
  - Penguatan nilai-nilai kebangsaan
  - Pentingnya melanjutkan pendidikan
  - Stunting
  - Beasiswa kuliah
- b. Bakti sosial
  - Pembuatan peta desa
  - Pemasangan batas RT dan arah dusun
- c. Sosialisasi pencegahan stunting serta pemberian makanan tambahan bayi dan balita
- d. Ikut serta kegiatan rutin bulanan posyandu
- e. Melatih PASKIBRA Upacara 17 Agustus 2023 berpusat di Sungkung III
- Sosialisasi di SMAN 01 Siding & SDN 11 Senebeh

Pada Senin, 31 Juli 2023. Dilakukan sosialisasi pentingnya melanjutkan pendidikan dan beasiswa kuliah di SMAN 01 Siding. Kegiatan ini disambut antusias oleh para siswa dan guru. Sosialisasi diawali dengan perkenalan setiap mahasiswa yang menjadi pemateri, dilanjutkan perkenalan diri oleh seluruh siswa. Setiap siswa diwajibkan menyebutkan cita-cita dan disambut tepuk tangan meriah oleh teman sekelasnya. Sebagian besar, para siswa bercita-cita sebagai TNI, Polisi, Bidan, Dokter, Perawat, Guru, Montir, serta Petani Sukses. Hal ini bertujuan agar para siswa merasa bangga akan cita-cita yang diimpikannya. Tulisan tangan perkenalan diri salah satu siswa ditampilkan pada Gambar 10

Gambar 9 Tulisan tangan perkenalan diri salah satu siswa



Materi yang disampaikan adalah memotivasi para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dimulai dengan

langkah-langkah yang akan dilalui menuju perguruan tinggi hingga beasiswa yang bisa dicapai. Di sela materi dilakukan juga beberapa permainan agar siswa tidak merasa bosan dan mengantuk. Sosialisasi pentingnya melanjutkan Pendidikan dan beasiswa kuliah di SMAN 01 Siding ditampilkan pada Gambar 11

Gambar 10 Sosialisasi pentingnya melanjutkan Pendidikan dan beasiswa kuliah



Pada Selasa, 8 Agustus 2023. Dilanjutkannya sosialisasi penguatan nilai-nilai kebangsaan dan peran remaja dalam pencegahan stunting. Para siswa mengikuti sosialisasi secara tertib dan semangat, serta aktif bertanya-jawab. Diselama terdilakukan juga beberapa permainan agar siswa lebih semangat mendengarkan materi selanjutnya. Sosialisasi penguatan nilai-nilai kebangsaan dan pencegahan stunting pada remaja ditampilkan pada Gambar 12

Gambar 11 Sosialisasi penguatan nilai-nilai kebangsaan



Gambar 12 Siswa aktif bertanya jawab



Gambar 13 Sosialisasi pencegahan stunting pada remaja



Pada Jumat, 11 Agustus 2023 dilakukannya sosialisasi penguatan nilai-nilai kebangsaan di SDN 11 Senebeh yang berlokasi di Dusun Senebeh I. Sebelum melakukan sosialisasi, para siswa, mahasiswa serta guru melakukan senam bersama di lapangan SDN 11 Senebeh. Para siswa, mahasiswa serta guru bersukacita dalam melakukan senam di pagi hari yang cerah tersebut. Setelah senam dilakukan mahasiswa dipersilahkan untuk melakukan sosialisasi dengan kondisi seluruh siswa bergabung dalam satu

ruangan. Senam pagi bersama di SDN 11 Senebeh ditampilkan pada Gambar 15

Gambar 14 Senam pagi bersama di SDN 11 Senebeh



Pada sosialisasi ini dilakukan sistem reward, yaitu kepada siswa yang aktif bertanya akan diberi hadiah. Sosialisasi dimulai dengan perkenalan mahasiswa serta para siswa setelahnya. Para siswa mengikuti sosialisasi secara tertib dan semangat, serta aktif bertanya jawab. Disela materi dilakukan juga beberapa permainan agar siswa tidak mengantuk. Sosialisasi penguatan nilai-nilai kebangsaan di SDN 11 Senebeh ditampilkan pada Gambar 16

Gambar 15 Sosialisasi penguatan nilai-nilai kebangsaan di SDN 11 Senebeh



Setelah seluruh kegiatan sosialisasi di SMAN 01 Siding dan SDN 11 Senebeh dilakukan, diharapkan para siswa dapat mengambil banyak pelajaran yang akan dipergunakan untuk kedepannya. Kemudian, kegiatan ini juga memberikan pengalaman yang berharga dan bermakna pada mahasiswa sebagai permateri.

- **BaktiSosial**

Pada Jumat, 01 Agustus 2023 dilakukan kegiatan pemasangan plang batas RT dan arah dusun. Pemasangan plang batas RT dan arah dusun bertujuan untuk memudahkan tamu atau pendatang baru yang berkunjung ke Desa Sungkung I untuk mengetahui arah dusun dan batas RT Desa Sungkung I. Lamanya waktu penggeraan plang ini dilakukan dalam dua hari oleh mahasiswa yang dibantu beberapa pemuda Dusun Akit serta sumbangan materi dari beberapa warga desa. Pembuatan dan pemasangan plang batas RT serta arah dusun ditampilkan pada Gambar 17

Gambar 16 Pembuatan plang batas RT dan arah dusun



Gambar 17 Pemasangan plang batas RT



Gambar 18 Pemasangan plang arah dusun



- Sosialisasi Pencegahan Stunting serta Pemberian Makanan Tambahan

Pada Jumat, 11 Agustus 2023 dilakukan sosialisasi pencegahan stunting serta pemberian makanan tambahan bayi dan balita di Dusun Senebeh I dan Dusun Senebeh II. Tujuan sosialisasi pencegahan stunting ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu-ibu warga Desa Sungkung I mengenai gentingnya stunting, penyebab serta cara pencegahannya. Sosialisasi berjalan lancar atas bantuan para Bidan, Perawat, serta Kader Kesehatan Desa Sungkung I yang mengkoordinasi berkumpulnya para peserta.

Selanjutnya, pemberian makanan tambahan pada bayi dan balitase telah sosialisasi dilakukan guna memberi pengenalan langsung bahan makanan apa saja yang dianjurkan dalam perbaikan gizi anak. Sosialisasi dilanjutkan pada Sabtu, 12 Agustus 2023 di Dusun Akit. Sosialisasi pencegahan stunting serta pemberian makanan tambahan pada bayi dan balita ditampilkan pada Gambar 20 dan Gambar 21

Gambar 19 Sosialisasi pencegahan Stunting di Dusun Akit



Gambar 20 Sosialisasi pencegahan stunting di Dusun Senebeh I



- Kegiatan Rutin Posyandu

Pada Rabu, 5 Agustus 2023 dilakukan kegiatan rutin posyandu di Desa Sungkung I. Para mahasiswa turut serta membantu para perangkat kesehatan desa dalam melakukannya tugasnya. Mahasiswa membagi masing-masing tugasnya, menimbang berat, mengukur panjang badan, lingkar lengan serta lingkar kepala bayi dan balita. Disisi lain juga dilakukannya imunisasi pada bayi. Kegiatan ini merupakan kesempatan untuk belajar, berbagi, dan bersatu dalam upaya meningkatkan kualitas

hidup masyarakat Desa Sungkung I. Kegiatan rutin posyandu ditampilkan pada Gambar 22

Gambar 21 Imunisasi bayi di Dusun Akit



Gambar 22 Mengukur panjang badan bayi



- Melatih PASKIBRA Upacara 17 Agustus 2023 berpusat di Sungkung III  
Pelatihan PASKIBRA untuk upacara 17 Agustus 2023 yang berpusat di Sungkung III dimulai pada Senin, 31 Juli 2023. Pihak desa meminta mahasiswa yang berpengalaman bidang pelatihan PASKIBRA untuk turun langsung melatih siswa sebagai persiapan menuju hari kemerdekaan. Permintaan tersebut disambut hangat oleh mahasiswa

dengan mengirim perwakilan satu orang yang berpengalaman dengan komitmen dan dedikasi melatih para calon PASKIBRA dalam berbagai aspek, mulai dari tata tertib baris-berbaris hingga koreografi yang memukau. Para siswa semangat dan antusias dalam melaksanakan pelatihan. Latihan PASKIBRA upacara 17 Agustus 2023 berpusat di Sungkung III ditampilkan pada Gambar 24

Gambar 23 Latihan PASKIBRA upacara 17 Agustus 2023 berpusat di Sungkung III



- Perlombaan Memeriahkan Hari Kemerdekaan Ke-78

Pada Minggu, 14 Agustus 2023 dilaksanakannya perlombaan memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78. Mahasiswa sebagai panitia membuat beberapa perlombaan untuk anak-anak serta dewasa. Beberapa permainan yang diperlombakan kepada anak-anak adalah sepak bola mini, balap kelereng, dan balapkarung. Kemudian, permainan yang diperlombakan untuk orang dewasa adalah tariktambang dan bola dangdut.

Perlombaan ini disambut antusias dan meriah oleh warga yang memenuhi lapangan di Dusun Akit, Sebagian penonton menjadi penyorak gembira untuk menyemangati peserta lomba. Perlombaan dimulai dari tengah hari selepas ibadah hingga petanghari. Perlombaan memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78 di Desa Sungkung I ditampilkan pada Gambar 24

Gambar 24 Perlombaan memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78



Gambar 25 Antusias Warga 17 Agustus



### 3.3 Desa Pawangi, Kecamatan Capkala

Adapun uraian kegiatan pelaksanaan program kerja di Desa Pawangi, Kecamatan Capkala sebagai berikut.

#### 1. Membuat Peta Desa Pawangi

Pembuatan peta desa Pawangi bertujuan untuk memudahkan masyarakat terutama masyarakat luar ketika mencari letak desa Pawangi. Selain itu, pembuatan peta ini bertujuan untuk meminimalisir timbulnya konflik akibat ketidaksesuaian penentuan batas antar desa. Pembuatan peta desa Pawangi ini berlangsung selama satu minggu. Dalam proses pembuatan peta ini, membutuhkan beberapa data yang bisa ditunjukkan dengan proses survei lokasi, diskusi dengan perangkat desa, dan penitikan lokasi dengan kepala BPD (Badan Pengawas Desa). Setelah semua proses itu dilaksanakan, dilakukan digitasi melalui google earth, pengolahan data geospasial, dan yang terakhir pengolahan pada aplikasi ArcGis. Pembuatan peta desa Pawangi ini ditanggung jawab oleh Maulida Bakti Islami, salah satu anggota kelompok 8 yang merupakan mahasiswa Teknik Sipil di Institut Teknologi Sumatera (ITERA).

#### 2. Membuat Website Desa Pawangi

Pembuatan website desa Pawangi bertujuan untuk branding desa Pawangi, sebagai media informasi, dan menunjang komoditas perekonomian desa. Dengan adanya website desa Pawangi, masyarakat luas akan mengetahui informasi seputar desa Pawangi terutama kegiatan yang dilakukan di desa Pawangi. Pembuatan website berlangsung selama 2 hari. Pembuatan website desa Pawangi ini ditanggung jawab oleh Gilang Tahes Pratama, salah satu anggota kelompok 8 yang merupakan mahasiswa Sejarah Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung.

### 3. Pembuatan Konten Website Desa Pawangi

Pembuatan konten pada website desa Pawangi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan di desa Pawangi. Waktu pembuatan konten website yaitu berkelanjutan. Judul konten yang sudah dibuat pada website desa Pawangi ini meliputi:

- Pengembangan Potensi Desa: Mahasiswa KKN Kebangsaan XI Mengajak
- Seluruh Elemen Masyarakat dan Perangkat Desa Untuk Diskusi Bersama di Balai Desa Pawangi.
- Mahasiswa Pertanian KKN Kebangsaan XI Ajak Warga Diskusi Tanam Mentimun Hingga Berkebun, Semuanya Antusias.
- Tindak Lanjuti Intruksi Presiden dalam Penurunan Angka Stunting Mahasiswa KKN Kebangsaan XI Bersama Perangkat Desa Pawangi Gelar Mini Lokakarya
- Geruduk Rumah Kepala Desa, Mahasiswa KKN Kebangsaan XI Memasak Bubur Pedas Bersama
- Mahasiswa KKN Kebangsaan XI Sosialisasikan Wawasan Kebangsaan, Politik dan Radikalisme di SMAN 1 Capkala
- Gelar Mini Lokakarya: Mahasiswa KKN Kebangsaan XI di Desa Pawangi dan Rukmajaya Ikut Serta Beri Inovasi Tentang Stunting di Aula Desa Mandor
- Mahasiswa KKN Kebangsaan XI Sosialisasikan Bahaya Narkoba Bagi Kalangan Remaja di SMPN 1 Capkala
- Pengembangan Potensi Desa: Mahasiswa KKN Kebangsaan XI Mengajak Seluruh Elemen Masyarakat dan Perangkat Desa untuk Diskusi Bersama di Balai Desa Pawangi.

### 4. Pembuatan Desain Label Produk Keripik Tempe

Pembuatan desain label produk keripik tempe bertujuan untuk membantu pelaku UMKM kripik tempe dalam memperluas pemasaran dan meningkatkan minat konsumen. Kelompok kami melakukan survei terlebih dahulu ke kediaman produsen kripik tempe yaitu Pak Suharno. Survei ini dilakukan pada hari Kamis, 27 Juli 2023. Dalam kegiatan survei pertama ini, dilaksanakan diskusi mengenai permasalahan apa saja yang dihadapi oleh pak Suharno, dan dilakukan diskusi mengenai desain label seperti apa yang diinginkan oleh pak Suharno. Seluruh anggota kelompok 8

menganalisis apa saja yang kurang dalam desain label kemasan yang sudah dibuat oleh pak Suharno.

Setelah dilakukan survei pertama, desain label kemasan dibuat dan diberikan kepada pak Suharno pada hari Minggu, 06 Agustus 2023. Setelah pak Suharno menyetujui desain label kemasan yang dibuat, label langsung di cetak agar bisa langsung digunakan. Pembuatan desain label kemasan ini ditanggung jawabi oleh Intana Tania Damayanti dan Gabriella Ar-rayyn yang merupakan mahasiswa prodi Agribisnis di Universitas Tanjungpura (UNTAN).

#### 5. Praktik Pengolahan Lahan dan Pemasangan Mulsa pada Bedengan Penanaman Tanaman Timun

Pengolahan lahan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan memberi contoh kepada Ibu PKK dalam praktik pengolahan lahan sebelum melaksanakan praktik penanaman. Setelah dilakukan praktik pengolahan lahan, dilaksanakan praktik pemasangan mulsa. Pengolahan lahan dan pemasangan mulsa ini dilakukan pada hari Senin, 07 Agustus 2023 di sore hari.

#### 6. Diskusi Bersama Ibu PKK Mengenai Praktik Budidaya Mentimun

Budidaya mentimun merupakan kegiatan pertanian yang sudah dilakukan di desa Pawangi dan memberikan banyak keuntungan bagi petani. Tujuan diskusi bersama ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama Ibu PKK mengenai hal apa saja yang harus dilakukan sebelum melaksanakan budidaya tanaman mentimun. Kegiatan diskusi bersama ini dilakukan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 dan bertempat di kantor desa Pawangi. Selain dihadiri oleh anggota PKK, Sekretaris desa Pawangi pun ikut andil dalam kegiatan ini. Setelah dilaksanakan diskusi bersama, anggota kelompok 8 KKN Kebangsaan XI kabupaten Bengkayang bersama Ibu-ibu PKK melaksanakan praktik tanam mentimun. Kegiatan diskusi bersama Ibu PKK dan praktik penanaman mentimun ini ditanggungjawabi oleh Sekar Kinashih, mahasiswa Agroteknologi Universitas Siliwangi (UNSIL), Tasikmalaya.

#### 7. Ikut Serta dalam Kegiatan Sosialisasi dan Diskusi Bersama Mengenai Stunting yang Diadakan oleh BKKBN di Desa Mandor

Kegiatan sosialisasi dan diskusi bersama mengenai stunting bertujuan untuk mencari solusi agar terjadi percepatan penurunan stunting di kecamatan Capkala. Pada kegiatan ini dihadiri perangkat tiap desa di kecamatan Capkala, termasuk perwakilan dari desa Pawangi. Pada kegiatan ini, diuraikan dan disampaikan data jumlah penderita stunting yang ada di tiap desa kecamatan Capkala. Kegiatan sosialisasi dan diskusi bersama ini dilaksanakan pada hari Senin, 31 Juli 2023.

#### 8. Ikut Serta dalam Kegiatan Sosialisasi dan Diskusi Bersama Mengenai Stunting yang Diadakan oleh BKKBN di Desa Pawangi

Kegiatan ini dilaksanakan seperti pada saat di desa Mandor. Audiens yang hadir pada kegiatan ini sekitar 25 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 14 Agustus 2023. Pada kegiatan ini, Vivi Octaviani yang merupakan mahasiswa prodi

Sosiologi di Universitas Tanjungpura berkesempatan untuk memaparkan materi mengenai stunting.

#### 9. Sosialisasi Mengenai Bahaya Narkoba di SMP Negeri 1 Capkala

Sosialisasi bahaya narkoba yang disampaikan kepada siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 SMP Negeri 1 Capkala bertujuan untuk mengedukasi siswa-siswi bahwa banyak dampak negatif yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan siswa-siswi mampu menjaga diri dari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Agustus 2023. Pada kegiatan ini, Rizki Alfitra Hasibuan yang merupakan mahasiswa prodi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Universitas Tanjungpura (UNTAN) berperan sebagai pembicara. Pematerian dipimpin oleh moderator yaitu Janes Glen Falendra Ullo yang merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangkaraya. Intana Tania Damayanti dan Gabriella Ar-Rayyn berperan sebagai Master of Ceremony (MC) pada kegiatan ini. Tidak hanya pematerian saja, terdapat sesi diskusi dan tanya jawab serta pembagian reward bagi siswa-siswi yang aktif bertanya.

#### 10. Sosialisasi Mengenai Cyber Bullying di SMP Negeri 2 Capkala

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi di SMPN 2 Capkala mengenai cyber bullying, jenis-jenisnya, dan dampak yang ditimbulkan akibat adanya cyber bullying. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa-siswi kelas 8 dan 9 SMPN 2 Capkala. Pada kegiatan ini, yang berperan sebagai pembicara adalah Mickael Febrianto Owen yang merupakan mahasiswa prodi PGSD Institut Shanti Bhuana, Bengkayang. Moderator dipimpin oleh Gilang Tahes Pratama, dan MC di pimpin oleh Maulida Bakti Islami dan Sekar Kinashih. Adanya kegiatan kuis yang dilaksanakan melalui website Quizizz membuat siswa-siswi antusias. Dengan adanya kuis yang dilaksanakan, terdapat 3 siswi yang mendapat nilai tertinggi dan mendapat reward sebagai bentuk penghargaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 03 Agustus 2023.

#### 11. Sosialisasi Mengenai Wawasan Kebangsaan, Politik, dan Radikalisme di SMA Negeri 1 Capkala

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa cinta tanah air, wawasan kebangsaan, dan paham mengenai pemikiran radikalisme dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa-siswi kelas 12 SMAN 1 Capkala. Pada kegiatan ini, yang berperan sebagai pembicara adalah Gilang Tahes Pratama, moderator dipimpin oleh Mickael Febrianto Owen, dan MC dipimpin oleh Arma Sri Yunita, yang merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris, di Universitas Sriwijaya, Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Agustus 2023.

#### 12. Mengajar Siswa-Siswi di TPA Ummi Kulsum

Kegiatan mengajar di TPA Ummi Kulsum bertujuan untuk membantu

membimbing siswa-siswi dalam kegiatan belajar dan memahami bacaan al-Quran. Selain membimbing siswa-siswi belajar untuk memahami dan membaca al-Quran, kelompok 8 KKN Kebangsaan XI Kabupaten Bengkayang memberikan pengajaran mengenai pelajaran sekolah seperti bahasa Inggris. Untuk kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dipandu oleh Arma Sri Yunita, yang merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris, di Universitas Sriwijaya, Palembang. Kegiatan mengajar di TPA ini terdapat 2 jadwal yaitu pada hari Kamis dan Jumat untuk belajar bahasa Inggris, dan pada hari Sabtu, Minggu untuk mempelajari al-Quran. Kegiatan yang dilakukan pada saat belajar dan membaca al-Quran seperti hafalan surat pendek, sambung ayat, dan menebak nama surah.

#### 13. Menata Ulang Perpustakaan Desa

Desa Pawangi memiliki perpustakaan desa yang lokasinya terdapat di dalam kantor desa dan menyatu dengan ruangan kepala desa. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya upaya penataan ulang buku-buku dan perpindahan ruangan perpustakaan desa agar pengunjung dapat mengunjungi perpustakaan desa dengan leluasa. Penataan dan perpindahan perpustakaan desa ini dilaksanakan beberapa hari dimulai pembersihan ruangan baru, pemindahan rak dan buku-buku, dan penataan ulang buku-buku perpustakaan. Pembersihan ruangan baru yang akan dijadikan sebagai ruangan perpustakaan desa dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2023, dan penataan buku dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Agustus 2023.

#### 14. Ikut Serta Mengajar di PAUD

PAUD yang terdapat di desa Pawangi adalah PAUD SPS Cinta Bangsa yang terdapat di Dusun Pangkalan Pasir, dan PAUD KB Cinta Bangsa yang terdapat di Dusun Pawangi. Kegiatan mengajar di PAUD ini dilaksanakan pada:

- Kamis, 27 Juli 2023, dilaksanakan di PAUD KB Cinta Bangsa
- Selasa, 01 Agustus 2023, dilaksanakan di PAUD KB Cinta Bangsa dan PAUD SPS Cinta Bangsa
- Rabu, 02 Agustus 2023, dilaksanakan di PAUD KB Cinta Bangsa
- Senin, 07 Agustus 2023, dilaksanakan di PAUD SPS Cinta Bangsa
- Kamis, 10 Agustus 2023, dilaksanakan di PAUD KB Cinta Bangsa dan PAUD SPS Cinta Bangsa.

#### 15. Ikut Serta dalam Kegiatan Pelatihan Kesehatan

Pada hari Rabu, 09 Agustus 2023 bertempat di kantor desa Pawangi diadakan pelatihan kesehatan. Peserta pada kegiatan ini adalah Kader Posyandu yang terdapat di desa Pawangi. Penyelenggara kegiatan ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang. Perwakilan anggota kelompok 8 KKN Kebangsaan XI Kabupaten Bengkayang yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah Vivi Octaviani, Intana Tania Damayanti, dan Gabriella Ar-rayyn.

#### 16. Senam Bersama di Lapangan Desa Pawangi

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Juli 2023. Masyarakat di desa Pawangi berkumpul dan melaksanakan senam bersama di Lapangan desa Pawangi.

Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 19.30 WIB. Senam bersama bertujuan untuk meningkatkan keakraban antar masyarakat dan merupakan bentuk peningkatan kesehatan di kalangan masyarakat.

17. Sosialisasi Pemanfaatan dan Optimalisasi Potensi Desa dan Wawasan Bisnis dan Sosialisasi Desa Tangguh Bencana (Destana)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Pawangi mengenai cara mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi desa yang ada. Selain itu, pada kegiatan ini disampaikan pula materi mengenai Desa tangguh Bencana (Destana) yang meliputi dasar hukum dibentuknya relawan Destana, pentingnya dibentuknya relawan Destana, dan lainnya. Pemateri pada kegiatan ini adalah Dr. Ir. M. Iqbal Arsyad, M.T., IPM yang merupakan wakil ketua pelaksana KKN Kebangsaan XI. Acara ini dipandu oleh MC yaitu Arma Sri Yunita. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Agustus 2023.

18. Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti dilaksanakan 3 kali, yaitu di lapangan desa Pawangi, dusun Pangkalan Pasir, dan surau Al-Arsyad. Pelaksanaan kerja bakti yang dilaksanakan di lapangan desa Pawangi diadakan bersamaan dengan senam bersama yaitu pada hari Minggu, 30 Juli 2023. Kerja bakti yang dilaksanakan di Pangkalan Pasir diadakan pada hari Minggu, 06 Agustus 2023. Terakhir, kerja bakti dilaksanakan di surau Al-Arsyad yang terletak di desa Pawangi pada hari Minggu, tanggal 13 Agustus 2023.

19. Nonton Bareng Bersama Warga Dusun Pangkalan Pasir dan Dusun Pawangi

Kegiatan nonton bareng (Nobar) bertujuan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat yang ada di desa Pawangi. Selain itu, kegiatan nobar ini pun bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama kalangan anak-anak agar melanjutkan pendidikannya. Kegiatan nobar dilaksanakan dua kali, yaitu pada hari Senin, 28 Juli 2023 yang bertempat di Pangkalan Pasir, dan hari Selasa, 29 Juli 2023 yang bertempat di desa Pawangi.

20. Pendataan dan Rekap Ulang Kartu Keluarga (KK) Desa Pawangi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendata ulang jumlah KK yang ada di desa Pawangi. Selain pendataan KK, dilakukan pula pendataan jumlah jiwa, jumlah laki-laki dan perempuan yang ada di desa Pawangi. Untuk memudahkan kegiatan pendataan ini, pengumpulan KK dilakukan per RT.

### **3.4 Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas**

#### **1. Program Kerja MENGEMUDI: Membangun Generasi Muda Penuh Dedikasi**

##### **a. Persiapan Program Kerja**

Persiapan program kerja yang dilakukan oleh pengusul dan tim

dimulai dengan pengajuan usulan program kerja kepada Kepala dan Perangkat Desa Sinar Tebudak serta merencanakan waktu dan tanggal kegiatan. Kemudian, pengusul dan tim melakukan koordinasi dengan SD yang bersangkutan. Dalam hal ini, SD yang bekerjasama dengan tim pengusul adalah SD Negeri 04 Taum, SD Negeri 05 Taum, dan SD Negeri 06 Taum. Setelah mendapatkan izin dan informasi seputar sekolah, pengusul dan tim bekerjasama untuk menentukan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, yaitu materi seputar wawasan kebangsaan sesuai permintaan dari pihak sekolah. Selanjutnya, pengusul dan tim membuat tiga kelompok pengajar dengan tema materi berbeda-beda, yaitu materi Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, dan Pancasila yang akan disampaikan kepada siswa/i kelas 4, 5, dan 6. Hal ini karena pada usia tersebut, mereka dinilai sudah memiliki kecerdasan intelektual yang mampu menangkap dan memahami materi yang akan kami sampaikan. Kemudian, masing-masing anggota tim menyiapkan keperluan alat dan bahan sesuai kebutuhan materinya

Gambar 26 Koordinasi dengan pihak sekolah



### b. Pelaksanaan Program Kerja

Program Kerja “MENGEMUDI: Membangun Generasi Muda Penuh Dedikasi” memiliki tujuan untuk menambah wawasan, menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan minat belajar di sekolah, dan memotivasi anak-anak agar tidak malas menuntut ilmu dimana pun mereka berada, tidak hanya di sekolah. Harapannya, hal ini dapat membangun SDM desa secara perlahan melalui bidang pendidikan. Dalam pelaksanaanya, ketiga kelompok dibagi menjadi 3 bidang penguasaan materi dalam sesi yang berbeda. Berikut alur pelaksanaan dari kegiatan ini.

Table 23 Daftar Nama Anggota Tim

<b>Tim 1 Bhinneka Tunggal Ika</b>	<b>Tim 2 NKRI</b>	<b>Tim 3 Pancasila</b>
- Erviyanti	- Muhammad	- Ajeng Radhita
- Muhammad Arya	Fadhil Firdaus	Putri Azella
Asysyafiq	- Siti Nur	- Afif Hanafi
- Muhammad Iqbal Tri	Khotimah	- Gusti
Arya	- Bariq Faadhilah	Ramadhan

Table 24 Jadwal Mengajar Lokasi SD Negeri 04 Taum

<b>Senin, 31 Juli 2023</b>			
<b>KELAS/SESI</b>	<b>1 07.35 – 08.45 (70 Menit)</b>	<b>2 09.00 – 10.45 (105 Menit)</b>	<b>3 11.00 – 12.10 (70 Menit)</b>
<b>4</b>	Tim 1	Tim 2	Tim 3
<b>5</b>	Tim 2	Tim 3	Tim 1
<b>6</b>	Tim 3	Tim 1	Tim 2

Table 25 . Jadwal Mengajar Hari ke-1 Lokasi SD Negeri 05 Taum

<b>Selasa, 1 Agustus 2023</b>			
<b>KELAS/SESI</b>	<b>1 07.00 – 08.30 (90 Menit)</b>	<b>2 08.45 – 10.15 (90 Menit)</b>	<b>3 10.30 – 12.00 (90 Menit)</b>
<b>4 B</b>	Tim 1	Tim 2	Tim 3
<b>5 B</b>	Tim 2	Tim 3	Tim 1

Table 26 Jadwal Mengajar Hari ke-2 Lokasi SD Negeri 05 Taum

<b>Rabu, 2 Agustus 2023</b>			
<b>KELAS/SESI</b>	<b>1 07.00 – 08.30 (90 Menit)</b>	<b>2 08.45 – 10.15 (90 Menit)</b>	<b>3 10.30 – 12.00 (90 Menit)</b>
<b>4 A</b>	Tim 1	Tim 2	Tim 3
<b>5 A</b>	Tim 2	Tim 3	Tim 1
<b>6</b>	Tim 3	Tim 1	Tim 2

Table 27 Jadwal Mengajar Lokasi SD Negeri 06 Taum

<b>Kamis, 3 Agustus 2023</b>			
<b>KELAS/SESI</b>	<b>1 07.00 – 08.30 (90 Menit)</b>	<b>2 08.45 – 10.15 (90 Menit)</b>	<b>3 10.30 – 12.00 (90 Menit)</b>
<b>4</b>	Tim 1	Tim 2	Tim 3
<b>5</b>	Tim 2	Tim 3	Tim 1
<b>6</b>	Tim 3	Tim 1	Tim 2

Ketiga tim tersebut masing-masing memiliki metode dan teknik pembelajaran yang berbeda satu sama lain. Metode yang dilakukan antara lain games, teka-teki, penerapan konsep materi, dan lain sebagainya. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan masing-masing tim kepada peserta didik, lalu penyampaian materi dengan metode yang telah ditentukan games, dan ditutup dengan pemberian reward serta dokumentasi bersama.

Gambar 27 Kegiatan mengajar di SD



### c. Hasil dan Evaluasi Program Kerja

Berdasarkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan berhasil. Hal ini karena dalam implementasinya, seluruh peserta didik sangat antusias dalam menanggapi dan menjawab pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh masing-masing tim. Selain itu, kami, staf dan guru pengajar, serta peserta didik dapat menjalin hubungan kekerabatan dengan sangat baik. Atas seluruh hasil kegiatan ini, pihak sekolah mengucapkan terima kasih karena wawasan kebangsaan peserta didiknya dapat bertambah untuk mencintai tanah air Indonesia.

## **2. Program Kerja SEMINAR PIKORAMI: Perangi Narkotika Segera Mungkin**

### **a. Persiapan Program Kerja**

Persiapan program kerja “PIKORAMI: Perangi Narkotika Segera Mungkin” dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu perencanaan, pemilihan narasumber, penentuan peserta, dan penyusunan materi. Tahap pertama merupakan perencanaan yang dilakukan dengan menentukan tujuan seminar, tanggal dan waktu, lokasi, tema dan agenda acara. Berdasarkan usulan dan latar belakang yang ada, seminar ini dilaksanakan secara bersamaan dengan program kerja “KEMAS: Kemana Sehabis SMA?” yang mengusung tema “Melindungi Keutuhan Generasi Muda menuju Kemerdekaan yang Bebas Narkotika melalui Wawasan Pendidikan”. Melihat urgensi bahwa minimnya tingkat pengetahuan dan pemahaman pelajar SMA tentang bahaya dan dampak negatif narkoba, mudahnya akses pelajar SMA ke narkoba melalui lingkungan mereka, serta bagaimana pengaruh gangguan emosional dan stres terhadap potensi pelajar untuk mencari pelarian melalui narkoba, maka, seminar ini secara khusus ditujukan untuk siswa/i SMA, berhubung hanya terdapat 1 SMA saja di Desa Sinar Tebusuk, maka target peserta kami adalah SMA Negeri 1 Tujuh Belas.

Tahap selanjutnya adalah pemilihan narasumber, penentuan peserta dan penyusunan materi. Pengusul dan tim berfokus pada pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kami miliki untuk dapat memenuhi kebutuhan ini, sehingga narasumber berasal dari salah satu mahasiswa KKN Kebangsaan kelompok ini, yaitu pengusul sendiri. Tak hanya itu, kami juga bekerjasama dengan Polsek setempat untuk koordinasi mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta. Dalam hal ini, sesuai dengan tujuan dan urgensi yang ada, kami menentukan seluruh peserta dari siswa/i kelas X, XI dan XII.

Gambar 28 Koordinasi dengan kepala sekolah



## **b. Pelaksanaan Program Kerja**

Seminar “PIKORAMI: Perangi Narkotika Segera Mungkin” dilaksanakan dengan tujuan untuk memberantas dan mengurangi peredaran, penyalahgunaan, dan dampak negatif narkotika dan obat-obatan terlarang di masyarakat. Hal ini menjadi penting karena narkoba memiliki dampak yang merusak individu, keluarga, dan masyarakat secara luas. Dengan upaya bersama, diharapkan kegiatan ini mampu mengatasi permasalahan narkoba dan menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC dan sambutan dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tujuh Belas, lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pengusul yang diawali oleh protokoler dan dipandu dengan moderator.

Penyampaian materi dilaksanakan selama 30 menit lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 20 menit, sehingga total inti acara adalah 50 menit. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar dan ditutup dengan sesi pembacaan do'a, penyerahan piagam kepada pihak sekolah atas kerjasama yang telah dilakukan, serta dokumentasi.

Gambar 29 Penyampaian materi PIKORAMI



## **c. Hasil dan Evaluasi Program Kerja**

Dari keseluruhan target peserta yakni kelas X, XI, dan XII dengan jumlah 80 orang mereka semua hadir dan mengikuti acara dari awal hingga akhir. Mereka dapat memahami dan mengerti perihal narkotika, serta sebab akibat dan dampak apa yang ditimbulkan. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta kepada pemateri saat sesi tanya jawab. Selain peserta, kerjasama antara pihak sekolah, khusunya OSIS dan tim KKN dapat berjalan dengan sukses.

### **3. Program Kerja SEMINAR KEMAS: Kemana Sehabis SMA?**

#### **a. Persiapan Program Kerja**

Ide program kerja “KEMAS: Kemana Sehabis SMA?” bersumber dari latar belakang bahwa mengenyam pendidikan di dunia kuliah itu tidak banyak anak muda yang bisa merasakannya. Beberapa faktor menjadi acuan dan landasan mereka untuk tidak melanjutkan kuliah, mulai dari segi ekonomi, orang tua, dan bahkan diri sendiri. Mengacu pada hal ini, kebanyakan anak muda di desa tidak melanjutkan kuliah dan beralih mencari pekerjaan atau bahkan memilih untuk pengangguran. Tak sedikit dari mereka berpikir kuliah hanyalah membuang waktu saja karena pada akhirnya mereka juga akan bekerja, dan untuk bekerja tidak harus kuliah terlebih dahulu. Maka dari itu, SEMINAR ini berfokus pada siswa/i SMA Negeri 1 Tujuh Belas kelas XII saja supaya mereka dapat lebih fokus untuk tujuannya setelah lulus. Berdasarkan hasil koordinasi internal pengusul dan tim, penyampaian materi disepakati untuk disampaikan oleh salah satu orang dari tim sebagai pemantik dengan metode *sharing*. Isi penting dari materi memuat tentang dunia pendidikan, baik itu kuliah, bekerja, tni/polri, atau hanya sekedar belajar untuk meningkatkan *softskill* dalam diri masing-masing.

Gambar 30 Rapat koordinasi materi KEMAS



#### **b. Pelaksanaan Program Kerja**

SEMINAR “KEMAS: Kemana Sehabis SMA?” merupakan sesi kedua dari “PIKORAMI” yang dilaksanakan selama 50 menit, dengan rincian 30 menit penyampaian materi dan 20 menit sesi *sharing* antara tim dengan peserta. Materi yang disampaikan tidak hanya berfokus pada dunia perkuliahan saja, tetapi juga tentang dunia kerja, tni/polri, atau hanya sekedar belajar untuk meningkatkan *softskill* dalam diri. Hal ini penting karena tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuka pikiran dan orientasi

siswa/i untuk melanjutkan pendidikannya, tidak hanya sekedar menjadi pengangguran tanpa arah dan tujuan yang jelas. Dalam pelaksanaannya, semua peserta aktif berinteraksi dengan pemateri. Acara ini ditutup dengan penyerahan piagam penghargaan kepada sekolah sebagai bentuk kerjasama atas tercapainya acara ini pembacaan do'a dan dokumentasi bersama.

Gambar 31 Penyampaian materi KEMAS



### c. Hasil dan Evaluasi Program Kerja

SEMINAR “KEMAS: Kemana Sehabis SMA?” merupakan program baru yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tujuh Belas, pihak sekolah mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya acara ini dengan lancar dan sukses. Dengan adanya acara ini, diharapkan seluruh peserta didik, khususnya siswa/i kelas XII dapat menentukan tujuannya setelah lulus. Pada saat sesi terakhir *sharing*, pemateri dan tim menanyakan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan. Berdasarkan hasil ini, dapat diketahui bahwa mayoritas dari mereka berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang kuliah, sehingga dengan adanya SEMINAR ini dapat membantu untuk mendapatkan gambaran dunia perkuliahan yang ingin mereka ketahui. Selain itu, pengalaman belajar dari tim juga dapat menambah ilmu serta wawasan baru peserta terkait perkuliahan.

## 4. Program Kerja Rembuk Stunting

### a. Persiapan Program Kerja

Program Kerja “Rembuk Stunting” merupakan program kerjasama yang dilakukan bersama Desa Sinar Tebudak. Hal ini karena program pencegahan dan penanganan stunting di desa ini sudah menjadi agenda rutinan di setiap minggunya melalui posyandu. Namun, dalam hal ini program kerja bersama

mahasiswa KKN berfokus pada agenda “rembuk” yang pesertanya adalah kader-kader posyandu setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah adanya pencegahan dan penanganan untuk menurunkan angka stunting di Desa Sinar Tebudak. Selain penetapan peserta, persiapan lain yang dilakukan oleh pengusul dan tim adalah pengajuan permohonan narasumber kepada Puskesmas Kecamatan Tujuh Belas. Dalam hal ini, pemateri akan menyampaikan materi tentang stunting lalu dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan “rembuk” yang agendanya membahas mengenai kasus stunting di setiap posyandu dusun dari Desa Sinar Tebudak. Fokus utama dari kegiatan “rembuk” ini adalah adanya diskusi antara kader-kader posyandu, BPD, PLD, dan Kepala Puskesmas terkait pemecahan masalah stunting di Desa Sinar Tebudak.

Gambar 32 Rapat koordinasi internal Rembuk Stunting



## 2. Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan “Rembuk Stunting” diawali dengan registrasi peserta dengan mengisi lembar presensi. Acara berikutnya adalah pembukaan dan sambutan-sambutan oleh Kepala Puskesmas, PLD, BPD, Kepala Desa Sinar Tebudak, dan Ketua KKN Kebangsaan kelompok 32. Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh kepala desa dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Penyampaian materi berlangsung selama 30 menit dan diskusi tanya jawab kegiatan “rembuk” selama 60 menit. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan piagam penghargaan kepada pemateri dan ditutup dengan pembacaan do'a serta dokumentasi bersama.

Gambar 33 Kegiatan Rembuk Stunting



### 3. Hasil dan Evaluasi Program Kerja

Dari keseluruhan rangkaian acara, dapat dinilai bahwa acara ini berhasil dan sukses. Antusias peserta yang berasal dari kader-kader posyandu sangat responsif saat kegiatan “rembuk”. Mereka berdiskusi secara aktif untuk pemecahan masalah stunting di Desa Sinar Tebudak. Saat kegiatan “rembuk” berlangsung, kader-kader posyandu memaparkan mengenai *progress*, kondisi dan jumlah kasus stunting di tiap wilayahnya, sehingga dalam hal ini dimaksudkan untuk mencari pemecahan solusi. Nantinya, kader-kader posyandu dapat menjelaskan kepada anggotanya terkait pencegahan dan penanganan stunting yang tepat. Tak hanya itu, kegiatan “Rembuk Stunting” akan tetap berjalan secara berkala agar angka stunting di Desa Sinar Tebudak dapat mengalami penurunan.

## 5. Program Kerja PERTAMINA: Penyuluhan Pertanian

### a. Persiapan Program Kerja

Program kerja “PERTAMINA: Penyuluhan Pertanian Menggunakan Metode light trap guna Meminimalisir Penyebaran Hama pada Tanaman” berfokus pada serangan hama yang dapat mengurangi hasil panen dan merusak tanaman pangan. Pada akhirnya hama tersebut berpotensi untuk mengancam ketahanan pangan dan menyebabkan kelaparan. Selain itu, Serangan hama dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan bagi petani dan produsen pertanian. Tanaman yang rusak mengakibatkan penurunan pendapatan dan keuntungan, yang dapat merugikan perekonomian suatu daerah. Persiapan yang dilakukan oleh pengusul dan tim adalah pengajuan kerjasama dengan Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Tujuh Belas sebagai mitra penyuluhan ini. Target dari kegiatan

ini adalah seluruh Kelompok Tani di Desa Sinar Tebudak dengan narasumber yang berasal dari tim pengusul. Hal ini karena penyuluhan dan metode yang dilakukan adalah bentuk implementasi dari bidang keilmuan tim pengusul.

Gambar 34 Koordinasi pengusul dan tim dengan perangkat desa



### b. Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan registrasi peserta yang merupakan kelompok tani Desa Sinar Tebudak. Acara ini diawali dengan pembukaan dan sambutan-sambutan dari Kepala Desa Sinar Tebudak, PLD, BPD, dan dilanjutkan dengan penyampaian kata pengantar dari perwakilan Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai mitra. Penyampaian materi dari kegiatan ini berfokus pada upaya untuk meningkatkan hasil pertanian menggunakan sistem yang dilengkapi dengan *light trap*. Fungsi dari *light trap* sendiri adalah untuk menangkap hama yang berpotensi merusak tanaman. Adapun metode yang diterapkan pada *light trap* dirancang dengan penggunaan lampu LED disertai air. Dengan pengaplikasian sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses irigasi sehingga petani dapat memangkas pengeluaran untuk irigasi. Setelah penyampaian materi selesai, acara dilanjutkan dengan simulasi alat *light trap* yang digunakan untuk merangkap hama. Setelah itu, dibukanya sesi diskusi tanya jawab antara pemateri dengan peserta dan adanya tambahan penguatan dari perwakilan mitra BPP kepada peserta. Acara ditutup dengan penyerahan piagam penghargaan sebagai bentuk kerjasama pada mitra, lalu dilanjutkan dengan dokumentasi.

Gambar 35 Penyuluhan pertanian dengan metode light trap



### c. Hasil dan Evaluasi Program Kerja

Penyuluhan materi pertanian yang dilaksanakan di Desa Sinar Tebusuk ini terbilang baru. Hal ini karena pada sebelumnya belumnya tidak ada penyuluhan pertanian terkait peminimalisiran hama menggunakan metode *light trap*. Selama acara berlangsung, terlihat ketertarikan dan antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal hingga akhir. Hal ini juga dapat terlihat dari keaktifan peserta saat diskusi tanya jawab berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses.

## 6. Program Kerja SEMINAR DESAKU: Desa Sadar Hukum

### a. Persiapan Program Kerja

Diadakannya SEMINAR “DESAKU: Desa Sadar Hukum” dengan tema “Mewujudkan Masyarakat Desa yang Merdeka Menuju Cita Hukum Nasional” mengacu pada permasalahan penanganan hukum di masyarakat yang masih sering menggunakan hukum adat. Aspek hukum positif Indonesia kurang diketahui oleh warga desa sehingga kesadaran hukum ini menjadi urgensi. Desa Sinar Tebusuk merupakan desa dengan status IDM Desa Mandiri. Terkait segi sosial, kesadaran hukum masyarakat merupakan salah satu penunjang indikator IDM dari Indeks Ketahanan Sosial. Dengan adanya kesadaran hukum dari masyarakat, diharapkan mampu membawa desa menuju lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa persiapan awal, yaitu penentuan tanggal dan waktu, lokasi, tema dan agenda, narasumber, serta isi dari materi yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil koordinasi antara tim dan pengusul, disepakati bahwa narasumber untuk pengisi materi berasal dari internal tim kami yang memahami ilmu dibidangnya. Dalam hal ini adalah pengusul sendiri.

### **b. Pelaksanaan Program Kerja**

SEMINAR “DESAKU: Desa Sadar Hukum” diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh MC dan sambutan-sambutan. Penyampaian materi dilaksanakan dengan rincian waktu 60 menit untuk pemaparan materi, dan 20 menit untuk sesi diskusi tanya jawab yang dipandu oleh moderator. Peserta seminar ini berasal dari seluruh ketua RT Desa Sinar Tebudak. Selama penyampaian materi, seluruh peserta sangat fokus dan antusias dalam memperhatikan narasumber. Setelah seluruh materi disampaikan, kegiatan ini ditutup dengan pembacaan do'a dan dokumentasi bersama.

Gambar 36 Penyampaian materi DESAKU



### **c. Hasil dan Evaluasi Program Kerja**

Berdasarkan hasil dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa acara ini berjalan lancar dan sukses tanpa adanya hambatan. Hal ini karena target peserta yang merupakan Ketua RT dapat hadir memenuhi ruangan Aula tempat diadakannya seminar ini. Para peserta juga aktif dalam bertanya. Selain itu, perangkat desa juga memberikan ucapan terima kasih, kesan dan pesan yang baik atas terselenggaranya acara ini. Semoga dengan adanya program kerja “SEMINAR DESAKU: Desa Sadar Hukum” dapat memberikan pandangan dan ilmu baru kepada masyarakat terkait urgensi hukum di kehidupan sehari-hari.

## **7. Program Kerja TUGU MUDA: Tugu Membangun Desa**

### **a. Persiapan Program Kerja**

Pembuatan Tugu nama kantong kepala desa merupakan upaya untuk memberi identitas pada bangunan vital di wilayah pemerintahan desa. Hal

ini menjadi penting karena identitas desa berupa tugu nama yang membantu masyarakat serta instansi terkait untuk berhubungan dengan kantor kepala desa dalam pengidentifikasi bangunan. Persiapan awal yang dilakukan oleh pengusul dan tim adalah berkoordinasi dengan kepala dan perangkat desa melalui design yang telah dirancang dan disetujui sebelumnya. Dalam rencananya, tugu ini dibangun di depan kantor kepala desa yang memuat identitas berupa nama dan alamat kantor. Perencanaan awal dilakukan dengan menentukan letak pembuatan tugu, mengukur rencana tugu dan membuat tulisan tugu pada desain. Setelah itu, perlunya asistensi dengan perangkat desa untuk memvalidasi tulisan pada desain, mengajukan kebutuhan material, dan mendiskusikan waktu kerja. Persiapan pembangunan dilakukan dengan mengumpulkan material bangunan, menyiapkan pembagian tugas, pembersihan lahan, dan menandai titik objek bangunan tugu.

Gambar 37 Penentuan titik objek bangunan tugu



### b. Pelaksanaan Program Kerja

Pembuatan tugu dimulai sesuai dengan jadwal yang telah dikoordinasikan dengan pihak desa, yaitu selama 9 hari kerja. Kebutuhan terkait material juga telah disediakan oleh pihak Desa Sinar Tebudak. Dalam pelaksanaannya, pengusul dan tim dibantu oleh perangkat desa serta warga sekitar sehingga pengerjaannya dapat berjalan dengan lancar. Pembangunan diawali dengan pembuatan struktur, pembuatan dinding, plester tugu, pembuatan huruf pada dinding, dan pembuatan bingkai tugu. Pada tahap penyelesaiannya dilakukan pengacian pada dinding, pengecatan huruf, dan pemberian hiasan tanaman pada taman tugu.

Gambar 38 Proses pembuatan tugu



### c. Hasil dan Evaluasi Program Kerja

Setelah proses pengerjaan selama 9 hari, hasil akhir dari pembuatan tugu tersebut sesuai dengan rencana dan *design* yang telah dirancang bersama pengusul, tim, dan perangkat desa. Pihak desa juga mengucapkan terima kasih atas hasil kerja yang telah diselesaikan.

Gambar 39 Pemasangan tulisan tugu



## 8. Kegiatan Lain

Selain beberapa program kerja yang telah dilaksanakan, kami juga turut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga, seperti kerja bakti, hajatan, perayaan suro, pengajian, perayaan 17 agustus dan lain sebagainya. Dalam persiapan dan pelaksanaannya kami ikut membantu serta turut membaur bersama masyarakat lainnya. Selain dapat mengakrabkan diri dengan masyarakat, kami juga dapat lebih mengenal adat, budaya dan

kebiasaan masyarakat sekitar.

### **3.5 Desa Hli Buei, Kecamatan Siding**

#### **a. Sehari Dengan Intuisi Anak (SEDINA)**

SEDINA merupakan kegiatan belajar sehari-hari yang melatih sensorik dan motorik. Namun, dikemas menjadi asik dalam sebuah permainan. Media pembelajaran mengenalkan huruf dan kata dengan target sasaran ke siswa/i SD Negeri 02 Sebujit Kec. Siding kelas 4, 5, dan 6 dilaksanakan pada

Hari, tanggal : Kamis, 03 Agustus 2023

Waktu : 08.30 – 10.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 02 Sebujit Kec. Siding

Perlengkapan: Gunting, Solasi bening, Kardus, Kertas HVS/kosong putih, Spidol, Penghapus

Teknis Pembuatan, sebagai berikut

1. Siapkan kardus, kemudian lapisi dengan kertas HVS yang sudah ditulis A-Z secara acak, sisakan bagian kosong di tengah berbentuk kotak
2. Rekatkan menggunakan solasi bening.

Teknis Kegiatan:

1. Mentor/Fasilitator akan memberikan petunjuk secara “dikte” huruf dan kata
2. Siswa akan berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Kemudian, mengikuti petunjuk, melingkari huruf dan kata yang sesuai dengan spidol masing-masing.
3. Akan ada hadiah untuk kelompok terbaik.

#### **2. Bimbingan Belajar Baca Dan Tulis**

BIMBEL Baca dan Tulis merupakan kegiatan belajar yang dilakukan setiap senin sore.

Pelaksanaan

Hari : Senin

Tanggal : 31 Juli, 7 dan 14 Agustus 2023

Waktu : 16.00 – 18.00 WIB

Tempat: Aula Sebujit

Perlengkapan : Spidol, Papan Tulis, dan Penghapus Spidol

Materi yang diajarkan :

1. Mengenal huruf A-Z
2. Menyebutkan 5 kata yang berawal huruf A-Z
3. Membacakan 5 kata yang berawal huruf A-Z
4. Mengenal huruf vokal (A, I, U, E, O) dan konsonan (B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, V, W, X, Y, Z)

5. Mengidentifikasi beberapa kata yang termasuk vokal dan konsonannya.

### **3. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris**

BIMBEL Bahasa Inggris merupakan kegiatan belajar untuk anak-anak SD yang dilakukan setiap selasa sore.

Pelaksanaan

Hari : Selasa

Tanggal : 1, 8, dan 15 Agustus 2023

Waktu : 16.00 – 18.00 WIB

Tempat : Aula Sebujit

Perlengkapan : Spidol, Papan Tulis, dan Penghapus Spidol

Materi yang diajarkan :

1. Mengenal dan menyebutkan Angka 1 – 10 dengan berbahasa inggris.
2. Mengenal dan menyebutkan Huruf A – Z dengan berbahasa inggris.
3. Bernyanyi Huruf A – Z dengan berbahasa inggris.
4. Mengetahui perkenalan diri (nama, umur, dan tempat tinggal) dengan berbahasa inggris.

### **4. Bimbingan Belajar Menggambar**

BIMBEL Menggambar merupakan kegiatan belajar untuk anak-anak SD yang dilakukan setiap kamis sore.

Pelaksanaan :

Hari : Kamis

Tanggal : 3 dan 10 Agustus 2023

Waktu : 16.00 – 18.00 WIB

Tempat : Aula Sebujit

Perlengkapan : Spidol, Papan Tulis, dan Penghapus Spidol

Materi yang diajarkan :

1. Mampu melengkapi gambar dengan kreasi masing-masing anak sesuai dengan template kertas yang dibagikan
2. Mampu bekerja sama (kelompok) dalam berkreasi menggambar komponen- komponen bunga.

### **5. Bimbingan Belajar Menari**

BIMBEL Menari merupakan kegiatan belajar untuk anak-anak SMP.

Pelaksanaan :

Tanggal : 5 - 15 Agustus 2023

Waktu : 16.00 – 18.00 WIB

Tempat : Lapangan Volli Sebujit

Perlengkapan : Pengeras Suara, Pelantang Suara, dan Musik

Materi yang diajarkan:

1. Olah Tubuh
2. Gerakan dasar tari
3. Gerakan penampilan di Puncak HUT RI Sebujit
- 6. Gotong Royong**

Gotong Royong merupakan kegiatan bersih-bersih serta penghijauan di area sebujit dilaksanakan secara bersama-sama dengan warga.

Pelaksanaan :

Tanggal : 5 dan 13 Agustus 2023

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Area desa dan homestay desa

Perlengkapan :

1. Sapu rumput
2. Pengki
3. Cangkul
4. Gergaji
5. Alat pemotong rumput

## **7. Senam Bersama**

Kegiatan senam Bersama warga (bapak, ibu, anak-anak) sebujit yang dilaksanakan setiap minggu sore.

Pelaksanaan :

Tanggal : 6 dan 13 Agustus 2023

Waktu : 16.00 – 18.00 WIB

Tempat: Lapangan Voli

Perlengkapan : Pengeras Suara, Pelantang Suara, dan Musik.

## **8. Perencanaan Lahan Parkir**

Kegiatan merancang lahan parkir yang akan digunakan oleh warga, dilaksanakan secara konvensional.

## **9. Pembelajaran Komputer**

Kegiatan pembelajaran komputer ke siswa SMP Negeri 03 Siding.

Pelaksanaan :

Hari, Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023

Waktu : 08.00 – 11. 00 WIB

Tempat : Aula SMP Negeri 03 Siding

Perlengkapan : Laptop, Proyektor, Pengeras Suara, dan Pelantang Suara

Materi yang diajarkan:

1. Mengetahui perbedaan perangkat keras dan lunak
2. Mengoperasikan Laptop dari hidup dan mati
3. Mengetahui fungsi-fungsi yang ada di laptop
4. Mengetahui fungsi-fungsi aplikasi Ms. Word

## **10. Sosialisasi Kepemimpinan**

Kegiatan sosialisasi kepemimpinan ke siswa SMP dan remaja sekitar Sebujit.

Pelaksanaan :

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023

Waktu : 19.30 – 20. 30 WIB

Tempat : Aula Sebujit

Perlengkapan : Laptop, Proyektor, Pengeras Suara, dan Pelantang Suara

Materi yang diajarkan:

1. Mengetahui pengertian dan perbedaan dari kepemimpinan dan pemimpin
2. Menerapkan konsep kepemimpinan yang baik

## **11. Sosialisasi Pernikahan Dini**

Kegiatan sosialisasi pernikahan dini ke siswa SMP dan remaja sekitar sebujit.

Pelaksanaan :

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023

Waktu : 20.30 – 21. 30 WIB

Tempat : Aula Sebujit

Perlengkapan : Laptop, Proyektor, Pengeras Suara, dan Pelantang Suara

Materi yang diajarkan:

1. Mengetahui pengertian dari pernikahan dini
2. Memberikan pemahaman terkait dampak pernikahan dini dari segi hukum dan sosiologi

## **12. Penerangan Jalan Umum**

Kegiatan membantu masyarakat dalam memasang lampu-lampu jalan umum yang akan digunakan oleh warga, dilaksanakan secara konvensional.

## **13. Katalog Digital Desa Wisata**

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk promosi desa wisata yang dikemas secara digital (dalam bentuk pdf).

Pelaksanaan :

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023

Waktu : 09.00 – 15.00 WIB

Tempat : Area warga

Perlengkapan : Kamera dan foto barang-barang adat.

## **14. Renovasi Paud**

Kegiatan melukis PAUD Kasih Hli Buei. Dengan memberikan nuansa Kanak- Kanak pada tampilan depan bangunan PAUD Kasih Hli Buei.

Pelaksanaan :

Hari, Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Waktu : 09.00 – 17.00 WIB

Tempat : Area PAUD Kasih Hli Buei

Perlengkapan : Cat, kuas, pensil, penghapus, dan tinner

## **15. Renovasi Kantor Desa**

Kegiatan merenovasi kantor desa yang tidak terpakai.

Pelaksanaan :

Hari, Tanggal : Senin-Rabu, 24-26 Agustus 2023

Waktu : 09.00 – 17.00 WIB

Tempat : Area Kantor Desa Hli Buei

Perlengkapan : Ember, kabel listrik, lampu, selang air, semen putih, paku, kabel HDMI

## **16. Lomba-lomba HUT RI**

Kegiatan ini merupakan kegiatan lomba-lomba 17 agustus untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia untuk Masyarakat.

Pelaksanaan :

Hari, Tanggal : Rabu-Kamis, 16-17 Agustus 2023

Waktu : 09.00 – 18.00 WIB

Tempat : Area PAUD Kasih Hli Buei

Perlengkapan : Cat, kuas, pensil, penghapus, dan tinner

## **Lomba-lomba**

### **1. Fun Draw (Tunggal)**

Hari, tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Tempat : Aula Desa Hli Buei

Teknis Lomba : Lomba tunggal anak SD dan SMP, dengan tema HUT RI yang ke-78. menggunakan kertas HVS yang dibagikan mahasiswa KKN, dan alat gambar dari anak-anak sendiri.

### **2. Kelereng (Tunggal)**

Hari, tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023

Waktu : 14.00-15.00 WIB

Tempat : Lapangan Voli Desa Hli Buei

Teknis lomba : lomba anak SD dan SMP, kelereng dari mahasiswa dan sendok dari masing-masing anak. 1 ronde pertandingan 6 orang, dan yang berhasil tidak menjatuhkan kelereng sampai garis finish dan pertama itulah pemenangnya, dan masuk babak final.

### **3. Cabut Koin (Tunggal)**

Hari, tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023

Waktu : 15.00-16.00 WIB

Tempat : Lapangan Voli Desa Hli Buei

Teknis Lomba : lomba anak SD dan SMP, dengan koin dimasukan ke buah pepaya yang sudah dimasukan kedalam arang, lalu digantung dan dicabut menggunakan bibir atau gigi, dipilih satu orang yang paling banyak cabut koin.

### **4. Balap Karung (Tunggal)**

Hari, tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023

Waktu : 16.00-18.00 WIB

Tempat : Lapangan Voli Desa Hli Buei

Teknis lomba : lomba anak SD dan SMP, Balap Karung dari mahasiswa 1 Babak pertandingan 5 orang dan dipilih satu pemenang.

### **5. Paku Dalam Botol (Kelompok)**

Hari, tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023

Waktu : 18.00-19.00 WIB

Tempat : Lapangan Voli Desa Hli Buei

Teknis lomba : Setiap Tim Beraggotakan 5 terdiri dari 4 Pemain dan 1 Kapten, Dalam satu Babak terdapat 5 Tim yg bertanding. dan diambil 1 pemenang.

#### 6. Estafet Air (Kelompok)

Hari, tanggal : Rabu, 17 Agustus 2023

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Tempat : Lapangan Voli Desa Hli Buei

Teknis Lomba : Setiap tim beranggota 5 orang berbaris kebelakang dengan sebuah cup plastik diikat di kepala, barisan depan membawa air dengan kepala, lalu estafet kebelakang, barisan belakang menumpahkan ke wadah yang sudah tersedia, kelompok paling banyak airnya dia pemenangnya, dipilih pemenang 1 dan 2

#### 7. Bola Dangdut (Kelompok)

Hari, tanggal : Rabu, 17 Agustus 2023 Waktu : 10.00-15.00 WIB

Tempat : Lapangan Voli Desa Hli Buei

Teknis Lomba : Lomba kelompok dengan setiap tim beranggota 5 orang 4 Orang pemain dan 1 Penjaga gawang dengan penggunaan kostum seheboh mungkin. Waktu permainan yakni 2 ronde, 1 ronde 5 menit kotor dan setiap mendengar lagu dangdut seluruh pemain wajib berjoget

#### 8. Joget Balon (Berpasangan)

Hari, tanggal : Rabu, 17 Agustus 2023 Waktu : 15.00-17.00 WIB

Tempat : Lapangan Voli Desa Hli Buei

Teknis Lomba : Lomba ini dimainkan langsung serempak dengan kelompok beranggotakan 2 orang yg saling mempertahankan balon, menggunakan sistem eleminasi, dan diambil 2 orang pemenang sebagai juara 1 dan juara 2

### **3.6 Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo**

Kegiatan program kerja yang telah dilakukan oleh kelompok 29 mahasiswa KKN Kebangsaan 2023 Desa Lembang, terdiri dari beberapa program kerja yang disusun dan dirancang berdasarkan permasalahan dan potensi desa yang ditemukan saat dilaksanakannya *focus group discussion* (FGD) yang dihadiri oleh Perangkat Desa, Pengurus RT, Tokoh Agama, Pengurus LPM, BABINSA, BHABINKAMTIBNAS, Kepala Dusun,

Pengurus KPM, Pengurus Bumdes, Pengurus PKK dan Posyandu serta guru PAUD. Secara terperinci, setiap program kerja yang dirancang ini senantiasa ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan desa maupun menjadi alternatif yang solutif dalam rangka membangun Desa Lembang menjadi desa asri dan lestari. Sehingga, di dalam pelaksanaan setiap programnya, selalu dikedepankan asas efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Adapun perincian program kerjanya, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pembangunan Pasar di Titik Nol Perbatasan Indonesia - Malasyia



Gambar 40 Wawancara dengan Petani Desa Lembang

Desa Lembang merupakan salah satu sentra penghasil komoditas sayur mayur di Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan. Sayur-sayuran tersebut dipasok ke beberapa pasar di Kota Pontianak termasuk Pasar Flamboyan berasal dari Desa Lembang. Bahkan, sebagian sayur-mayur yang dihasilkan masih cukup untuk dipasarkan ke negara tetangga Malaysia khususnya masyarakat di perbatasan

Malaysia. Kondisi tanah di Desa Lembang yang subur dibandingkan dengan tanah di Malaysia tentunya menjadi berkah dan potensi bagi masyarakat Desa Lembang untuk memproduksi hasil pangan yang subur dan melimpah. Namun, proses perdagangan yang berlangsung secara konvensional ini memiliki beberapa kendala yang mengakibatkan para petani sulit mencapai pendapatan yang optimal. Salah satunya adalah belum adanya produk hukum yang mengatur harga-harga komoditas sayur-mayur dan aturan perdagangan di daerah perbatasan sehingga tidak ada harga yang sama pada komoditas yang sama sehingga menimbulkan persaingan tidak sehat.

Selain itu, salah satu pola perdagangan yang dilakukan masyarakat Desa Lembang untuk memasarkan sayur-sayuran ke wilayah perbatasan Malaysia adalah dengan memasarkan langsung komoditas sayur-sayuran tersebut ke Pasar wilayah Malaysia. Namun pada saat proses mobilisasi tersebut, sebelum mencapai pasar, mereka harus menggunakan jasa angkutan warga Malaysia yang berbeda-beda atau berpindah tangan, hal ini tentunya mengakibatkan biaya operasional membengkak. Mereka berharap pemerintah setempat dapat membangun sebuah pasar yang berada di daerah "Titik Nol" sehingga dapat menjadi daya tarik bagi pedagang Malaysia untuk memasuki wilayah Indonesia guna membeli komoditas sayur-sayuran di pasar tersebut sehingga masyarakat Desa Lembang tidak perlu lagi memasarkan komoditas sayur-sayuran langsung ke Malaysia yang akan menambah biaya. Justru sebaliknya yang akan terjadi adalah mobilisasi pedagang Malaysia ke Pasar di daerah "Titik Nol" karena angka penawaran sayuran di Malaysia sendiri relatif rendah sehingga nilai permintaan di pasar ini akan tinggi. Mahasiswa KKN Kebangsaan kelompok 29 berkesempatan menyampaikan secara langsung masalah ini pada Wakil Bupati Kabupaten Bengkayang, Drs. H. Syamsul Rizal, pada sesi tanya jawab acara pembekalan KKN Kebangsaan 2023 pada 22 Juli 2023. Wakil Bupati Kabupaten Bengkayang menyatakan bahwasannya masalah ini benar terjadi di lapangan. Pola perdagangan yang belum teratur dan optimal menjadi salah satu latar belakang. Segala upaya menuju perbaikan akan terus dilaksanakan untuk meningkatkan nilai sektor ekonomi Desa Lembang. Mengingat Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Jagoi Babang belum diresmikan, dan banyak hal mengenai pemasaran yang harus ditata sedemikian rupa sehingga saran ini masih ditampung. Mahasiswa KKN Kebangsaan kelompok 29 telah mewawancara beberapa petani setempat, salah satunya adalah Gunanto, seorang petani di Dusun Panda, "Apabila menjual langsung ke Malaysia, harga jual hari ini Rp 2000, besok belum tentu masih Rp 2000, biasanya kurang, karena kita tergantung dengan harga disana" ujarnya. Ulumudin, seorang petani di Dusun Jawa juga menyampaikan "Biaya operasional dari Desa Lembang ke titik nol Rp 800.000, dari titik nol ke dalam lagi hitung per-keranjang, satu keranjangnya Rp 25.000". Keduanya sangat pro dengan saran dibangunnya sebuah pasar di daerah "Titik Nol" ini karena dirasa akan membantu meningkatkan pendapatan karena biaya mobilisasi barang yang akan berkurang.

## **2. Penanganan stunting melalui program Dapur Sehat dengan membuat makanan ringan berbahan dasar pangan**

Dalam program ini, kami bersama ingin membantu seluruh aparat dalam desa menurunkan angka stunting yang ada di desa Lembang, karena

dalam data yang kami dapatkan terdapat 17 balita yang berada dalam kondisi stunting yang perlu ditangani. Maka dari itulah kami bekerjasama dengan Ibu-ibu kader Posyandu serta Puskesmas khususnya dalam bidang Gizi sendiri yang menangani hal tersebut. Dengan program dapur sehat inilah kami dapat mengagas ide kami untuk membantu dalam penanganan stunting dengan membuat makanan ringan berbahan dasar pangan sekitaran desa Lembang. Dan kami memutuskan untuk membuat satu makanan ringan berupa Bolu kukus yang menggunakan bahan dasar berupa Pisang ambon yang mengandung sumber serat, ditambah lagi dengan menggunakan bahan yang mudah ditemukan dan pengelolaannya mudah dibuat dengan rasa yang enak serta dapat membantu menambah asupan gizi bagi balita.

Alasan memilih Pisang sebagai bahan utama dalam bolu ini adalah karena melihat potensi dari desa Lembang yang memiliki komoditas berupa bahan panga. Selain itu, harga pisang yang relatif murah dan ekonomis bagi para warga. Stigma dalam pemenuhan gizi melalui mengelola makanan sehat sendiri seringkali dicap sulit karena harus menggunakan buah-sayuran yang harganya realatif mahal, sehingga Ibu-ibu sulit untuk memenuhi hal tersebut karena mahal serta kami jumpai pula bahwa tidak semua Ibu-ibu yang hadir ini memiliki latar belakang ekonomi yang dapat dikatakan cukup, sehingga dalam proses pembuatan sendiri kami berusaha secara maksimal menggunakan bahan yang murah dan mudah ditemukan oleh ibu-ibu dalam pembuatan bolu kukus. Dengan melakukan beberapa kali percobaan dalam pembuatan bolu tersebut dan menggunakan jenis pisang yang berbeda. Untuk respon akan bolu kukus ini sendiri dari pihak Ibu-ibu kader posyandu, yaitu Ibu Suratmi selaku ketua kader Posyandu berpendapat bahwa "bolu kukus buatan kami enak dan untuk resepnya mudah pula diikuti oleh Ibu-ibu dan rasanya sangat enak dengan adanya rasa manis dari pisang serta aroma pisang yang khas dari kue ini" selain itu, Pak Rizal selaku petugas Gizi Puskesmas Sanggau Ledo yang kami temui berpendapat "kuenya enak, lembut dan manisnya pas". Dan saat kami melakukan penyuluhan akan pembuatan bolu pisang dalam rangka membantu memenuhi gizi bagi anak-anak stunting ini sendiri, berjalan dengan lancar dan kondusif. Kami yakin bahwa masih banyak bahan lain yang dapat digunakan seperti Waluh (Labu kuning), dll yang mengandung gizi yang baik untuk memenuhi gizi sehingga kedepannya dapat menurunkan angka stunting, sehingga balita ini dapat tumbuh menjadi generasi yang sehat.

Gambar 41 Bahan Olahan Pangan



Gambar 42 Sosialisasi Stunting di Desa Lembang



### 3. Mengajar di SDN 12 Sanggau Ledo

Pendidikan merupakan pilar penting dalam kehidupan. Dengan dasar inilah kami memasukkan kegiatan mengajar ini kedalam program kerja kami,khususnya kami bergerak mengajar di SDN 12 Sanggau Ledo. Ada beberapa alasan yang kuat dalam memilih SDN 12 sebagai lokasi sekolah yang kami mengajar antara lain:

1. SD ini berada pada kondisi sarana-prasarana yang tidak layak untuk digunakan,mulai dari ruang kelas yang memprihatinkan seperti kursi dan meja yang sudah mulai rusak dan berlubang,ruang kelas yang beralaskan semen, yang mana semen inipun juga beresiko karena beberapa kelas

lantainya sudah mulai berlubang dan tentu hal ini akan berbahaya bagi mereka, kelas masih menggunakan papan kapur yang mana, hal ini beresiko karena debu yang berasal dari kapur yang dapat mengganggu pernafasan,dan kelas yang kurang untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar khususnya bagi mata pelajaran agama kristen dan katolik.

2. Kekurangan tenaga kerja untuk mengajar di SDN 12 ini juga yang cukup menjadi polemik, karena dengan jumlah murid yang banyak, serta mata pelajaran yang banyak jugalah yang menjadi kendala lain bagi para tenaga pengajar,karena tenaga pendidik inipun harus merangkap mengajar di kelas-kelas yang berbeda dengan materi yang berbeda pula ditiap kelasnya,apalagi untuk kelas 6 yang harus bgerfokus pada persiapan Ujian.
3. Kondisi lapangan yang tidak layak untuk anak-anak gunakan di SDN 12 Sanggau Ledo ini juga menjadi permasalahan juga karena dengan kondisi lapangan bertanah merah dan berdebu ini dapat dikatakan sebagai lapangan yang tidak layak digunakan,karena saat kami mengunjungi sekolah tersebut saat berjalanpun kami dapat merasakan debu yang naik sehingga membuat mata menjadi perih. Lapangan tersebut kerap digunakan anak-anak untuk bermain dan melaksanakan pelajaran olahraga inilah akan beresiko terkena gangguan pernafasan bagi guru dan anak-anak. Dan dari alasan yang kami sebutkan inilah yang membuat kami bergerak melaksanakan kegiatan mengajar disekolah ini, mulai mengajar dari kelas 1 SD hingga kelas 6 SD dengan mengikuti mata pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah, kami mengajar berbagai mata pelajaran mulai dari Tematik,MTK,IPS,BI,PKN,Agama Islam dan Agama katolik hingga mata pelajaran Olahraga dan kami juga melihat bahwa antusias pada anak-anak dalam mengikuti pelajaran yang telah kami ajarkan,dengan melihat semangat saat belajar dan rasa gembira yang mereka pancarkan inilah yang kami dapat rasakan selama mengajar anak-anak SDN 12 Sanggau Ledo.
4. Membuat perlombaan menjelang 17 Agustus di SDN 12 Sanggau Ledo

Dalam menyambut peringatan 17 Agustus, kami menyelenggarakan perlombaan untuk memeriahkan peringatan 17 Agustus, yang mana dalam perlombaan tersebut kami isi dengan serangkaian perlombaan yang dibagi menjadi dua kategori yaitu kelas 1-3 SD dan kategori kelas 4-6 SD, dengan dua kategori ini kami membuat beberapa perlombaan menurut kategori kelas 1-3 SD yaitu: lomba tongkat estafet, dan lomba kelereng. Dan untuk kategori kelas 4-6 yaitu Lomba balon joget,lomba karet tepung, namun kamu memasukan dua perlombaan yang dilombakan untuk semua kelas dari kelas 1-6 yaitu lomba makan kerupuk dan lomban masukkan paku ke dalam botol. Dan untuk perlombaan yang kami

Gambar 43 Kegiatan di SDN 12 Sanggau Ledo



persiapkan sendiri mendapatkan respon yang positif dari guru maupun dari anak-anak SD dengan antusias yang tinggi.

5. Melakukan sosialisasi ke SMA/MA Sederajat . Program Kerja Pendidikan ini sebenarnya program kerja yang berfokus pada kegiatan mengajar dan sharing session yang diselingi kegiatan bermain ataupun bersenang-senang dengan tetap dalam satu tujuan yang berfokus untuk memberikan pengalaman pribadi, ilmu pengetahuan dan cara berpikir kita dalam 1 visi dan tujuan yang sama

Gambar 44 Sosialisasi di SMAN 1 Sanggau Ledo



dalam memberikan sebuah motivasi dan semangat belajar pada audiens yang kita hadapi. dimana pada program ini kami fokus pada 3 sekolah yang berada di Kecamatan Sanggau Ledo Desa Lembang ini yaitu ada SMA Negeri 1 Sanggau Ledo, SMK Negeri 1 Sanggau Ledo dan MAN 1 Sanggau Ledo. Pada program ini kami berfokus pada kelas 12 dimana agar mereka lebih tanggap dan masuk dalam tema dan materi yang kami bawakan diantara lainnya ada mengenai persiapan menuju perguruan tinggi, kepemimpinan dan pengalaman organisasi.

Gambar 45 Sosialisasi di MAN 1 Sanggau Ledo



Program ini juga sebenarnya bertujuan untuk merubah mindset para siswa itu sendiri untuk berhenti berpikiran bahwa lulus dari sekolah

harus langsung bekerja, dimana sebenarnya masih banyak cara untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang bangku perkuliahan dengan mencari beasiswa dan yang lainnya. Program ini diharapkan juga mereka dapat memiliki jiwa pemimpin dan mampu beradaptasi dalam segala dunia luar dan dapat termotivasi untuk selalu giat belajar demi mencapai cita-cita.

6. Membuat Plang RT Program kerja ini bertujuan untuk memberi tanda dimana letak rumah pak rt di dusun jawa khususnya. Hal ini ditujukan untuk memudahkan masyarakat sekitar dan juga masyarakat pendatang untuk menemukan letak rumah pak RT. Selain itu proker ini didukung oleh rt dan kepala dusun setempat agar dapat memudahkan masyarakat maupun pihak-pihak lain yang hendak bertemu maupun mencari Pak RT dusun setempat.

Gambar 46 Pembuatan Plang



7. Kerja sama BKMT dan Baitul Mall Munzalan Indonesia Cabang Bengkayang Badan kontak majelis taklim (BKMT) adalah forum bersama, tempat bertukar pendapat dan bertukar pengalaman bagi anggotanya, serta diperuntukan bagi semua kalangan. Tetapi kini lebih dikenal sebagai forum perkumpulan kaum perempuan. Hal ini terlihat ketika BKMT di arahkan sebagai bentuk upaya dakwah yang berfokus pada pemberdayaan kaum perempuan yang anggotanya kebanyakan adalah Ibu Rumah Tangga yang bersama memperdaya dan tumbuh bersama satu sama lain untuk saling belajar bersama akan kajian-kajian dakwah. BKMT kecamatan sanggau ledo menyelenggarakan kegiatan pengajian tersebut tiap bulanan, dalam kegiatan tersebut kami

mahasiswa KKNK ikut serta dan dapat bergabung bersama ibu ibu BKMT.

Ketua BKMT desa lembang pernah mengatakan bahwa dirinya beserta pengurus pernah mengikuti Musyawarah Wilayah, musyawarah tersebut bertujuan untuk memilih ketua umum BKMT provinsi kalbar.

a. Koordinasi Bersama BKMT dan Mahasiswa KKN Kebangsaan

Gambar 47 Sosialisasi BKMT dengan BMK Bengkayang



Kunjungan kerumah Ibu Khomsatun selaku ketua BKMT Desa Lembang untuk bersilaturahmi dan menggali informasi mengenai BKMT tersebut. Pertemuan tersebut berlangsung malam hari bersamaan dengan mahasiswa KKL dari kabupaten Sambas yang sedang berkegiatan melaksanakan KKL. Penjelasan yang kami dapatkan malam itu mengenai kepengurusan ibu-ibu BKMT di Desa Lembang lebih luasnya Se-Kecamatan Sanggau Ledo yang sudah sangat baik namun ada permasalahan mengenai dana yang sulit mereka dapatkan untuk berkegiatan. (25 Juli 2023)

b. Pengajian dan Sholawat Bersama Majelis Sholawat dan BKMT

Pengajian ini berlangsung pada malam hari dari pukul 19.40 s/d 23.00 yang diikuti oleh majelis taklim dan peserta KKNK. Kami disambut dengan hangat dan baik oleh pimpinan pondok tersebut. Kami juga berkesempatan untuk berbicara di depan dan menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke acara tersebut. (26 Juli 2023)

c. Pertemuan BKMT dan BMI Bengkayang

Acara puncak kali ini sudah kami lakukan dengan mempertemukan BKMT dengan BMI Bengkayang di forum pengajian sekaligus bekerjasama untuk kemajuan kepengurusan BKMT Desa Lembang

khususnya Se-Kecamatan Sanggau Ledo. Pertemuan ini membawa hasil silaturahmi dan kerjasama antara keduanya.

#### 8. Pembuatan taman di SDN 12 Sanggau Ledo

Dalam program terakhir, yaitu pembuatan taman sendiri merupakan suatu inisiatif

Gambar 48 Pembuatan Taman di SDN 12 Sanggau Ledo



yang diberikan oleh teman-teman KKN Kelompok 29 khususnya teman-teman yang berkuliah di prodi Teknik Sipil. Program ini merupakan pengaplikasian keilmuan Teknik Sipil pemilihan SDN 12 dilakukan selama 4 hari 3 malam dan dimulai dari jam 08.00 pagi hingga jam 08.00 malam dilakukan secara berturut-turut mulai dari perancangan untuk bangku dan meja taman. Pembangunan hingga pengecatan taman dilakukan secara bersama-sama dan dibantu oleh BABINSA dari kelompok kami yaitu Bapak Lusius serta dibantu juga dengan anak-anak SDN 12 Sanggau Ledo. Tentu dalam hal ini, kami tak luput pula dari bantuan diberbagai pihak yang salah satunya adalah dari Bara Creatice studio yang berkenan membantu kami dalam proses pembangunan taman, dan tak luput juga dari BABINSA yang sigap meneman kegiatan kami dari awal hingga akhir, serta perangkat Desa Lembang yang mendukung kami dalam penyelesaian taman dengan menyumbangkan cat untuk pengecatan taman di SDN 12 Sanggau Ledo.

### **3.7 Desa Tebuah Marong, Kecamatan Ledo**

#### **1. Sosialisasi Branding (Pembuatan Logo)**

Branding dan visualisasi produk tidak dapat dilupakan jika berbicara tentang digital marketing atau pemasaran secara digital. Menurut American Marketing Association, brand adalah nama, desain, simbol, atau karakteristik dari sebuah produk atau jasa yang membedakannya dari yang lain. Sedangkan branding adalah aktivitas yang bertujuan untuk mempromosikan atau memasarkan sebuah brand. Jadi, proses menentukan misi, visi, serta logo bisa dikategorikan sebagai branding. Untuk visualisasi produk atau pemasaran visual atau yang biasa juga dikenal dengan istilah visual marketing merupakan suatu cara mengkomunikasikan brand atau produk menggunakan gambar, video atau media visual lainnya. Visual marketing dapat dipergunakan untuk membangun koneksi dan pendekatan emosional dengan para pelanggan secara lebih personal, lebih interaktif, dan pada akhirnya akan membantu mengarahkan penjualan. Kekuatan visual akan membuat pemasaran produk lebih kuat dan lebih berkesan. Sedangkan, salah satu permasalahan yang banyak dialami oleh pelaku UMKM di Desa Tebuah Marong yaitu permasalahan tentang branding produk yaitu masih belum memiliki logo kemasan sehingga membuat produk kurang dikenal oleh masyarakat dan kurang menjangkau konsumen yang lebih luas.

Dengan dasar tersebut, kami mahasiswa/i peserta KKN Kebangsaan menyelenggarakan sosialisasi seputar branding dan pembuatan logo. Sosialisasi tersebut disampaikan kepada pelaku UMKM di Desa Tebuah Marong sebagai desa penghasil produk-produk olahan hasil bumi seperti rempah-rempah misalnya kunyit, jahe dan kencur. Kegiatan sosialisasi ini diadakan pada tanggal 08 Agustus 2023 bertempat di Kantor Desa Tebuah Marong yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK selaku para pelaku UMKM. Kegiatan sosialisasi ini berisikan materi bagaimana cara membangun branding suatu produk dan membuat visualisasi produk agar terbayang di benak konsumen. Tujuan dijadikannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan seluruh pelaku UMKM di Desa Tebuah Marong mampu mengevaluasi, memperkenalkan serta membranding produk dengan membuat desain logo yang kreatif dan menarik sehingga dapat menonjolkan identitas usaha atau produknya, agar bisa menjangkau konsumen yang lebih luas.

“Kami sangat berterimakasih kepada mahasiswa/i peserta KKN Kebangsaan karena sudah mau berbagi ilmu terkait. Kami dari desa jadi kurang akses untuk mengetahui hal-hal tersebut. Semoga dengan ilmu ini kami bisa membawa usaha kami beberapa bulan ini lebih maju lagi.” kata Herlina Novita, Amd. Kep selaku ketua PKK Desa Tebuah Marong.

Selain memberikan program edukasi, kami mahasiswa/i peserta KKN Kebangsaan juga membagikan berbagai macam contoh logo yang kami buat

dan langkah-langkah mengenai cara branding dan membuat foto produk yang menarik. Kami mahasiswa/i peserta KKN Kebangsaan berharap dengan terlaksananya program sosialisasi ini dapat membantu para pelaku UMKM di Desa Tebuah Marong dapat lebih mengerti konsep sebuah brand.

## 2. Kegiatan Sosialisasi Stunting

Pada masa pandemi tahun 2020, banyak remaja yang memilih menikah di usia dini daripada mengikuti pembelajaran secara *online*. Tentu banyak sekali dampak yang diberikan dari dilangsungkannya pernikahan pada usia di bawah usia ideal menikah yang telah ditetapkan pemerintah. Yang salah satu dampaknya adalah terjadinya stunting pada anak. Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi, terserang infeksi, maupun stimulasi yang tak memadai. Anak stunting mempunyai Intelligence Quotient (IQ) lebih rendah dibandingkan rata-rata IQ anak normal (Kemenkes RI, 2018). Stunting juga merupakan sebuah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, hal ini menyebabkan adanya gangguan dimasa yang datang yakni mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan logitif yang optimal.

Stunting merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di desa Tebuah Marong. Sehingga kami mengusulkan program kerja sosialisasi stunting yang bertujuan untuk mencegah melalui perilaku pemberian makanan pada balita yang dipengaruhi oleh pengetahuan gizi ibu. Sasaran utama sosialisasi stunting ini adalah ibu-ibu di desa Tebuah Marong, dikarenakan peran orang tua terutama seorang ibu sangat penting dalam pemenuhan gizi anak karena anak membutuhkan perhatian dan dukungan orang tua dalam menghadapi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Untuk mendapatkan gizi yang baik pada anak diperlukan pengetahuan gizi yang baik pada anak diperlukan pengetahuan gizi yang baik dari orang tua agar dapat menyediakan menu pilihan makanan yang seimbang. Tingkat pengetahuan gizi orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan. Dilihat dari bahayanya dampak stunting pada anak inilah, kami mahasiswa/i KKN Kebangsaan berinisiatif menggelar kegiatan sosialisasi terkait masalah stunting sebagai salah satu program kerja. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan setelah kegiatan posyandu balita karena sasaran kegiatan sosialisasi merupakan ibu-ibu yang masih memiliki anak usia < 5 tahun. Kegiatan sosialisasi stunting dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2023 di Posyandu. Kegiatan sosialisasi ini berisikan materi dasar yang disampaikan oleh salah satu rekan mahasiswa KKN Kebangsaan itu sendiri, selain penyampaian materi dasar kami juga melaksanakan praktik pembuatan MPASI (makanan pendamping ASI) yang didampingi oleh seorang Ahli Gizi, Ibu Iga Prastika. MPASI (Makanan Pendamping ASI) diberikan pada bayi setelah menginjak usia enam bulan. Seperti namanya, makanan ini diberikan sebagai pendamping bagi bayi yang menyusui.

Table 28 Informasi MPASI

Usia	Jumlah MPASI	Frekuensi	Tekstur
6 bulan	2-3 sendok makan	2-3 kali sehari	Bubur kental (pure), saring, hingga lumat.
8 bulan (6-9 bulan)	Tingkatkan bertahap hingga $\frac{1}{2}$ mangkuk 250 ml (200 kkal/hari atau 30% dari target kebutuhan kalori)	2-3 kali sehari + snack 1-2 kali sehari	Makanan saring kasar, dapat memulai finger food
9-12 bulan	1/2-3/4 mangkuk 250 ml (300 kkal/hari atau 50% dari target kebutuhan kalori)	3-4 kali sehari + snack 1-2 kali sehari	Nasi tim, makanan cincang halus atau kasar
12-23 bulan	$\frac{3}{4}$ mangkuk 250 ml (550 kkal/hari atau 70% dari target kebutuhan kalori)	3-4 kali sehari + snack 1-2 kali sehari	Sama dengan makanan yang dimakan keluarga

Kegiatan sosialisasi stunting ibu-ibu kader posyandu juga turut berkontribusi dalam pelaksanaanya. Berikut pemberian MPASI:

Dari tabel 28 dapat diketahui cara pembuatan MPASI. Selain itu juga ibu-ibu juga dapat menerapkan PHBS (pola hidup bersih dan sehat) pada anak-anak mereka sejak 1000 hari kehidupan, makan makanan yang bergizi.

Seluruh warga yang hadir mengaku senang dan terkesan dengan kegiatan yang digelar oleh mahasiswa/i peserta KKN Kebangsaan. Para kader posyandu balita berterima kasih karena mahasiswa/i peserta KKN Kebangsaan 2 berkenan menggelar acara sosialisasi stunting ini, beliau juga berharap semoga ilmu-ilmu yang kami bagi dapat bermanfaat dan membantu penurunan kasus stunting yang beberapa waktu ini menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang kerap dibahas di setiap pertemuan.

“Harapannya setelah diadakan sosialisasi mengenai stunting di Desa Tebuah Marong, orang tua khususnya ibu-ibu menjadi lebih memperhatikan tumbuh kembang anak, sehingga anak tidak mengalami stunting. Selain itu, diharapkan dapat sedikit membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah stunting,” Harap Ibu Iga, seorang Ahli Gizi, puskesmas Ledo.

### 3. Sosialisasi Pencegahan Narkoba

Maraknya berita tentang terlibatnya remaja dan pelajar dengan obat-obatan terlarang dan berbahaya (narkoba) baik di media televisi dan media sosial sangat memprihatinkan bagi orang tua maupun guru karena sebagian besar dari mereka adalah para pelajar SMA, SMP dan bahkan SD. Dampak

narkoba sangat mempengaruhi mental dan pendidikan bagi para pelajar saat ini yang diharapkan akan menjadi generasi penerus bangsa. Bangsa Indonesia yang besar harus berupaya untuk membebaskan kaum mudanya dari bahaya narkoba supaya dapat menyambut masa depan yang gemilang. Namun dengan kemajuan teknologi dan globalisasi informasi bangsa kita menghadapi tantangan besar untuk memerangi penyebaran narkoba. Hingga kini penyebaran narkoba tidak bisa dicegah, hampir semua penduduk dunia dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Bahkan kita pernah menerima kabar bahwa berton-ton narkoba dimasukkan ke Indonesia dari negara lain.

Mengingat pentingnya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan untuk membentengi para siswa dari pengaruh negatif narkoba maka kami mahasiswa/i peserta KKN Kebangsaan bekerjasama dengan Polres Kabupaten Bengkayang, Polsek Ledo, pada tanggal 11 Agustus 2023 menyelenggarakan kegiatan penyuluhan tentang penyalahgunaan narkoba kepada siswa/i SMPN 7 Subah. Kegiatan ini bertujuan menyadarkan remaja desa Tebuah Marong, khususnya remaja SMPN 7 Subah akan bahaya narkoba dan menghindarinya. SMPN 7 Subah dipilih sebagai sasaran kegiatan ini karena usia mereka baru akan menginjak dewasa dan secara perkembangan kejiwaan masih labil dan ingin menemukan jati diri. Secara psikologis mereka mempunyai rasa ingin tahu yang besar, senang coba coba, suka ikut-ikutan teman, rasa solidaritas group yang kuat dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sehingga mereka sangat rawan dan rentan menjadi objek sasaran peredaran narkoba.

Dalam kegiatan ini Polres Kabupaten Kabupaten Bengkayang, Polsek Ledo menghadirkan Bapak Briptu Tan Deden sebagai narasumber. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi pencegahan penanggulangan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba meliputi pengertian narkoba, jenis jenis narkoba, dampak negatif narkoba bagi tubuh manusia, dampak narkoba bagi otak dan pikiran manusia. Selain itu Bapak Tan Deden juga menyampaikan ketentuan hukum dan undang undang yang mengatur tentang narkoba. Sehingga siswa tahu bahwa memiliki, menggunakan, mengedarkan, menyediakan ataupun mengangkut narkoba merupakan tindakan yang melanggar hukum dan undang undang negara serta mendapatkan sangsi yang berat. Kepada para siswa beliau memberikan beberapa contoh kejadian nyata yang di alami beberapa remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba serta hukumannya. Dengan mendapatkan pengetahuan tentang narkoba yang cukup diharapkan para siswa tidak coba-coba untuk menggunakan narkoba karena sekali memakai akan menjadi ketagihan dan akan menyebabkan ketergantungan. Kegiatan ini diakhiri dengan pesan dari Bapak Briptu Tan Deden kepada para siswa supaya berhati hati dalam bergaul dan jangan mau kalau ditawari narkoba dan dimohon untuk segera melaporkan kepada guru atau kepolisian.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan yang melalui beberapa tahap pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan tahun 2023 yang berlokasi di Desa Siding, Desa Sungkung 1, Desa Hli Buei, Kecamatan Siding, Desa Pawangi, Kecamatan Capkala, Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas, Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo dan Desa Tebuah Maroh, Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, maka penyusun yang merupakan kelompok mahasiswa KKN Kebangsaan tahun 2023 telah berupaya dalam meningkatkan kapasitas desa baik di bidang Kesehatan, Pendidikan, maupun Sarana dan Prasarana, terutama permasalahan utama yakni terkait masalah *Stunting* dan pembentukan Desa Tangguh Bencana (Destana).

Selama penyusun melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) Kebangsaan tahun 2023 mendapat tanggapan yang sangat positif dari aparat pemerintah desa, kecamatan maupun kabupaten serta terutama dari seluruh masyarakat di Desa Siding, Desa Sungkung 1, Desa Hli Buei, Kecamatan Siding, Desa Pawangi, Kecamatan Capkala, Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas, Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo dan Desa Tebuah Maroh, Kecamatan Ledo.

Rasa kekeluargaan, kerja sama dan kebersamaan masyarakat cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari semua kegiatan yang sudah dibuat dalam agenda kerja dapat terlaksana dengan baik. Semua kegiatan yang sudah dilakukan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat terutama pada kegiatan yang dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat yang nantinya akan sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan dalam masyarakat dan perilaku dalam masyarakat sehari-hari.

## **4.2 Saran**

Dengan melihat kondisi masyarakat yang ada dan adanya faktor-faktor penentu yang ada di desa Siding, maka penyusun menyarankan :

1. Setelah berakhirnya masa bakti mahasiswa KKN Kebangsaan tahun 2023 ini semoga kegiatan yang telah berjalan dapat diteruskan dan dipelihara secara bekesinambungan oleh warga masyarakat
2. Perlunya kerja sama dari pihak yang terkait untuk mengembangkan berbagai aspek yang ada didalam masyarakat desa Pengadang dalam pembinaan lebih lanjut kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan tahun 2023.
3. Tetap terjalinnya hubungan yang baik antara mahasiswa KKN Kebangsaan 2023 dengan masyarakat Desa Siding setelah kegiatan KKN berakhir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 2023. *Usulan Rencana Kerja Dan Format Laporan Kelompok Kkn K*

Anonim. 2021. *PROFILE DESA SIDING*

Burhansyah, Rusli. 2010. Analisis Kelayakan dan Kontibusi Pendapatan Usaha Tani Terpadu Rumah Tangga Petani pada Lahan Kering. *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol. 17(2), 155-162.

Burhansyah, Rusli. 2014. Kinerja Indikator Pembangunan Pertanian di Kabupaten Kubu Raya, Bengkayang, dan Sanggau. *Jurnal Agros*, Vol. 16(1), 72-82.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Desa Siding. Kecamatan Siding

➤ Peta lokasi Desa Siding



### Lampiran Foto / dokumentasi kegiatan

➤ Sudut Baca



➤ Pelatihan Siswa



➤ Seminar Motivasi

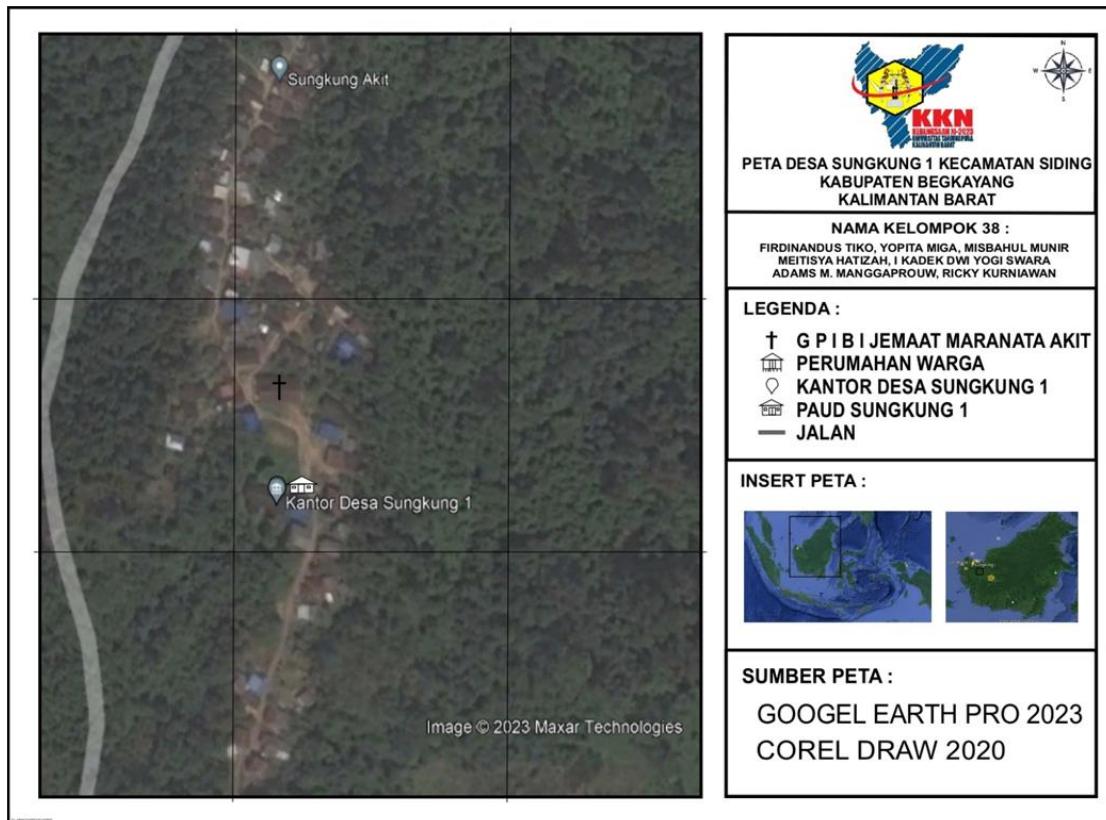


➤ Ibu PKK



## Lampiran 2 Desa Sungkung 1. Kecamatan Siding

### ➤ Peta Lokasi Sungkung 1





### Lampiran 3 Desa Pawangi Kecamatan Capkala

<p>Website Desa</p> 	<p>Pemetaan Desa</p> 
<p>Konten Website</p> 	<p>Desain Label Produk Kripik Tempe</p> 
<p>Praktik Pengolahan Lahan dan Pemasangan Mulas pada Bedengan Penanaman Tanaman Mentimun</p> 	<p>Diskusi dengan Ibu PKK Mengenai Budidaya Mentimun</p> 

#### Lampiran 4 Desa Sinar Tebudak, Kecamatan Tujuh Belas



## Lampiran 5 Desa Hli Buei, Kecamatan Siding



## Lampiran 6 Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo

- Kegiatan di SMA N 1 Sanggau Ledo



- Sosialisasi Kegiatan Stunting



- Pembuatan Design Gapura



## Lampiran 7 Desa Tebuah Marong, Kecamatan Ledo

- Kunjungan ke kantor kecamatan



- Kunjungan ke hutan adat bersama DPL dan kepala dusun



- Pengajaran ke SD 12 Trans Marong



- Sosialisasi Stunting kepada ibu PKK Desa Tebuah Marong



